



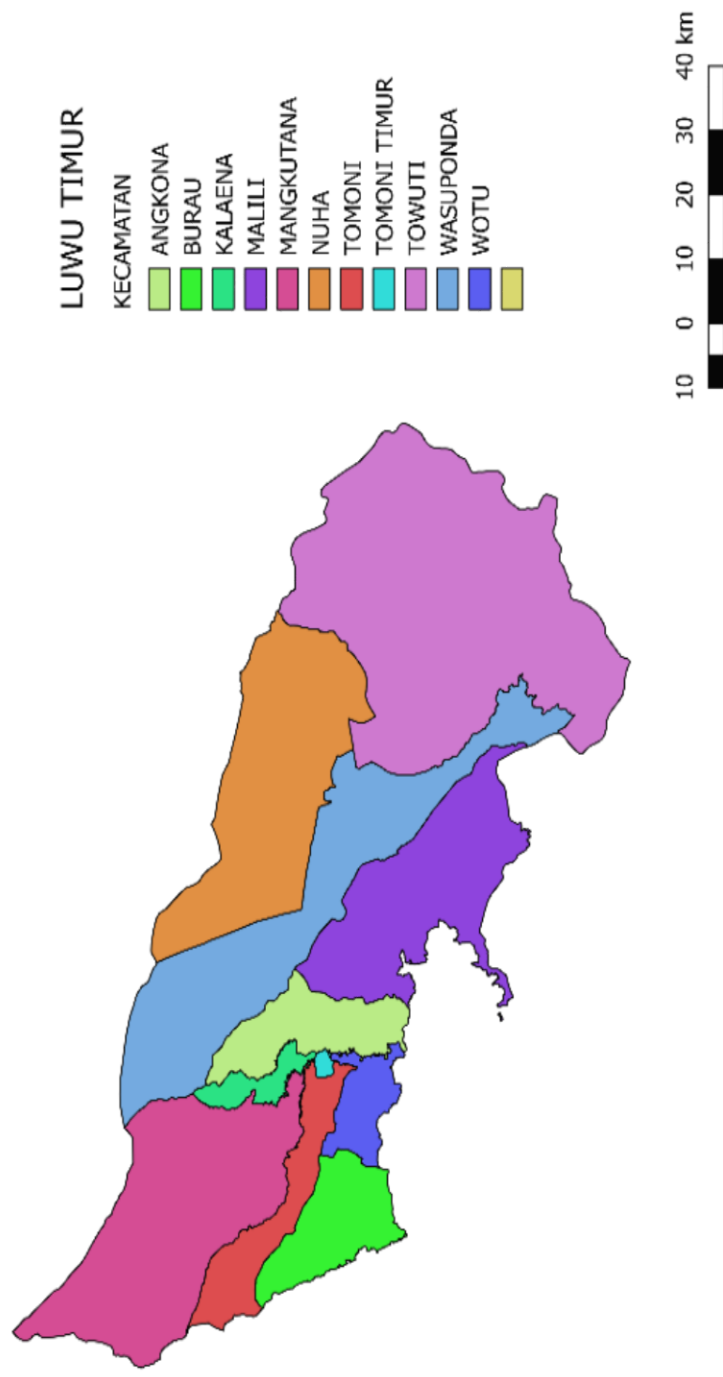
# Profil Kabupaten **LUWU TIMUR**

# 2018



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KABUPATEN LUWU TIMUR

## PETA WILAYAH KABUPATEN LUWU TIMUR



## LAMBANG KABUPATEN LUWU TIMUR





## MAKNA LAMBANG KABUPATEN LUWU TIMUR

### A. Warna

- **Hijau Tua** bermakna kematangan berfikir, bertindak dan terencana
- **Hijau Muda** bermakna mempunyai nilai estetis dan dinamis
- **Kuning** bermakna kesetiaan
- **Kuning keemasan** bermakna kemuliaan
- **Merah** bermakna semangat dan keberanian
- **Putih** bermakna kesucian
- **Orange** bermakna keselamatan, Keamana dan dapat memberikan pertolongan


### B. Simbol

Makna Logo Luwu Timur memiliki Visi dan Misi yang sangat dinamis mencerminkan karakteristik daerah yang mengandung nilai Ketuhanan, Budaya, Historis, Kejuangan, Persatuan dan Kesatuan.

- **BINTANG** melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai Wujud dari Falsafah negara Pancasila sebagaimana halnya Luwu Timur memiliki berbagai agama, etnis, budaya yang berkepribadian sama mementingkan toleransi saling menghargai.
- **PAYUNG ( AMMAKUASANG)** melambangkan sifat mengayomi, melindungi kehidupan masyarakatnya, sehingga tercipta sebagaimana falsafah Wanua Mappatuwo Naewai Alena
- **KOBARAN API** melambangkan semangat Kejuangan dengan kobaran jiwa yang tidak mengenal mati sebelum memberi cahaya, membuktikan bahwa Luwu Timur dapat memberikan kehidupan yang terbaik untuk rakyatnya.
- • **GUNUNG** melambangkan lebih tinggi menampakan bentuk yang lebih jelas seperti halnya Luwu Timur dalam memberikan program

pembangunan, memiliki visi dan misi yang jelas dengan penuh komitmen, dan juga merupakan symbol dari kekayaan Sumber daya alam yang dimiliki yang merupakan cadangan devisa dan sumber pendanaan pembangunan wilayah Luwu Timur menuju negeri yang dapat mensejahterakan seluruh masyarakatnya.

- **PABRIK (Cerobong Asap)** melambangkan yang memberikan gambaran bahwa Luwu Timur ke depan merupakan daerah Industri yang berbasis pada potensi kelokalan dengan tetap mempertahankan kualitas lingkungan hidup sehingga Sumber daya alam tetap dapat terwariskan untuk generasi-generasi selanjutnya. Secara khusus daerah Luwu Timur merupakan daerah Industri (tambang Nikel) yang merupakan hasil primadona, yang memberikan kontribusi PAD terbesar di kawasan Timur Indonesia dan merupakan salah satu penghasil nikel terbesar di dunia.
- **AIR** melambangkan memiliki sifat Tawaddu mencari titik terendah namun manusia selalu menempatkan di tempat yang suci. Selain itu merupakan simbol daerah maritim. Luwu Timur juga memiliki tiga (3) buah danau. Danau Matano , Danau Towoti dan Mahalona., selain merupakan sumber air salah satu pembangkit listrik tenaga air (PLTA) yang kita kenal dengan bendungan Larona yang merupakan aset wisata daerah Luwu Timur. Juga merupakan salah satu danau purba (danau Matano).
- **WELENRENGGE** Merupakan pohon kehidupan dan kesuburan serta keseimbangan antara Makro Kosmos dan Mikro Kosmos sehingga terjadi keterikatan, kerukunan, kedamaian antara seluruh masyarakat dengan pemimpinnya. Welenrengge secara histories merupakan pohon yang menjadi bahan untuk pembuatan perahu/kapal yang dipergunakan Sawerigading mengelilingi dunia.
- **PADI** melambangkan Kesejahteraan dapat tumbuh "satu jadi seribu". Yang menggambarkan bahwa Luwu Timur dapat mengembangkan pembangunan dari hasil alamnya yang melimpah, dengan memiliki kontur alam, laut daratan dan pegunungan Dua belas (12) bulir padi kiri dan kanan



merupakan simbol dari 12 anak suku yang pernah ada di Kerajaan Luwu , yang secara bahu membahu di bawah pajung ri Luwu membangun daerah ini

- **EMPAT MATA RANTAI YANG KOKOH** Rantai berwarna Orange melambangkan Persatuan, Kesatuan, dan keselamatan. Empat wilayah Tana Luwu yang tidak dapat terpisahkan secara cultural historys. Yang saling melengkapi dalam kehidupan berbangsa dan berbudaya.
- **LABUNGAWARU** Merupakan salah satu benda pusaka kerajaan Luwu yang mempunyai fungsi dan posisi yang sangat penting. Bagi seorang raja yang memerintah kerajaan Luwu. Secara simbolis Labungawaru mencerminkan Keberanian, Kasatria kegigihsn, ketegasan, Keteguhan dan Siri.
- **SAYAP BURUNG** Secara historis melambangkan **KUJENG** (Burung Garuda), secara simbolis merupakan perwujudan semangat untuk menggapai dan mencapai cita-cita serta perlambang dinamisasi kehidupan masyarakat Luwu Timur., kebebasan, keuletan, kesabaran serta setia mengembang amanah.

### C. POLA/BENTUK

Berbentuk Perisai. Yang bermakna melindungi. Dan berkolaborasi pada lambang empat wilayah yang secara historis memiliki banyak kesamaan Visi dan Misi dalam naungan Pajung Ri Luwu Wanua Mappatuwo Na Ewai Alena

### D. TULISAN LUWU TIMUR

Luwu merupakan daerah dibawah naungan satu kerajaan dimasa lalu yang pada perkembangannya dimekarkan menjadi empat wilayah yaitu Kab. Luwu, Kota Palopo, Kab. Luwu Utara dan Luwu Timur yang letaknya di bagian timur sehingga di katakan Luwu Timur

## **VISI KABUPATEN LUWU TIMUR**


### **“Luwu Timur Terkemuka 2021”**

Visi ini bermakna bahwa pada tahun 2021 Luwu Timur merupakan daerah terkemuka dibanding kabupaten/kota lain di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Aspek-aspek yang menjadi penanda dari Luwu Timur yang terkemuka tersebut adalah daerah dan masyarakat Luwu Timur yang maju, sejahtera dan mandiri. Dalam khazanah bahasa daerah, kondisi tergambarkan dalam frasa “Wanua Mappatuo Naewa i Alena”. Artinya, “negeri menghidupi rakyat dan mengukuhkan dirinya”. Maju, sejahtera dan mandiri ini tercapai melalui pengembangan ekonomi kerakyatan secara terpadu dan berkelanjutan dengan berbasis pada sumberdaya yang dimiliki daerah ini. Dengan demikian, dalam rumusan pernyataan visi ini terkandung tiga pokok visi yakni maju, sejahtera dan mandiri. Artinya, Luwu Timur pada tahun 2021 akan terkemuka dibanding daerah lain di Sulawesi Selatan dalam hal kemajuan, kesejahteraan, dan kemandirian. Indikator umum sebagai daerah terkemuka adalah indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Luwu Timur yang nilainya berada pada kategori menengah-atas dan dibandingkan daerah lain di Sulawesi Selatan berada pada posisi minimal tiga besar.

“Maju” adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur kualitas manusia yang tinggi. Indikatornya adalah indeks pendidikan dan indeks kesehatan yang tinggi.

“Sejahtera” adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur memiliki masyarakat yang kemakmuran ekonominya tinggi, kesejahteraan sosialnya tinggi, kemiskinannya rendah serta ditopang oleh peri kehidupan yang religius. Indikatornya adalah PDRB/ perkapita dan angka kemiskinan.

“Mandiri” adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur memiliki daya saing yang tinggi. Daya saing tinggi ini ditandai dengan berfungsinya sejumlah infrastruktur yang mendorong berkembangnya iklim investasi yang atraktif, terpenuhinya fasilitas ekonomi yang memadai, terutama bandar udara dan pelabuhan laut sebagai infrastruktur pokok dalam keterbukaan dengan dunia luar melalui



pergerakan manusia dan barang, dan didukung oleh etos masyarakat yang tinggi untuk mandiri.

## **MISI KABUPATEN LUWU TIMUR**

### **1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan sosial masyarakat yang berbasis sumber daya dan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai nilai budaya**

Misi ini mencakup upaya-upaya dalam merumuskan kebijakan strategis bagi pemanfaatan sumberdaya sebagai sumber pertumbuhan ekonomi daerah, pemeliharaan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi daerah, distribusi dan kontribusi pertumbuhan ekonomi antar sektor pembangunan guna menghindari ketergantungan ekonomi pada sektor tertentu, pemantapan kordinasi dan keharmonisan kerja antar stakeholder pembangunan ekonomi daerah dan optimalisasi tugas dan fungsi pengendalian dan pemantauan inflasi daerah; meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura, populasi ternak, perikanan dan rumput laut, serta perkebunan; menguatkan kapasitas koperasi dan UMKM; meningkatkan daya saing pariwisata; menguatkan sistem penyuluhan pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan; menanggulangi kemiskinan secara terpadu serta mewujudkan kedaulatan pangan.

### **2. Mendorong peningkatan investasi daerah**

Misi ini mencakup upaya umum dalam mendorong promosi peluang investasi pada berbagai sektor usaha potensial di daerah untuk membuka kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang lebih luas; mengembangkan iklim dan sarana/prasarana pendukung investasi daerah; mendorong transparansi dan mempermudah perizinan serta membuka peluang investasi.

### **3. Memanfaatkan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah untuk menjamin kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup**

Misi ini mencakup upaya dalam mendorong pengembangan kawasan strategis daerah/kabupaten secara terkait dengan kawasan strategis nasional, meningkatkan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang serta meningkatkan kualitas dan pengendalian lingkungan hidup.

#### **4. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi**


Misi ini mencakup upaya meningkatkan akses dan layanan pendidikan, gerakan literasi dalam menuntaskan buta huruf dan mendorong minat baca, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, meningkatkan kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan serta tenaga kesehatan (gerakan memuliakan guru dan dokter), mendukung pengembangan rumah sakit berekreditasi, meningkatkan akses dan layanan kesehatan, menguatkan jaminan kesehatan masyarakat dan menguatkan norma keluarga kecil dan sejahtera.

#### **5. Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembangunan daerah.**

Misi ini mencakup upaya meningkatkan kapasitas jalan dan jembatan, meningkatkan kapasitas perhubungan udara, darat, laut dan danau, mengembangkan perumahan dan permukiman, meningkatkan kapasitas infrastruktur sumberdaya air dan irigasi, memenuhi infrastruktur dasar masyarakat pesisir, dan meningkatkan kapasitas penanganan bencana.

#### **6. Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik**

Misi ini mencakup upaya penguatan kelembagaan dan tata-laksana pemerintahan daerah, meningkatkan kompetensi sumberdaya aparatur, mendorong transparansi dan akuntabilitas birokrasi, menertibkan pengelolaan



keuangan dan asset daerah, dan memperbaiki administrasi pemerintahan umum.

**7. Mendorong berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan intra dan antar umat beragama**

Misi ini mencakup upaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana ibadah, memelihara kerukunan antar dan intra ummat beragama, dan memelihara situasi kondusif bagi penghayatan dan pengamalan nilai dan norma agama.

**8. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar daerah**

Misi ini mencakup upaya dalam mengembangkan kerjasama antar daerah lain di Indonesia, mengembangkan sistem jaringan distribusi komoditas strategis, meningkatkan kualitas tenaga kerja dan calon tenaga kerja, meningkatkan penanganan hubungan industrial.



## **SAMBUTAN BUPATI LUWU TIMUR**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sebagai kabupaten yang masih muda, dalam melaksanakan pembangunan fisik dan manusianya harus dilakukan dengan penuh optimis dan dinamis dalam rangka menjadi kabupaten yang dewasa dan maju. Di era otonomi daerah, reformasi dan globalisasi, tuntutan akan kebutuhan data dan informasi statistik menjadi semakin meningkat baik jenis, ragam dan intensitasnya. Oleh karenanya Luwu Timur sangat memerlukan berbagai macam data, informasi dan analisis untuk mewujudkannya.

Buku Profil Kabupaten Luwu Timur 2018 yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, tetap sangat kita harapkan kehadirannya. Dalam buku ini menggambarkan potensi dan perkembangan yang telah dicapai selama tahun 2017. Tentunya ini sangat berguna bagi semua pihak baik sebagai perencana, pelaksana maupun sebagai pengawas pembangunan, oleh karenanya publikasi ini diharapkan dapat ditingkatkan isi dan mutunya sebagai sumber data dan informasi pembangunan daerah pada masa mendatang.

Saya mengharapkan agar buku ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh semua pihak, baik pemerintah maupun swasta/masyarakat dan benar-benar dijadikan sebagai sumber data utama di Kabupaten Luwu Timur.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malili, November 2018  
BUPATI LUWU TIMUR

**IR. H. MUH. THORIQ HUSLER**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku **Profil Kabupaten Luwu Timur 2018** adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Malili, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku Profil Kabupaten Luwu Timur pada tahun-tahun yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malili, Oktober 2018

KEPALA DINAS KOMINFO  
KABUPATEN LUWU TIMUR

**ANDY MURPHY .S.SOS, MH**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| PETA KABUPATEN LUWU TIMUR .....                            | i    |
| LAMBANG KABUPATEN LUWU TIMUR .....                         | ii   |
| MAKNA LAMBANG KABUPATEN LUWU TIMUR.....                    | lii  |
| VISI DAN MISI KABUPATEN LUWU TIMUR.....                    | vi   |
| SAMBUTAN BUPATI LUWU TIMUR.....                            | x    |
| KATA PENGANTAR .....                                       | xi   |
| DAFTAR ISI .....   | xii  |
| DAFTAR TABEL .....   | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xxi  |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                                    | 1    |
| 1.1 LATAR BELAKANG .....                                   | 1    |
| 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....                                 | 2    |
| BAB 2. METODE PENELITIAN .....                             | 5    |
| BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN .....                          | 9    |
| 3.1 SEJARAH SINGKAT PEMBENTUKAN KABUPATEN LUWU TIMUR ..... | 9    |
| 3.2 KEADAAN GEOGRAFIS .....                                | 11   |
| 3.3 PEMERINTAHAN .....                                     | 19   |
| 3.4 PENDUDUK .....   | 25   |
| 3.5 PENDIDIKAN .....                                       | 36   |
| 3.6 KESEHATAN .....  | 38   |
| 3.7 SOSIAL .....   | 40   |
| 3.8 PEREKONOMIAN .....                                     | 50   |
| 3.9 KEUANGAN .....   | 65   |
| LAMPIRAN .....   | 67   |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Komposisi Lahan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....  | 12 |
| Tabel 2. Luas Wilayah Kabupaten Luwu Timur Menurut Penggunaan Lahan Tahun 2017 .....                             | 15 |
| Tabel 3. Perkembangan Rata-rata Suhu dan Kelembaban Kabupaten Luwu Timur 2015-2017 .....                         | 17 |
| Tabel 4. Perkembangan Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Kabupaten Luwu Timur 2015-2017 .....                     | 18 |
| Tabel 5. Perkembangan Jumlah PNS Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Menurut Golongan Tahun 2015-2017 .....          | 24 |
| Tabel 6. Persentase Kepemilikan Kartu Administrasi Kependudukan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....         | 26 |
| Tabel 7. Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2010, 2016-2017 .....         | 29 |
| Tabel 8. Kepadatan Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2017 .....                              | 31 |
| Tabel 9. Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....                             | 38 |
| Tabel 10. Banyaknya Perkara yang ditangani dan diselesaikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....                | 40 |
| Tabel 11. Banyaknya Perkara yang ditangani dan diselesaikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....                | 41 |
| Tabel 12. Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2015-2017 .....                                | 50 |
| Tabel 13. Jumlah Rumah Tangga dan Produksi menurut sub sektor perikanan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 ..... | 53 |
| Tabel 14. Perkembangan Investasi di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2017 .....                                   | 57 |
| Tabel 15. Jumlah Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....                             | 58 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 16. Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....  | 60 |
| Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....   | 67 |
| Tabel 1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 68 |
| Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 69 |
| Tabel 1.4 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 70 |
| Tabel 1.5 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                             | 71 |
| Tabel 1.6 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 72 |
| Tabel 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 73 |
| Tabel 2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                     | 74 |
| Tabel 2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 ..... | 75 |
| Tabel 2.4 Jumlah Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Timur 2015-2017 .....  | 76 |
| Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                                      | 77 |
| Tabel 2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Luwu Timur 2017 .....                                  | 81 |
| Tabel 2.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....   | 85 |
| Tabel 2.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....   | 89 |
| Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 93 |

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 3.2 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....   | 94  |
| Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....   | 95  |
| Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 96  |
| Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu Timur, 2017 ..... | 97  |
| Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 98  |
| Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                              | 99  |
| Tabel 3.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                           | 100 |
| Tabel 3.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                                | 101 |
| Tabel 3.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 102 |
| Tabel 4.1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....   | 103 |
| Tabel 4.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 104 |
| Tabel 4.3 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017 .....   | 105 |
| Tabel 4.4 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017 .....   | 106 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 4.5 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017 .....   | 107 |
| Tabel 4.6 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017 .....  | 108 |
| Tabel 4.7 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017 .....  | 109 |
| Tabel 4.8 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017 .....   | 110 |
| Tabel 4.9 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan Tahun 2017 .....   | 111 |
| Tabel 4.10 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan Tahun 2017 .....   | 112 |
| Tabel 4.11 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan Tahun 2017.....   | 113 |
| Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kecamatan Tahun 2017 .....   | 114 |
| Tabel 4.13 Banyaknya Universitas/AkademiDosen dan Mahasiswa menurut Kecamatan Tahun 2017 .....   | 115 |
| Tabel 5.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017.....  | 116 |
| Tabel 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 118 |
| Tabel 5.3 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 121 |
| Tabel 5.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....   | 122 |
| Tabel 5.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....   | 123 |
| Tabel 5.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Luwu Timur, 2013–2017 ..... | 124 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 5.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                                  | 125 |
| Tab el 6.1 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017..... | 126 |
| Tabel 6.2 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....  | 127 |
| Tabel 6.3 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....  | 129 |
| Tabel 6.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur,2015- 2017 .....              | 130 |
| Tabel 6.5 Banyaknya Perkara Pidana yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2017 .....   | 131 |
| Tabel 6.6. Banyaknya Perkara Perdata yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2017 .....   | 132 |
| Tabel 6.7 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....   | 133 |
| Tabel 6.8 Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....               | 134 |
| Tabel 6.9 Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur,2012- 2017 .....   | 135 |
| Tabel 6.10 Jumlah Akta Perkawinan Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur,2014- 2017 .....  | 136 |
| Tabel 6.11 Jumlah Akta Kelahiran Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur,2013- 2017 .....   | 137 |
| Tabel 7.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2017 .....  | 138 |
| Tabel 7.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2017 .....  | 139 |
| Tabel 7.3 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman   | 141 |

|  |     |
|--|-----|
| Pangan 2015- 2017 .....  |     |
| Tabel 7.4 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2017 ..... | 143 |
| Tabel 7.5 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                     | 147 |
| Tabel 7.6 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                       | 149 |
| Tabel 7.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya Tahun , 2017 .....                                  | 151 |
| Tabel 7.8 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur , 2017 .....  | 152 |
| Tabel 7.9 Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Kecamatan Jenisnya di Kabupaten Luwu Timur , 2017 .....                           | 154 |
| Tabel 7.10 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Luwu Timur , 2017 .....          | 155 |
| Tabel 7.11 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Luwu Timur , 2017 .....             | 156 |
| Tabel 7.12 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur. 2017 .....                                | 157 |
| Tabel 7.13 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2017 .....                                | 158 |
| Tabel 7.14 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur. 2017 .....                    | 159 |
| Tabel 7.15 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur. 2016 dan 2017 .....    | 160 |
| Tabel 7.16 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (ton). 2016 dan 2017 .....         | 161 |
| Tabel 7.17 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Timur. 2017 .....       | 162 |
| Tabel 7.18 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (ton), 2017 .....                 | 163 |

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 7.19 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                    | 164 |
| Tabel 7.20 Produksi PT Vale Per Triwulanan di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2017 (Metrik Ton) .....                        | 165 |
| Tabel 7.21 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur. 2014-2017 .....                     | 166 |
| Tabel 7.22 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur. 2014-2017 .....          | 167 |
| Tabel 7.23 Jumlah Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017 .....          | 168 |
| Tabel 7.24 Produksi. Tenaga Kerja. dan Pelanggan PLN di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2017 .....                      | 169 |
| Tabel 7.25 Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur. 2017 .....                                     | 170 |
| Tabel 7.26 Jumlah KVA Tersambung Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017 .....                           | 171 |
| Tabel 7.27 Jumlah KWH Terjual Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017 .....                              | 172 |
| Tabel 7.28 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat (ton) di Kabupaten Luwu Timur. 2017 .....                            | 173 |
| Tabel 7.29 Nama Kantor Pos Pembantu dan Kode Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. 2017 .....                  | 174 |
| Tabel 7.30 Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017 ...  | 175 |
| Tabel 7.31 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2017 .....                                  | 176 |
| Tabel 7.32 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017 ..... | 177 |
| Tabel 7.33 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017 .....                | 178 |
| Tabel 7.34 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten   |     |

|  |     |
|--|-----|
| Luwu Timur (km). 2013-2017 .....   | 179 |
| Tabel 7.35 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Teregistrasi Dan Teridentifikasi Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Luwu Timur . 2016-2017 .....                             | 180 |
| Tabel 8.1 Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah) Tahun 2013–2017 .....  | 181 |
| Tabel 8.2 Harga Jual Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017 .....  | 182 |
| Tabel 8.3 Harga Jual Hasil Ikutan Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017 .....   | 183 |
| Tabel 8.4 Persentase Penduduk Menurut Kuintil Pengeluaran Per Kapita Sebulan dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Timur. 2017 .....                                       | 186 |
| Tabel 8.5 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan kuintil Pengeluaran di Kabupaten Luwu Timur 2017 .....                          | 187 |
| Tabel 8.6 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan dan kuintil Pengeluaran di Kabupaten Luwu Timur. 2017 .....                     | 188 |
| Tabel 8.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2015–2017 .....                        | 189 |
| Tabel 8.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2015–2017 .....                   | 191 |
| Tabel 8.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (persen). 2015–2017 .....         | 193 |
| Tabel 8.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2015–2017 ..... | 195 |
| Tabel 8.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (2010=100). 2015–2017 .....                               | 197 |
| Tabel 8.12 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur. 2015–2017 .....  | 199 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Luwu Timur .....  | 13 |
| Gambar 2. Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur....  | 14 |
| Gambar 3. Luas Lahan Sawah Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2017 .....   | 16 |
| Gambar 4. Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun dan RT per Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....   | 22 |
| Komposisi Anggota DPRD berdasarkan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan periode 2014-2019 .....  | 23 |
| Gambar 6. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017 .....  | 24 |
| Gambar 7. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2017 .....   | 25 |
| Gambar 8. Persentase Penduduk Kabupaten Luwu Timur menurut Agama Tahun 2017. ....  | 27 |
| Gambar 9. Komposisi Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2017 .....   | 28 |
| Gambar 10. Sex Rasio Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....  | 30 |
| Gambar 11. Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....   | 32 |
| Gambar 12. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....  | 33 |
| Gambar 13. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....                        | 34 |
| Gambar 14. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017 ..... | 35 |
| Gambar 15. Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017 .....   | 36 |

|  |    |
|--|----|
| Gambar 16. Perkembangan Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu Timur, 2015-2017 .....                 | 39 |
| Gambar 17. Perkembangan Jumlah Keluarga menurut Kategori Keluarga Sejahtera Tahun 2017 .....             | 48 |
| Gambar 18. Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....            | 49 |
| Gambar 19. Persentase KVA Tersambung Menurut Golongan Pelanggan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 ..... | 55 |
| Gambar 20. Persentase Jumlah Pelanggan PDAM menurut Golongan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 .....    | 56 |
| Gambar 21. Perkembangan Produksi Nikkel Tahun 2016-2017 .....  | 57 |
| Gambar 22. Laju Pertumbuhan Ekonomi ( PDRB ADHK=2010) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2014-2017 .....         | 64 |
| Gambar 23. Persentase APBD Kabupaten Luwu Timur Menurut Fungsi Tahun 2017 .....                          | 66 |

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasarana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanaan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perubahan yang cukup mendasar. Perubahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan

pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menenukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

### **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan

pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kabupaten Luwu Timur 2018 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kabupaten Luwu Timur yang lengkap, akurat, dan termutakhir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kabupaten Luwu Timur.



## BAB 2

### METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Malili, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Malili maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kabupaten Luwu Timur antara lain meliputi:

- Sejarah Kabupaten
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kabupaten Luwu Timur.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan beberapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

## 1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah *cultivable land*. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk  
(jiwa/km<sup>2</sup>)

P : Jumlah Penduduk (jiwa)

A : Luas Wilayah (km<sup>2</sup>)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

## 2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \left( \frac{p_t}{p_0} \right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk

$p_t$  : Jumlah Penduduk tahun t

$p_0$  : Jumlah penduduk tahun awal

t: periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

- a.  $r > 0$  berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- b.  $r = 0$  berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- c.  $r < 0$  berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

## 3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin

$P_L$  : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

$P_W$  : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

- a.  $SR > 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- b.  $SR = 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- c.  $SR < 100$  berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

#### 4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG} = \frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$$

$R_{MG}$  : Rasio murid terhadap guru

#### 5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Panen}}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian

## BAB 3

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. SEJARAH SINGKAT PEMBENTUKAN KABUPATEN LUWU TIMUR

Kabupaten Luwu Timur adalah salah satu daerah tingkat II di propinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini merupakan wilayah eks Onder-afdeling Malili atau bekas Kewedanaan Malili. Perjuangan pembentukan Kabupaten Luwu Timur cukup panjang dimulai sejak tahun 1959 hingga akhirnya terbentuk pada tahun 2003.

Awal mula perjuangan, tahun 1959, dalam Undang-undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi Selatan (L.N. 1959 Nomor 74 TLN Nomor 1822) mengamanatkan bahwa semua Daerah Eks Onder-Afdeling di Sulawesi Selatan, termasuk di antaranya bekas Kewedanaan Malili akan ditingkatkan statusnya menjadi Kabupaten. Namun pada realitas, ternyata terdapat 3 Daerah Ex Onder Afdeling yakni Malili, Masamba dan Mamasa belum dapat diwujudkan pembentukannya, terutama disebabkan karena alasan situasi keamanan yang belum memungkinkan pada waktu itu.

Pada Tahun 1963 dikeluarkan Resolusi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong (DPRD –GR) Daerah tingkat II Luwu di Palopo, Nomor 7/Res/DPRD-GR/1963 tanggal 2 Mei 1963, yang menyetujui Ex Onder Afdeling Malili menjadi Kabupaten. Kemudian, sebagai perkembangannya, dikeluarkanlah Resolusi Nomor 9/Res/DPRD-GR/1963 yang memutuskan untuk meninjau kembali Resolusi Nomor 7/Res/DPRD-GR/1963 tersebut, sehingga terdapat konsiderans yang berbunyi sebagai berikut: “.....mendesak Pemerintah Pusat RI Cq. Departemen Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah agar membagi Dati II Luwu menjadi 4 Dati II yang baru terdiri dari Dati II Palopo, Dati II Tanah Manai, Dati II Masamba dan Dati II Malili”.

Kisaran Tahun 1966 berdasarkan laporan DPRD Propinsi Sulawesi Selatan pada sidang seksi Pemerintahan V tanggal 2 Mei 1966, dihasilkan kesimpulan

sepakat untuk menyetujui tuntutan masyarakat ExKewedanaan Malili menjadi Daerah Tingkat II dengan nama Kabupaten Malili dengan Ibukota di Malili. dilanjutkan pada Paripurna VI DPRD Propinsi Sul-Sel tanggal 9 Mei 1966 disetujui Ex Kewedanaan Malili menjadi Kabupaten.

Pada awal tahun 1999, DPRD Provinsi Sulawesi Selatan melalui Surat Keputusan DPRD Provinsi TK. I Sulawesi Selatan Nomor 21/III/1999, dijelaskan pada pasal 2 sebagai berikut ; Mengusulkan Kepada Pemerintah Pusat untuk selain menyetujui Pemekaran Daerah TK. II Luwu menjadi 2 ( Dua ) kabupaten Daerah Tingkat II Luwu Utara, agar melanjutkan Pemekaran Kabupaten Daerah Tingkat II dengan menjadikan bekas Kewedanaan (Onder Afdeling) Masamba dan bekas Kewedanaan (Onder Afdeling) Malili masing-masing menjadi Kabupaten Daerah Tingkat II serta peningkatan Kota Administratif Palopo menjadi Kota Madya Daerah TK. II.

Pada tanggal 18 Maret 2000 digelar Pertemuan Akbar masyarakat Ex Kewedanaan Malili di Gedung pertemuan Masyarakat Malili yang menghasilkan rekomendasi tentang pembentukan Kabupaten Luwu Timur dengan membentuk Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Ex Kewedanaan Malili yang hasilnya telah diusulkan melalui surat Nomor 005/PP-Alu/2000 tanggal 20 April 2000 Tentang Usul Pemekaran Luwu Utara kepada Bupati Luwu Utara dan Ketua DPRD Kabupaten Luwu Utara. Dalam menindaklanjuti aspirasi masyarakat Luwu Timur maka lahirlah keputusan DPRD Luwu Utara mengeluarkan SK tentang Pembentukan Pansus dan SK Nomor 04 Tahun 2001 Tanggal 31 Januari 2001 Tentang persetujuan pemekaran Kabupaten Luwu Utara menjadi 2 ( dua ) wilayah Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Luwu Timur, yang merupakan prakarsa hak inisiatif DPRD Luwu Utara. Hal ini, kemudian direspon oleh Pemerintah Kabupaten Luwu Utara sesuai ketentuan dan mekanisme yang ditetapkan dalam PP. 129 Tahun 2000 tentang persyaratan pembentukan dan kriteria pemekaran, penghapusan dan penggabungan daerah, yakni dengan melanjutkan keputusan DPRD Kabupaten Luwu Utara tentang Persetujuan terhadap Pembentukan ex Kewedanaan Malili menjadi Kabupaten Luwu

Timur, kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan melalui surat tertanggal 04 April 2002, Nomor 100/134/Bina PB.Bang Wil .

Pada tahun 2002, berdasarkan Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 6 Tahun 2002 tanggal 24 Mei 2002, tentang Persetujuan usul pemekaran Luwu Utara. Gubernur Sulawesi Selatan menindaklanjuti dengan mengusulkan pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Mamuju Utara kepada Menteri Dalam Negeri melalui Surat Nomor 130/2172/Otoda tanggal 30 Mei 2002.

Tahun 2003, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003, Tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan.

### 3.2. KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Luwu Timur merupakan kabupaten yang terletak di ujung timur Provinsi Sulawesi Selatan, secara administratif berbatasan dengan beberapa kabupaten sebagai berikut:

- **Sebelah Utara** : Kabupaten Poso dan Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
- **Sebelah Timur** : Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
- **Sebelah Selatan** : Kabupaten Kendari dan Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara serta Teluk Bone
- **Sebelah Barat** : Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

Secara Geografis Kabupaten Luwu Timur terletak di antara 2°03'00'' Lintang Selatan sampai dengan 3°03'25'' Lintang Selatan dan 119°28'56'' Bujur Timur sampai dengan 121°47'27'' Bujur Timur. Kabupaten Luwu Timur yang sebagian besar wilayahnya berada pada kawasan Pegunungan Verbeek merupakan daerah yang bertopografi pegunungan. Namun di beberapa tempat merupakan daerah

pedataran hingga rawa-rawa. Wilayah-wilayah yang bergunung adalah bagian utara dan barat sedangkan wilayah pedataran adalah bagian selatan dan barat. Kondisi datar sampai landai terdapat pada semua wilayah kecamatan dengan yang terluas di Kecamatan Angkona, Burau, Wotu, Malili dan Mangkutana. Sedangkan kondisi bergelombang dan bergunung yang terluas di Kecamatan Nuha, Mangkutana dan Towuti.

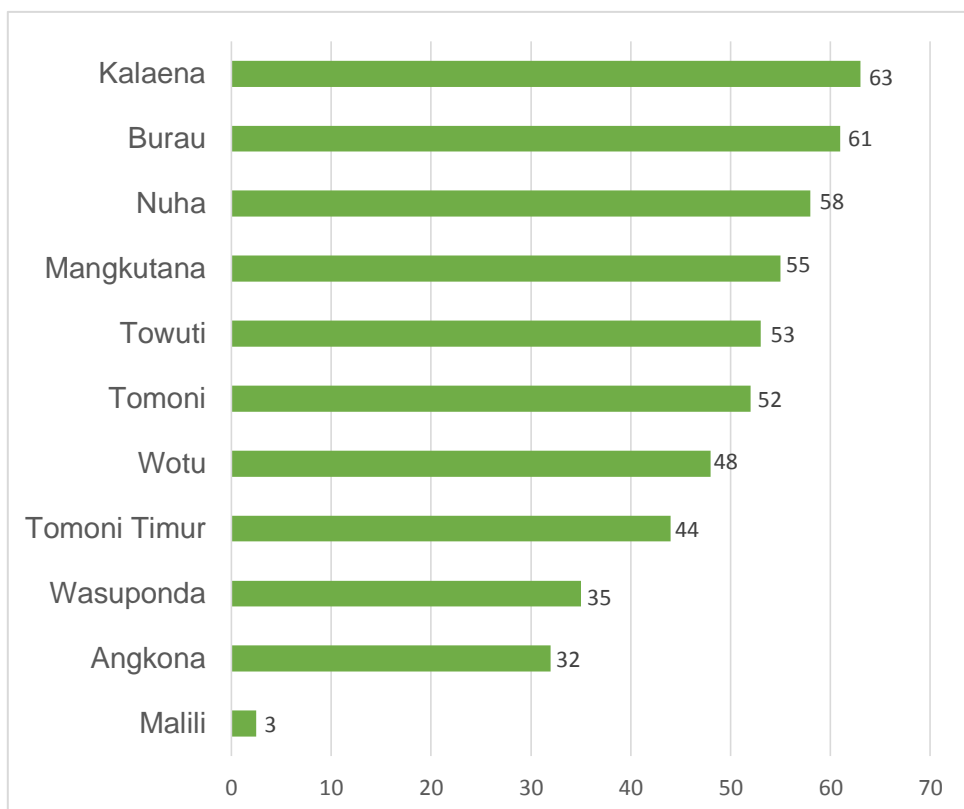
Kabupaten Luwu Timur terbagi menjadi 4 wilayah lereng dan 5 danau. Penggolongan tersebut adalah pegunungan (>40%), perbukitan (15 – 40%), bergelombang (8 – 15%) dan pedataran (0 – 8%). Luas wilayah yang memiliki kemiringan lebih dari 40 persen adalah 479.558,33 hektar atau mencapai 69,05 persen. Luas wilayah dengan kemiringan 15 sampai dengan 40 persen seluas 11.446,05 hektar atau 1,65 persen, luas wilayah dengan kemiringan 8 sampai dengan 15 persen mencapai 11.846,62 hektar atau 1,71 persen sedangkan luas wilayah dengan kemiringan 0 sampai dengan 8 persen mencapai 105.653 hektar atau 15,21 persen. Kabupaten Luwu Timur memiliki 5 danau, 1 diantaranya terletak di Kecamatan Nuha yaitu Danau Matano dengan luas 245,70 km<sup>2</sup> dan 4 lainnya terletak di Kecamatan Towuti yaitu Danau Mahalona (25 km<sup>2</sup>), dan Danau Towuti (585 km<sup>2</sup>), Danau Tarapang Masapi (2.43 km<sup>2</sup>) dan Danau Lontoa (1.71 km<sup>2</sup>).

**Tabel 1. Komposisi Lahan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

| Jenis Kemiringan          | Luas (Ha)  | Persen (%) |
|---------------------------|------------|------------|
| <b>Kemiringan &gt;40%</b> | 479.558,33 | 69,05      |
| <b>Kemiringan 15-40%</b>  | 11.446,05  | 1,65       |
| <b>Kemiringan 8-15%</b>   | 11.846,62  | 1,71       |
| <b>Kemiringan 0-8%</b>    | 105.653    | 15,21      |
| <b>Danau</b>              | 85.984     | 12,38      |

Kabupaten Luwu Timur terdiri dari 11 kecamatan, yaitu Kecamatan Burau, Kecamatan Wotu, Kecamatan Tomoni, Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Angkona, Kecamatan Malili, Kecamatan Towuti, Kecamatan Nuha, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Mangkutana dan Kecamatan Kalaena. Ibukota Kabupaten Luwu Timur terletak di Kecamatan Malili. Kecamatan Kalaena merupakan kecamatan dengan jarak terjauh dari ibukota kabupaten yaitu mencapai 63 km selanjutnya Kecamatan Burau dengan jarak tempuh mencapai 61 km dari ibu kota kabupaten. Sedangkan kecamatan terdekat adalah Kecamatan Angkona yang berjarak 32 km dari ibu kota kabupaten.

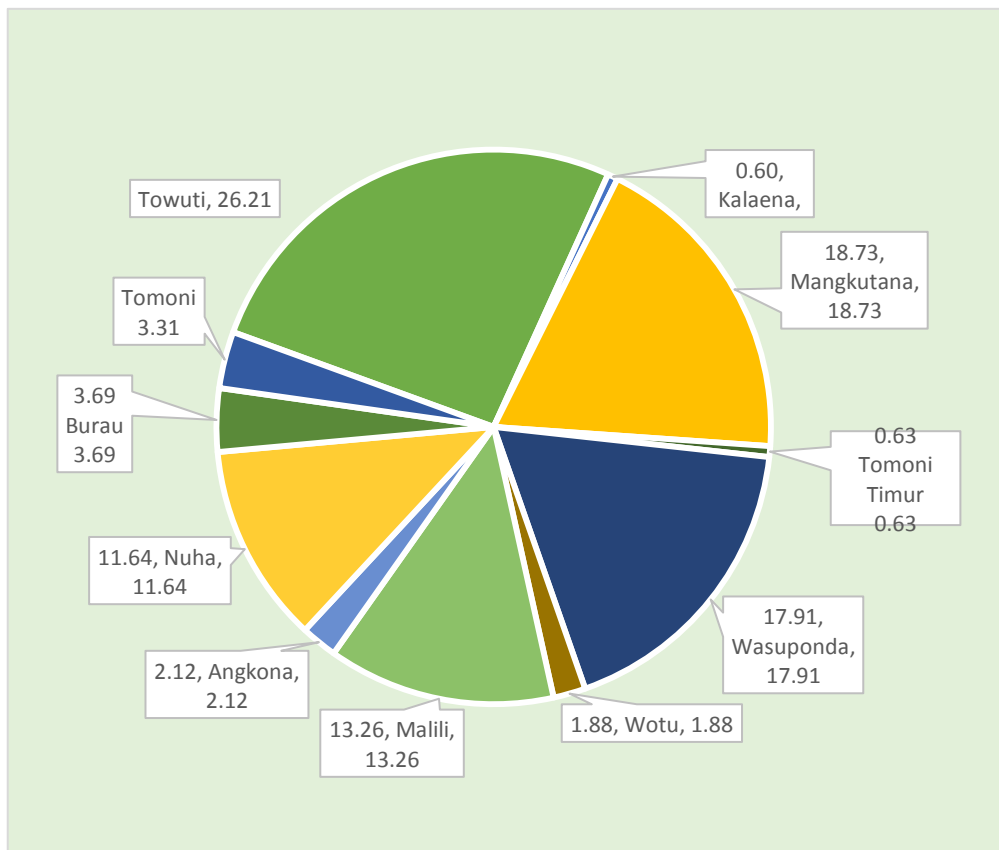
**Gambar 1. Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Luwu Timur**



Kabupaten Luwu Timur memiliki luas wilayah sebesar 6.944,88 kilometer persegi, yang terbagi atas 11 kecamatan, dengan ketinggian antara

3 sampai dengan 68 meter diatas permukaan laut (meter dpl). Kecamatan terluas adalah Kecamatan Towuti yang luasnya sebesar 1.820,48 kilometer persegi atau sekitar 26,21 persen dari total luas Kabupaten Luwu Timur, disusul Kecamatan Mangkutana seluas 1.300,96 kilometer persegi atau 18,73 persen dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kalaena dengan luas wilayah 41,98 kilometer persegi atau hanya sebesar 0,60 persen dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur. Disusul Kecamatan Tomoni Timur sebesar 0,63 persen dan Kecamatan Wotu 1,88 persen.

**Gambar 2. Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur**



Luas wilayah Kabupaten Luwu Timur adalah 694.488 Hektar Sebagian besar lahan di Kabupaten Luwu Timur merupakan lahan bukan sawah yaitu mencapai 667.751 hektar atau 96,15 persen dan lahan sawah dengan luas 26.737 hektar atau 3,85 persen. Lahan sawah sebagian besar terdiri dari lahan sawah irigasi dengan luas 25.139 hektar atau 94,02 persen dari seluruh lahan sawah yang ada di Kabupaten Luwu Timur sisanya 5,98 persen atau 1.598 hektar merupakan lahan sawah tadah hujan. Dibandingkan tahun sebelumnya sawah irigasi mengalami penambahan luas sebesar 296 hektar sedangkan sawah tadah hujan mengalami penurunan luas sebesar 11 hektar, hal ini menunjukkan adanya upaya dari pemerintah daerah untuk merubah jenis pengairan sawah dari tadah hujan dan pasang surut menjadi sawah irigasi.

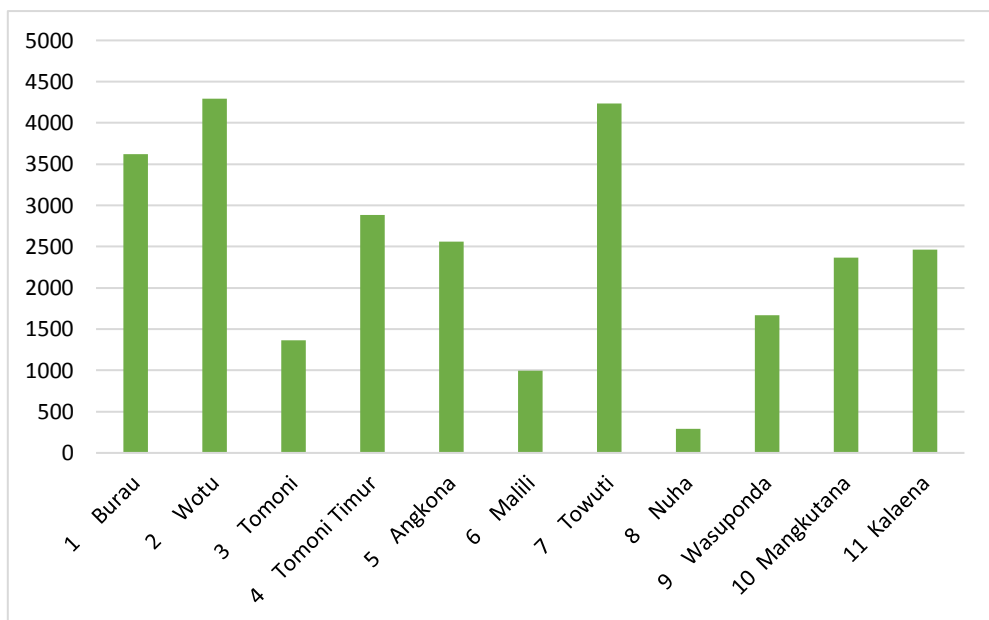
**Tabel 2. Luas Wilayah Kabupaten Luwu Timur Menurut Penggunaan Lahan Tahun 2017**

|           | Jenis Penggunaan   | Luas (Ha)      | Persen (%)   |
|-----------|--|----------------|--------------|
| <b>A.</b> | <b>LAHAN SAWAH</b>   | <b>26.737</b>  | <b>3,85</b>  |
| 1.        | Irigasi  | 25,139         | 3,62         |
| 2.        | Tadah Hujan  | 1,598          | 0,23         |
| <b>B.</b> | <b>LAHAN BUKAN SAWAH</b>   | <b>667.751</b> | <b>96,15</b> |
| 1.        | Tegal/Kebun  | 12.812         | 1,84         |
| 2.        | Ladang/Huma  | 10.294         | 1,48         |
| 3.        | Perkebunan   | 29.978         | 4,32         |
| 4.        | Hutan  | 392.522        | 56,52        |
| 5.        | Tanah Gembala/Padang   | 3.137          | 0,45         |
| 7.        | Lahan Sementara Tidak Diusahakan                                     | 1.444          | 0,21         |
| 8.        | Lainnya (tambak, kolam, empang)                                      | 11.084         | 1,60         |
| 9.        | Lahan bukan pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, danau) | 206.480        | 29,73        |

Lahan bukan sawah yang ada di Kabupaten Luwu Timur lebih didominasi

oleh hutan dengan luas mencapai 392.522 hektar atau 56,52 persen dari total luas lahan di Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan kawasan terluas berikutnya adalah digunakan untuk pemukiman dengan luas mencapai 206.480 hektar atau 29,73 persen. Jika dibandingkan tahun lalu jumlah lahan yang digunakan sebagai pemukiman mengalami peningkatan seluas 2.157 hektar. Jenis Lahan yang beralihfungsi menjadi lahan pemukiman antara lain lahan tegal, perkebunan, lahan tambak dan lahan sementara tidak difungsikan.

**Gambar 3. Luas Lahan Sawah Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2017**



Lahan sawah terluas berada dikecamatan Wotu seluas 4.291 hektar atau 16,05 persen dari seluruh lahan sawah yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Selanjutnya Kecamatan Towuti dengan luas lahan sawah 4.233 hektar atau 15,83 persen. Kecamatan Nuha memiliki luas lahan sawah yang paling sedikit yaitu 1,08 persen dari luas sawah di Kabupaten Luwu Timur disusul Kecamatan Malili dengan luas lahan sawah mencapai 996 hektar atau 3,73

persen.

Sepanjang tahun 2017 suhu udara di wilayah Kabupaten Luwu Timur berada pada kisaran 26 hingga 28 derajat celcius. Sementara kelembaban udara berada dikisaran 78 hingga 86 persen. Suhu tertinggi terjadi pada Bulan November yaitu 27,9 derajat celcius dengan kelembaban udara 81 persen, sedangkan suhu terendah berada di Bulan Juli hingga Agustus yaitu 26,2 derajat celcius dengan kelembaban udara 83 persen.

**Tabel 3. Perkembangan Rata-rata Suhu dan Kelembaban Kabupaten Luwu Timur 2015-2017**

| Bulan            | 2015    |                      | 2016    |                      | 2017    |                      |
|------------------|---------|----------------------|---------|----------------------|---------|----------------------|
|                  | Suhu °C | Kelembaban Udara (%) | Suhu °C | Kelembaban Udara (%) | Suhu °C | Kelembaban Udara (%) |
| (1)              | (2)     | (3)                  | (4)     | (5)                  | (6)     | (7)                  |
| <b>Januari</b>   | 27,10   | 81                   | 28,20   | 79                   | 27,3    | 82                   |
| <b>Februari</b>  | 26,40   | 85                   | 27,60   | 81                   | 27,5    | 78                   |
| <b>Maret</b>     | 26,90   | 83                   | 28,00   | 82                   | 27,0    | 83                   |
| <b>April</b>     | 27,10   | 82                   | 27,70   | 82                   | 27,3    | 84                   |
| <b>Mei</b>       | 27,10   | 81                   | 28,10   | 81                   | 27,1    | 85                   |
| <b>Juni</b>      | 26,40   | 84                   | 27,00   | 83                   | 26,5    | 86                   |
| <b>Juli</b>      | 26,60   | 78                   | 27,00   | 80                   | 26,2    | 83                   |
| <b>Agustus</b>   | 26,30   | 77                   | 27,00   | 79                   | 26,2    | 83                   |
| <b>September</b> | 27,00   | 70                   | 27,40   | 78                   | 27,1    | 81                   |
| <b>Oktober</b>   | 27,30   | 70                   | 27,20   | 81                   | 27,6    | 79                   |
| <b>November</b>  | 28,50   | 76                   | 27,80   | 80                   | 27,9    | 81                   |
| <b>Desember</b>  | 27,90   | 80                   | 27,80   | 80                   | 27,8    | 80                   |

Wilayah Kabupaten Luwu Timur beriklim tropis dengan total curah hujan

sepanjang tahun 2017 sebanyak 3.471 milimeter kubik dengan curah hujan rata-rata sebesar 289,25 milimeter kubik/bulan, dimana curah hujan tertinggi terjadi pada bulan mei yaitu 474 milimeter kubik dan terendah terjadi pada bulan Agustus dengan curah hujan 168 milimeter kubik. Rata-rata hari hujan selama tahun 2017 tercatat 20 hari dengan rata-rata hari hujan terbanyak pada bulan Maret dan Juni yaitu 24 hari hujan dan terendah pada bulan Februari yaitu 14 hari hujan.

**Tabel 4. Perkembangan Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Kabupaten Luwu Timur 2015-2017**

| Bulan            | 2015                           |            | 2016                           |            | 2017                           |            |
|------------------|--------------------------------|------------|--------------------------------|------------|--------------------------------|------------|
|                  | Curah Hujan (mm <sup>3</sup> ) | Hari Hujan | Curah Hujan (mm <sup>3</sup> ) | Hari Hujan | Curah Hujan (mm <sup>3</sup> ) | Hari Hujan |
| (1)              | (2)                            | (3)        | (4)                            | (5)        | (6)                            | (7)        |
| <b>Januari</b>   | 149                            | 17         | 203                            | 15         | 207                            | 17         |
| <b>Februari</b>  | 366                            | 26         | 341                            | 21         | 266                            | 14         |
| <b>Maret</b>     | 381                            | 24         | 456                            | 25         | 321                            | 24         |
| <b>April</b>     | 258                            | 19         | 321                            | 19         | 266                            | 22         |
| <b>Mei</b>       | 226                            | 18         | 366                            | 20         | 474                            | 22         |
| <b>Juni</b>      | 203                            | 20         | 216                            | 18         | 403                            | 24         |
| <b>Juli</b>      | 92                             | 9          | 128                            | 16         | 276                            | 21         |
| <b>Agustus</b>   | 54                             | 6          | 173                            | 17         | 168                            | 19         |
| <b>September</b> | 46                             | 4          | 120                            | 14         | 206                            | 17         |
| <b>Oktober</b>   | 24                             | 3          | 261                            | 22         | 294                            | 16         |
| <b>November</b>  | 114                            | 10         | 221                            | 18         | 316                            | 19         |
| <b>Desember</b>  | 238                            | 20         | 314                            | 18         | 274                            | 21         |

Sumber: Luwu Timur Dalam Angka

### 3.3. PEMERINTAHAN

Pembentukan organisasi daerah pada Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur, didasarkan pada beberapa peraturan daerah, yaitu:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 02 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Staf Ahli Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur.

Susunan Organisasi Sekretariat Daerah terdiri dari:

A. Sekretaris Daerah

B. Asisten Pemerintahan terdiri dari:

1. Bagian Pemerintahan
  - a. Sub Bagian Ketataprajaan
  - b. Sub Bagian Bina Perangkat Kecamatan dan Desa/Kelurahan
  - c. Sub Bagian Keagrariaan dan Kerjasama Daerah
2. Bagian Hukum
  - a. Sub Bagian Perundang-undangan
  - b. Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi Hukum
  - c. Sub Bagian Bantuan Hukum dan HAM

C. Asisten Perekonomian dan Pembangunan terdiri dari:

1. Bagian Kesejahteraan Rakyat
  - a. Sub Bagian Keagamaan
  - b. Sub Bagian Kesejahteraan Rakyat
  - c. Sub Bagian Sosial
1. Bagian Ekonomi dan Pembangunan
  - a. Sub Bagian Perekonomian
  - b. Sub Bagian Pembangunan
  - c. Sub Bagian Pengendalian Administrasi Pembangunan

D. Asisten Administrasi Umum terdiri dari:

1. Bagian Umum dan Perlengkapan
  - a. Sub Bagian Tata Usaha
  - b. Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga

- c. Sub Bagian Keuangan dan Program
- 2. Bagian Humas
  - a. Sub Bagian Keprotokoleran
  - b. Sub Bagian Dokumentasi dan Sandi
  - c. Sub Bagian Humas dan Pelayanan Media.
- 3. Bagian Organisasi dan Kepegawaian
  - a. Sub Bagian Kelembagaan, Ketatalaksanaan
  - b. Sub Bagian Analisis Jabatan
  - c. Sub Bagian Kepegawaian dan Kinerja

Susunan Organisasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terdiri dari :

- a. Sekretaris Dewan;
- b. Bagian Umum, membawahi :
  - 1. Sub Bagian Tata Usaha;
  - 2. Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga; dan
  - 3. Sub Bagian Humas dan Protokol.
- c. Bagian Risalah dan Persidangan, membawahi :
  - 1. Sub Bagian Risalah dan Dokumentasi; dan
  - 2. Sub Bagian Persidangan dan Rapat-Rapat.
- d. Bagian Keuangan, membawahi :
  - 1. Sub Bagian Perbendaharaan; dan
  - 2. Sub Bagian Anggaran.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan Staf Ahli Bupati Luwu Timur adalah sebagai berikut :

- (1) Staf Ahli Bidang Hukum dan Pemerintahan.
- (2) Staf Ahli Bidang Pembangunan.
- (3) Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan.

2. Peraturan daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 tahun 2016 Tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Luwu Timur.

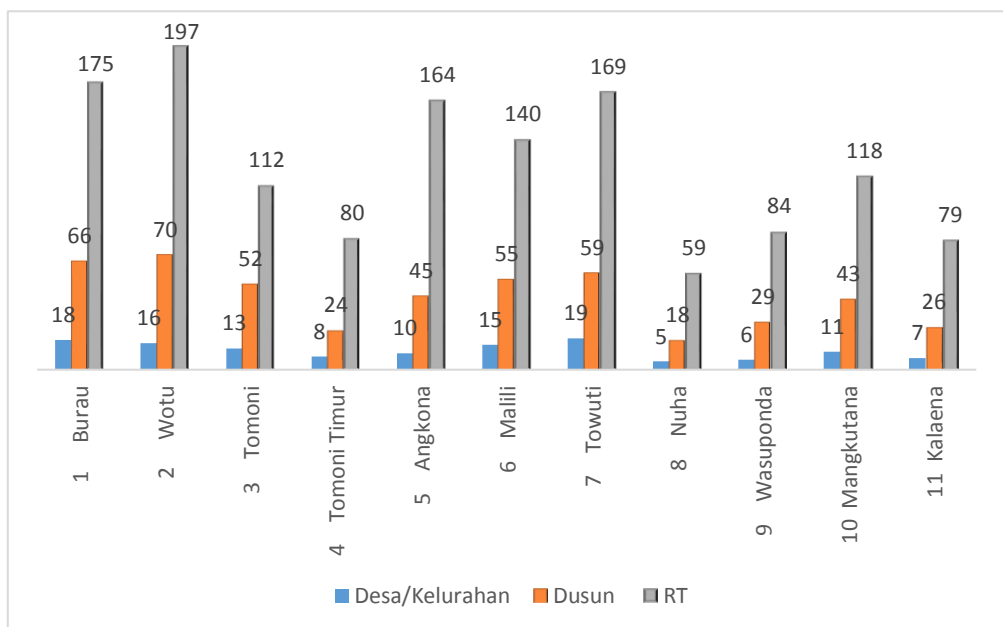
Susunan perangkat daerah Kabupaten Luwu Timur:

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat DPRD
3. Inspektorat
4. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
8. Dinas Pendidikan
9. Dinas Kesehatan
10. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
11. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
12. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
13. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian
14. Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan
15. Dinas Lingkungan Hidup
16. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
17. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
18. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
19. Dinas Perhubungan
20. Dinas Komunikasi dan Informatika
21. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
23. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga
24. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
25. Dinas Pertanian
26. Satuan Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
27. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
28. RSUD I La Galigo
29. Kecamatan Burau

30. Kecamatan Wotu
31. Kecamatan Mangkutana
32. Kecamatan Tomoni
33. Kecamatan Tomoni Timur
34. Kecamatan Kalaena
35. Kecamatan Angkona
36. Kecamatan Malili
37. Kecamatan Wasuponda
38. Kecamatan Towuti
39. Kecamatan Nuha

Kabupaten Luwu Timur dibagi atas 11 Kecamatan yang terdiri dari 124 Desa, 3 kelurahan dan 1 UPT yang terbagi lagi dalam 487 dusun dan 1.377 rukun tetangga (RT).

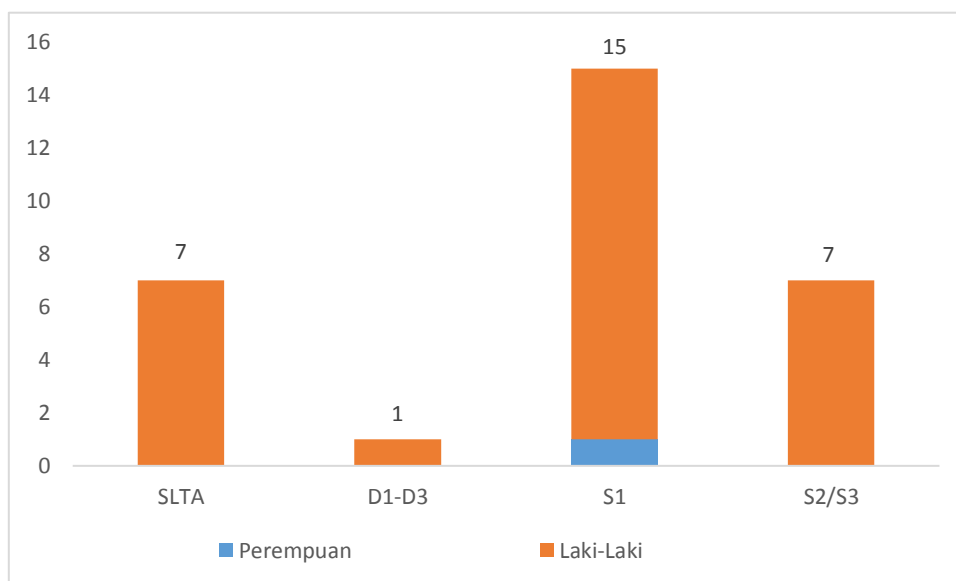
**Gambar 4. Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun dan RT per Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**



Jumlah anggota DPRD Kabupaten Luwu Timur periode 2014-2019 tercatat sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 29 orang laki-laki dan 1 orang perempuan

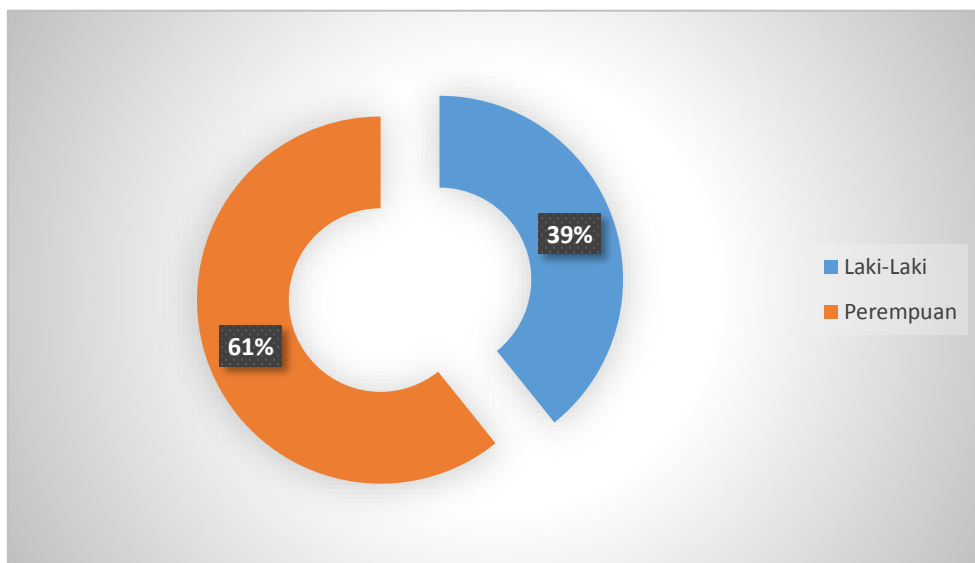
berasal dari partai PAN. Jumlah anggota dewan terbanyak berasal dari partai Golongan Karya sebanyak 6 orang disusul partai NasDem, Gerindra, dan PAN masing-masing sebanyak 4 orang, sedangkan dari partai dengan anggota paling sedikit adalah PKB dan PPP sebanyak 1 orang. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh anggota dewan DPRD Kabupaten Luwu Timur adalah SLTA hingga S2/S3. Sebagian besar atau sekitar 50 persen anggota dewan DPRD berpendidikan S1. Jumlah Peraturan daerah yang telah dihasilkan selama tahun 2017 sebanyak 10 perda.

**Gambar 5. Komposisi Anggota DPRD berdasarkan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan periode 2014-2019**



Pelaksanaan Kegiatan pemerintahan di Kabupaten Luwu Timur didukung oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang berjumlah 3.905 orang yang terdiri dari 1.532 laki-laki dan 2.373 perempuan. Instansi yang memiliki PNS terbanyak adalah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1.129 orang, selanjutnya Dinas Pertanian dengan PNS sebanyak 216 orang dan RSUD I Lagaligo sebanyak 207 orang.

**Gambar 6. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017**



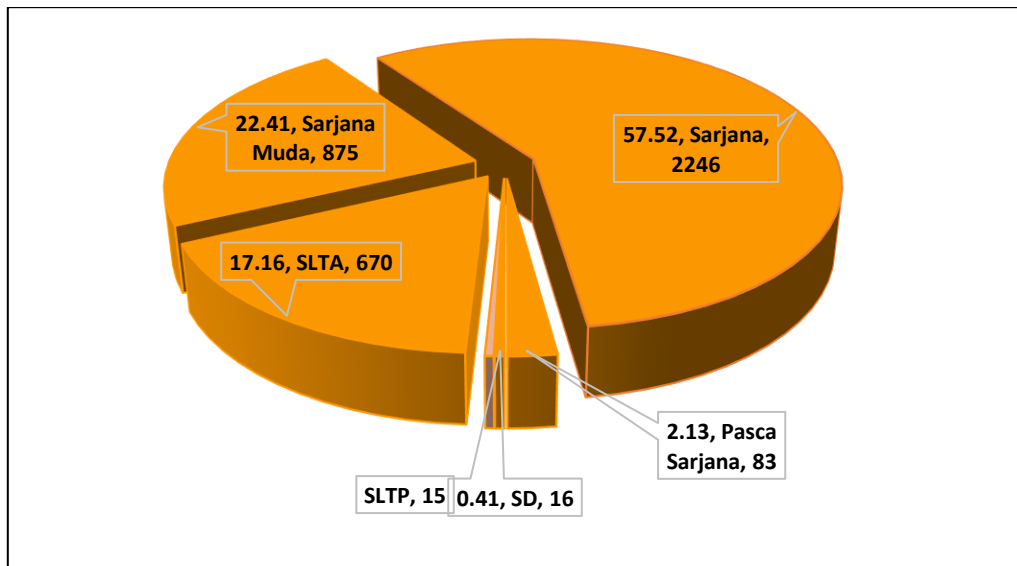
Sebagian besar PNS dilingkungan pemerintahan Kabupaten Luwu Timur merupakan PNS dengan golongan III sebanyak 60,92 persen, diikuti golongan II sebanyak 20,59 persen golongan IV sebanyak 17,87 persen serta golongan I sebanyak 0,62 persen.

**Tabel 5. Perkembangan Jumlah PNS Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Menurut Golongan Tahun 2015-2017**

| Golongan Gaji       | 2015  | 2016 | 2017  |
|---------------------|-------|------|-------|
| (1)                 | (2)   | (3)  | (4)   |
| <b>Golongan I</b>   | 74    | 65   | 24    |
| <b>Golongan II</b>  | 1.324 | 972  | 804   |
| <b>Golongan III</b> | 2.371 | 2288 | 2.379 |
| <b>Golongan IV</b>  | 777   | 679  | 698   |

Dilihat dari tingkat pendidikannya, sebagian besar PNS Pemerintah Kabupaten Luwu Timur atau sekitar 57,52 persen berpendidikan Sarjana, disusul 22,41 persen berpendidikan Sarjana Muda, serta 17,16 persen berpendidikan SLTA.

**Gambar 7. Komposisi PNS di Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2017**



### 3.4. PENDUDUK

Untuk mendapatkan data penduduk yang sudah terdaftar dalam catatan sipil, dapat dihitung berdasarkan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akte Kelahiran dan Akte Nikah. Sepanjang tahun 2017, berdasarkan catatan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur terdapat 3.821 kelahiran, 995 kematian, jumlah keluarga sebanyak 82.259 keluarga dimana 78.434 keluarga atau 95,35 persen sudah melakukan cetak KK dan sisanya 3.825 keluarga atau 4,65 persen belum melakukan cetak KK; Jumlah penduduk yang pindah sebanyak 7.745 jiwa sedangkan yang datang sebanyak 9.114 jiwa. Jumlah Wajib KTP Elektronik pada tahun 2017 di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 198.622 jiwa. Dari jumlah tersebut 181.355 jiwa atau 91,31

persen telah memiliki KTP elektronik sedangkan sisanya 17.267 jiwa atau 8,69 persen belum memiliki KTP Elektronik. Persentase kepemilikan akte kelahiran di Kabupaten Luwu Timur baru mencapai 36,45 persen, sedangkan sebagian besar atau 63,54 persen belum memiliki akte kelahiran. Kepemilikan akte perkawinan di Kabupaten Luwu Timur tahun 2017 baru mencapai 9,55 persen dan sisanya 40,65 tidak memiliki akte perkawinan. Demikian juga kepemilikan akta perceraian baru mencapai 9,88 persen sedangkan 88,70 persen belum memiliki.

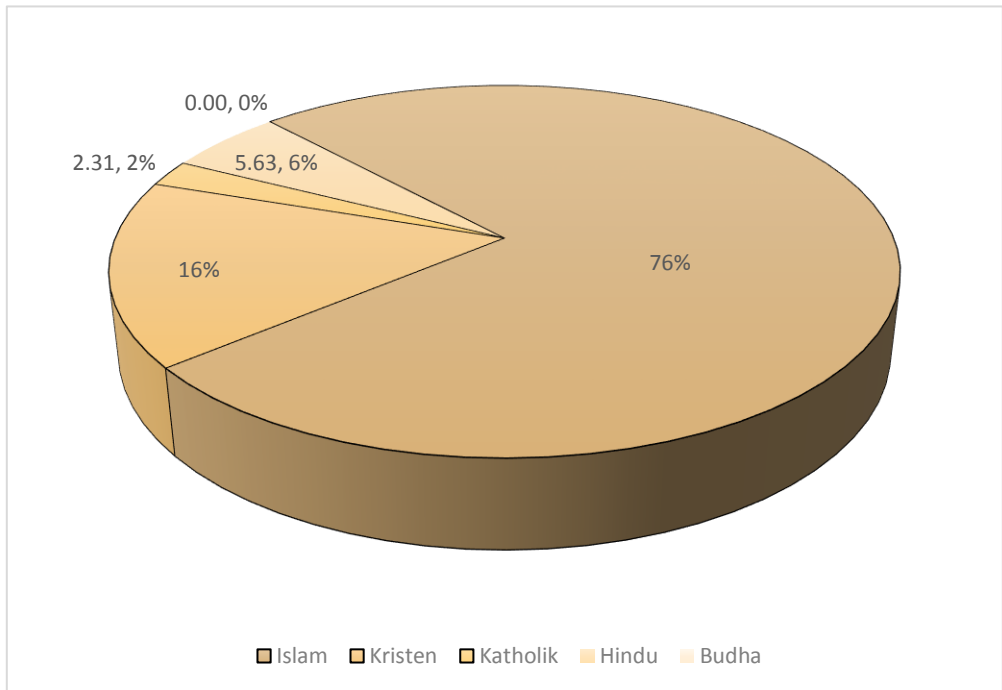
**Tabel 6. Persentase Kepemilikan Kartu Administrasi Kependudukan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

| Jenis Administrasi | 2017  |       |
|--------------------|-------|-------|
|                    | Ada   | Tidak |
| Kartu Keluarga     | 95,35 | 4,65  |
| KTP Elektronik     | 91,31 | 8,69  |
| Akte Kelahiran     | 36,45 | 63,54 |
| Akte Perkawinan    | 9,55  | 40,65 |
| Akte Perceraian    | 9,88  | 88,70 |

Sebagian besar penduduk Kabupaten Luwu Timur beragama Islam. Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 mencatat 75,9 persen penduduk Kabupaten Luwu Timur beragama Islam atau sebanyak 223.507 jiwa. Sedangkan penduduk yang beragama kristen sebanyak 16,13 persen atau 47.501

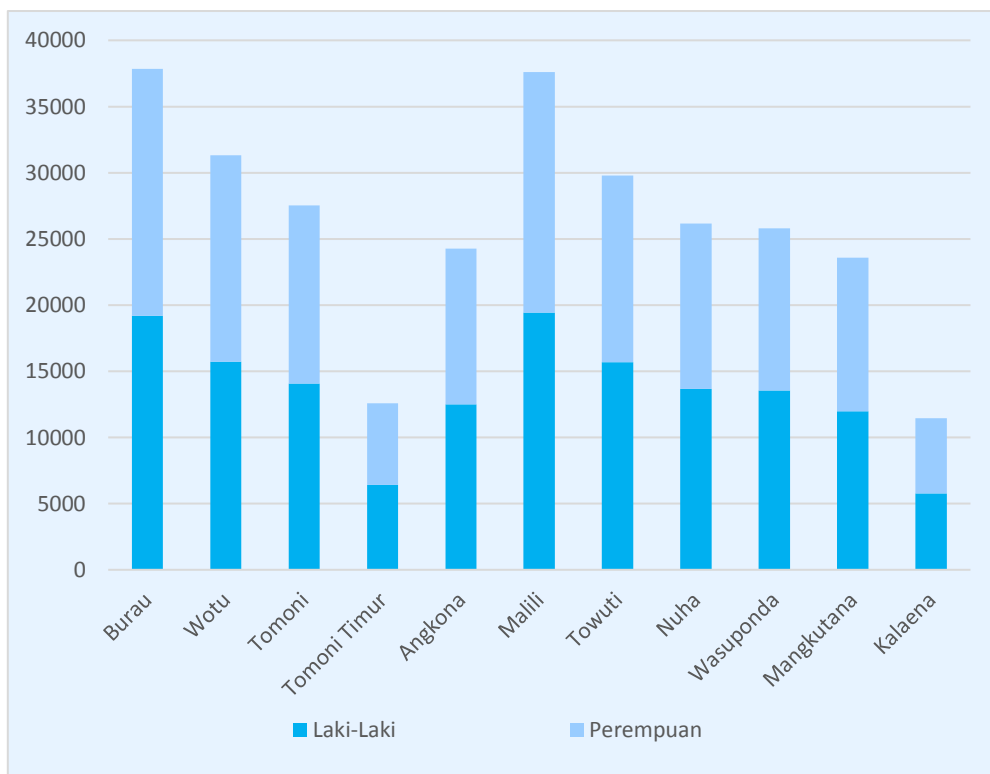
jiwa, sisanya 16,575 jiwa beragama Hindu; 6.798 jiwa beragama Katholik; dan 2 orang beragama Budha.

**Gambar 8. Persentase Penduduk Kabupaten Luwu Timur menurut Agama Tahun 2017.**



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 mencapai 287.874 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 147.984 jiwa dan perempuan 139.890 jiwa. Kecamatan Burau memiliki penduduk paling banyak dibandingkan 10 kecamatan lainnya yaitu sebanyak 37.848 jiwa, disusul kecamatan Malili dengan jumlah penduduk 37.583 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Kalaena dengan penduduk 11.359 jiwa dan Tomoni Timur 12.579 jiwa. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk laki-laki terbanyak adalah Kecamatan Malili yaitu 19.449 jiwa, sedangkan penduduk wanita terbanyak berada di Kecamatan Burau yaitu 18.653 jiwa.

**Gambar 9. Komposisi Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2017**



Selama kurun waktu 2010-2017, penduduk Kabupaten Luwu Timur terus bertambah yaitu dari 243.809 jiwa pada tahun 2010 menjadi 281.822 jiwa pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 menjadi 287.874 jiwa. Dengan demikian, selama tahun 2010 hingga 2017 rata-rata laju pertumbuhan penduduk (LPP) Kabupaten Luwu Timur adalah sekitar 1,81 persen per tahun. Kecamatan yang memiliki LPP tertinggi adalah Kecamatan Wasuponda yaitu mencapai 4,27 persen per tahun di susul Kecamatan Nuha dengan LPP sebesar 2,96 persen serta Kecamatan Tomoni dengan LPP sebesar 2,28 persen per tahun.

**Tabel 7. Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2010, 2016-2017**

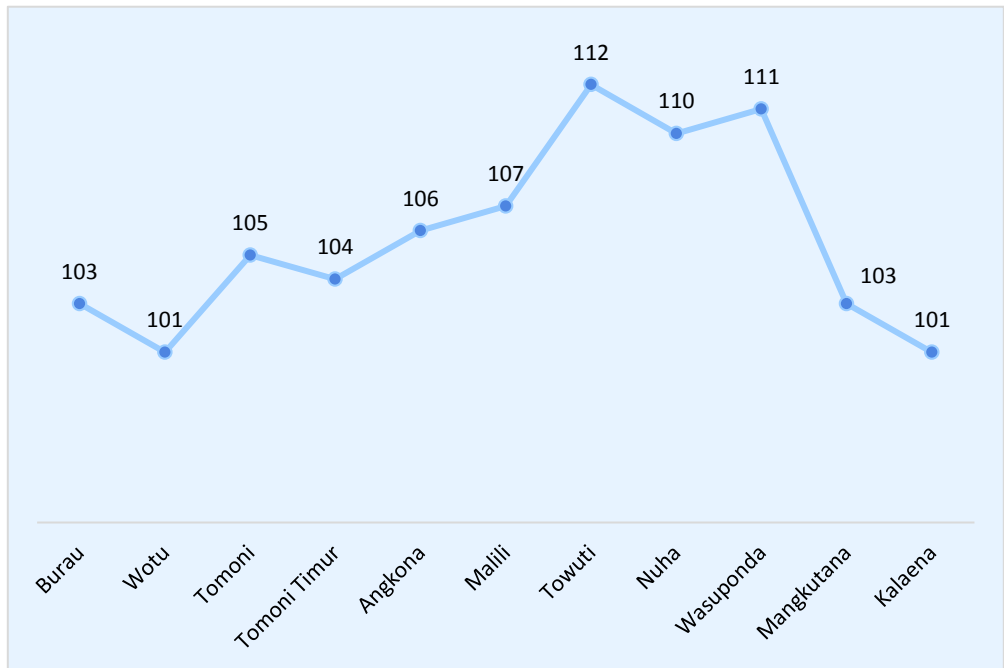
| Kecamatan         |              | Jumlah Penduduk (ribu) |                |                | Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) |             |
|-------------------|--------------|------------------------|----------------|----------------|---|-------------|
|                   |              | 2010                   | 2016           | 2017           | 2010-2017                               | 2016-2017   |
| (1)               |              | (2)                    | (3)            | (4)            | (5)                                     | (6)         |
| 1                 | Burau        | 30.987                 | 36.886         | 37.848         | 2,21                                    | 2,61        |
| 2                 | Wotu         | 28.159                 | 30.933         | 31.308         | 1,12                                    | 1,21        |
| 3                 | Tomoni       | 22.418                 | 26.802         | 27.523         | 2,28                                    | 2,69        |
| 4                 | Tomoni Timur | 11.754                 | 12.497         | 12.579         | 0,70                                    | 0,66        |
| 5                 | Angkona      | 21.726                 | 23.972         | 24.282         | 1,18                                    | 1,29        |
| 6                 | Malili       | 32 784                 | 36 963         | 37 583         | 1,46                                    | 1,68        |
| 7                 | Towuti       | 27 247                 | 29 482         | 29 767         | 0,92                                    | 0,97        |
| 8                 | Nuha         | 20 183                 | 25 274         | 26 159         | 2,96                                    | 3,50        |
| 9                 | Wasuponda    | 18 085                 | 24 583         | 25 802         | 4,27                                    | 4,96        |
| 10                | Mangkutana   | 19 902                 | 23 071         | 23 567         | 1,84                                    | 2,15        |
| 11                | Kalaena      | 10 564                 | 11 359         | 11 456         | 0,84                                    | 0,85        |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>243 809</b>         | <b>281 822</b> | <b>287 874</b> | <b>1,81</b>                             | <b>2,15</b> |

Sumber: Luwu Timur Dalam Angka

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui dari angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*). *Sex ratio* merupakan nilai perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan di suatu daerah. Nilai *sex ratio* yang lebih besar dari 100 mencerminkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, dan sebaliknya nilai *sex ratio* di bawah 100 mencerminkan di suatu daerah jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki. Sex Ratio Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 adalah 106 artinya jumlah penduduk laki-laki kabupaten Luwu Timur lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Kecamatan dengan *sex ratio* tertinggi terdapat di Kecamatan Towuti yaitu 112. Sedangkan Kecamatan Kalaena dan Kecamatan Wotu

memiliki sex ratio paling kecil yaitu 101.

**Gambar 10. Sex Rasio Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

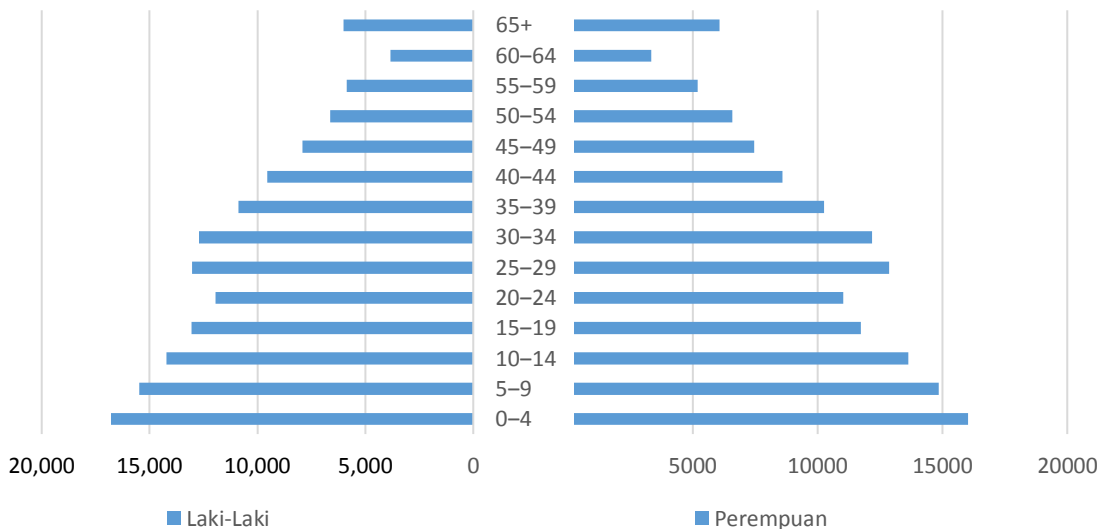


Indikator penting untuk melihat persebaran penduduk adalah rasio kepadatan penduduk (*density ratio*), yang sangat berkaitan erat dengan daya dukung (*carrying capacity*) suatu wilayah. Indikator kepadatan penduduk merupakan rasio yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah. Di antara sebelas kecamatan yang ada, Kecamatan Tomoni Timur merupakan kecamatan yang terpadat, dengan kepadatan sebesar 286,47 jiwa per kilometer persegi, disusul Kecamatan Kalaena dengan kepadatan penduduk mencapai 272,89 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan Kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil berada di Kecamatan Towuti dimana hanya 16,35 jiwa per kilometer persegi dan Kecamatan Mangkutana dengan kepadatan penduduk 18,12 jiwa per kilometer persegi.

**Tabel 8. Kepadatan Penduduk Kabupaten Luwu Timur Menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Luas Wilayah (km <sup>2</sup> ) | Kepadatan Penduduk (jiwa per km <sup>2</sup> ) |
|----------------|------------------------|---------------------------------|--|
| (1)            | (2)                    | (3)                             | (4)  |
| 1 Burau        | 37,848                 | 256,23                          | 147,71   |
| 2 Wotu         | 31,308                 | 130,52                          | 239,87   |
| 3 Tomoni       | 27,523                 | 230,09                          | 119,62   |
| 4 Tomoni Timur | 12,579                 | 43,91                           | 286,47   |
| 5 Angkona      | 24,282                 | 147,24                          | 164,91   |
| 6 Malili       | 37,583                 | 921,2                           | 40,80  |
| 7 Towuti       | 29,767                 | 1.820,48                        | 16,35  |
| 8 Nuha         | 26,159                 | 808,27                          | 32,36  |
| 9 Wasuponda    | 25,802                 | 1.244,00                        | 20,74  |
| 10 Mangkutana  | 23,567                 | 1.300,96                        | 18,12  |
| 11 Kalaena     | 11,456                 | 41,98                           | 272,89   |

Struktur umur penduduk di suatu daerah akan dapat menentukan tingkat produktivitas penduduk pada daerah tersebut. Hal ini dikarenakan analisis struktur umur penduduk akan berkaitan dengan banyaknya penduduk di usia produktif di suatu daerah. Penduduk usia produktif artinya penduduk yang masih memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaannya dan tidak tergantung kepada orang lain. Penduduk usia produktif berkisar antara usia 15-64 tahun. Analisis struktur usia penduduk juga akan terkait dengan penyediaan angkatan kerja pada suatu daerah.

**Gambar 11. Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

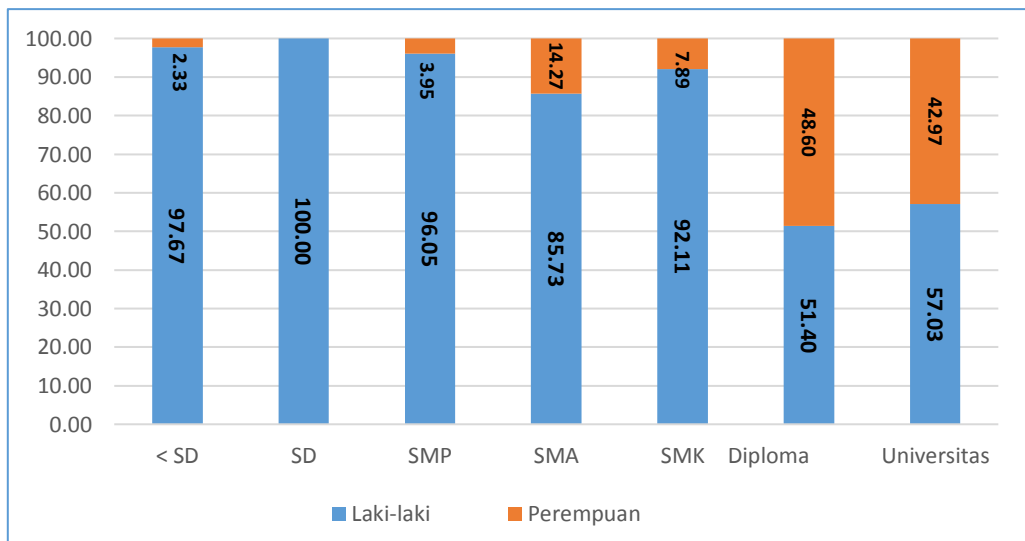
Berdasarkan kelompok umur, penduduk Kabupaten Luwu Timur yang berada pada usia produktif (15-64 tahun) berjumlah 184.738 jiwa atau 64,17 persen. Dari jumlah tersebut, proporsi laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan, yaitu 95.457 jiwa (51,67 persen) berbanding 89.281 jiwa (48,32 persen). Kelompok usia muda (0-14 tahun) berjumlah 91.036 jiwa atau 32,63 persen dan kelompok usia non produktif (65 tahun ke atas) berjumlah 12.100 jiwa atau 4,20 persen.

Dari data komposisi penduduk menurut kelompok umur ini diketahui rasio ketergantungan total adalah sebesar 55,83 persen, artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 56 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio sebesar 55,83 persen ini disumbangkan oleh rasio ketergantungan penduduk muda (perbandingan jumlah penduduk umur 0-14 tahun dengan jumlah penduduk umur 15-64 tahun) sebesar 49,28 persen dan rasio ketergantungan penduduk tua (perbandingan jumlah penduduk umur 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk di usia 15-64 tahun) sebesar 6,55 persen. Dari indikator ini terlihat bahwa pada tahun 2017, penduduk usia kerja di Kabupaten Luwu Timur masih dibebani tanggung jawab akan penduduk

muda yang proporsinya lebih banyak dibandingkan tanggung jawab terhadap penduduk tua.

Banyaknya pencari kerja yang terdaftar di Kabupaten Luwu Timur sepanjang tahun 2017 tercatat sebanyak 3.765 orang. Dari jumlah tersebut 79,39 persen atau 2.989 orang diantaranya berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya 20,61 persen atau 776 orang berjenis kelamin perempuan. Bahkan pencari kerja dengan lulusan SD seluruhnya adalah laki-laki. Berdasarkan jenjang pendidikannya, pencari pekerja terbanyak adalah lulusan SLTA sebanyak 1.913 orang atau 50,81 persen, selanjutnya 722 orang atau 19,17 persen berasal dari Sekolah Menengah Atas Kejuruan sedangkan dari lulusan universitas mencapai 626 orang atau 16,63 persen.

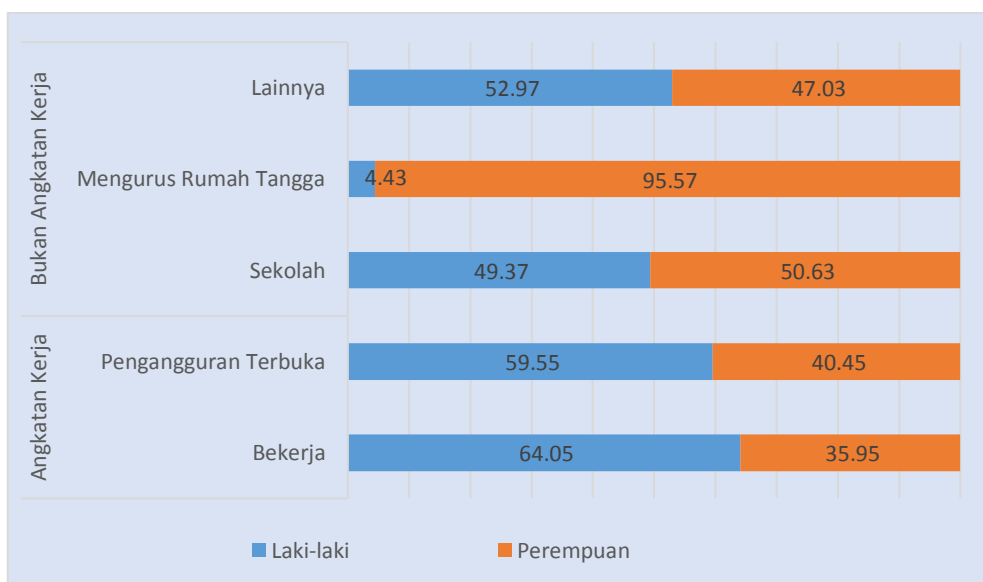
**Gambar 12. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator ketenagakerjaan yang penting yang digunakan untuk menganalisa dan mengukur capaian hasil pembangunan. TPAK digunakan untuk mengukur besarnya jumlah angkatan kerja. Indikator ini merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (usia produktif 15 tahun

ke atas). Selain TPAK, dalam analisis angkatan kerja juga dikenal indikator yang biasa digunakan untuk mengukur pengangguran yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Pengangguran terbuka didefinisikan sebagai orang yang sedang mencari pekerjaan atau yang sedang mempersiapkan usaha atau juga yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, termasuk juga mereka yang baru mendapat kerja tetapi belum mulai bekerja. TPT dapat mencerminkan besarnya jumlah penduduk dalam kategori usia kerja yang termasuk dalam pengangguran.

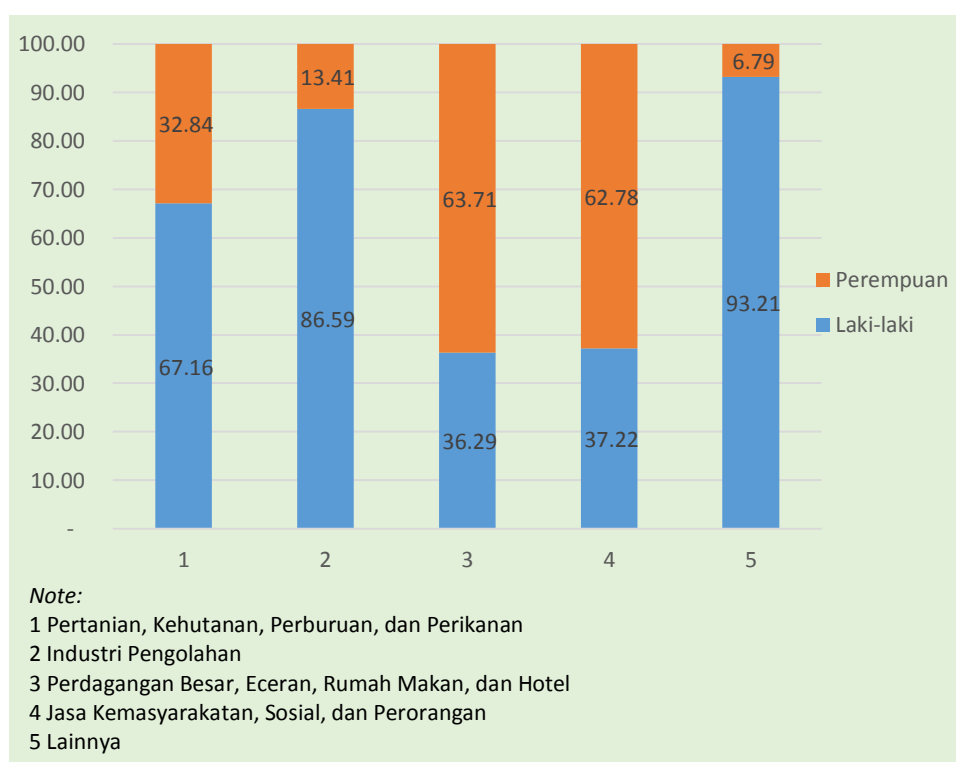
**Gambar 13. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**



Tahun 2017 jumlah angkatan kerja di Kabupaten Luwu Timur sekitar 138.367 jiwa, sedangkan jumlah bukan angkatan kerja sekitar 59.203 jiwa. TPAK di Kabupaten Luwu Timur mencapai 70,03 yang berarti pada setiap 100 orang penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar 70 orang diantaranya termasuk angkatan kerja. Menurut jenis kelamin, TPAK di Kabupaten Luwu Timur menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antara laki-laki dan perempuan yaitu 86,89 berbanding 52,11. Perbedaan ini disebabkan karena rendahnya penduduk perempuan yang terlibat dalam kegiatan

pasar kerja (bekerja dan mencari pekerjaan), mereka lebih cenderung untuk di rumah. Perempuan yang bukan angkatan kerja mencapai 45.853 jiwa atau 77,45 persen. Dari jumlah tersebut 34.191 jiwa atau 74,57 persen diantaranya memiliki kegiatan utama mengurus rumah tangga. TPT Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 sebesar 2,58 angka ini ini menurun dibanding 2 tahun yang lalu mencapai 5,37.

**Gambar 14. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**



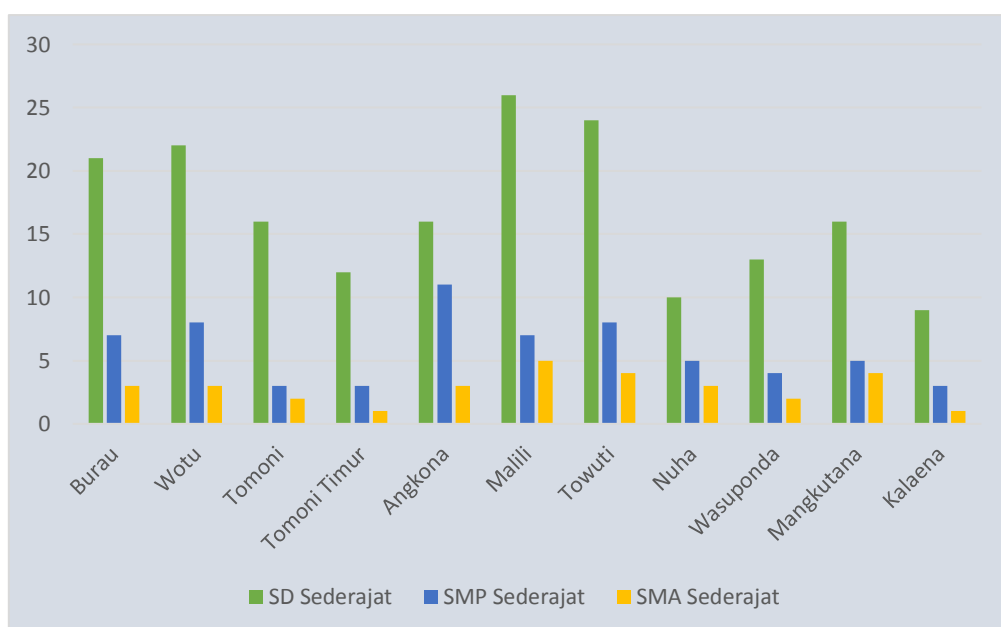
Jumlah angkatan kerja yang bekerja di Kabupaten Luwu Timur tahun 2017 terbanyak berada disektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan tahun 2017 mencapai 68.754 orang atau 51,00 persen, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan sebanyak 20.287 orang atau 15,05 persen, sektor perdagangan besar, eceran, Rumah Makan dan Hotel sebanyak 17.000 atau 12,61 persen. Sektor

sektor perdagangan besar, eceran, Rumah Makan, hotel serta sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan didominasi oleh perempuan.

### 3.5. PENDIDIKAN

Pembangunan bidang pendidikan memegang peranan penting sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, berbagai program telah dilaksanakan oleh pemerintah, baik peningkatan mutu tenaga pendidik maupun peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.

**Gambar 15. Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**



Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dasar di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 terdapat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 185 sekolah, dimana 10 diantaranya berstatus swasta dan 21 sekolah merupakan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Jumlah SMP di Kabupaten Luwu Timur sampai Tahun 2017 berjumlah 70 sekolah yang terdiri dari sekolah negeri sebanyak 37 sekolah dan sekolah swasta sebanyak 11 sekolah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 22 sekolah. Adapun jumlah

SMU/SMK di Kabupaten Luwu Timur tercatat sebanyak 33 sekolah terdiri dari 13 sekolah negeri, 6 sekolah swasta, 4 SMK dan 10 Madrasah Aliyah (MA). Sedangkan universitas yang ada di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 2 buah yang berada di Kecamatan Wotu dan Kecamatan Nuha.

Jumlah murid SD di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 mencapai 33.777 siswa, SMP sebanyak 16.484, SMA sebanyak 12.642 siswa, dan jumlah mahasiswa sebanyak 393 orang. Sedangkan Jumlah Guru di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 4.691 guru yang terdiri dari 2.536 guru SD, 1.307 guru SMP, 848 guru SMA serta 72 dosen.

Rasio murid terhadap guru dapat menggambarkan efektif atau tidaknya proses belajar mengajar, semakin banyak murid yang harus ditangani oleh seorang guru akan membuat proses belajar mengajar menjadi tidak efektif. Jika kita lihat perbandingan antara jumlah murid dan guru di kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 maka rasio murid dan guru tertinggi adalah di jenjang SMA sederajat yaitu 15 artinya setiap guru menangani 15 orang siswa. Rasio yang lebih rendah selanjutnya adalah SD Sederajat dan SMP Sederajat yaitu 13.

Berdasarkan kelompok umur sekolah (5 tahun sampai 25+ tahun), di Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2017, persentase penduduk yang tidak/belum pernah sekolah pada kelompok umur 5-6 tahun mencapai 76,87 persen. Ini menunjukkan bahwa kelompok umur usia dini yang mengikuti program sekolah usia dini tingkat TK/RA hanya mencapai 23,13 persen. Program wajib belajar 12 tahun yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat belum sepenuhnya mendapat partisipasi dari masyarakat hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang masih sekolah pada usia 7-12 tahun hanya mencapai 99,47 persen, kelompok umur 13-15 tahun 97,68 persen dan 16-18 tahun 72,28 persen, hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah.

### 3.6. KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan pada dasarnya adalah dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang antara lain dapat dilihat dari meningkatnya kualitas hidup masyarakat dan bertambahnya usia harapan hidup. Sarana kesehatan di Kabupaten Luwu timur meliputi rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, balai pengobatan, poskesdes dan polindes.

**Tabel 9. Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

| Kecamatan      | rumah sakit | puskesmas | Pustu | balai pengobatan | poskesdes | polindes |
|----------------|-------------|-----------|-------|------------------|-----------|----------|
| (1)            | (2)         | (3)       | (4)   | (5)              | (6)       | (7)      |
| 1 Burau        | 0           | 1         | 11    | 0                | 8         | 0        |
| 2 Wotu         | 1           | 1         | 9     | 0                | 13        | 0        |
| 3 Tomoni       | 0           | 1         | 4     | 0                | 13        | 1        |
| 4 Tomoni Timur | 0           | 1         | 3     | 0                | 10        | 1        |
| 5 Angkona      | 0           | 1         | 7     | 0                | 7         | 0        |
| 6 Malili       | 0           | 3         | 10    | 1                | 11        | 0        |
| 7 Towuti       | 0           | 4         | 5     | 1                | 15        | 0        |
| 8 Nuha         | 1           | 1         | 4     | 3                | 6         | 0        |
| 9 Wasuponda    | 0           | 1         | 4     | 1                | 8         | 0        |
| 10 Mangkutana  | 0           | 1         | 5     | 0                | 11        | 1        |
| 11 Kalaena     | 0           | 1         | 0     | 0                | 4         | 0        |

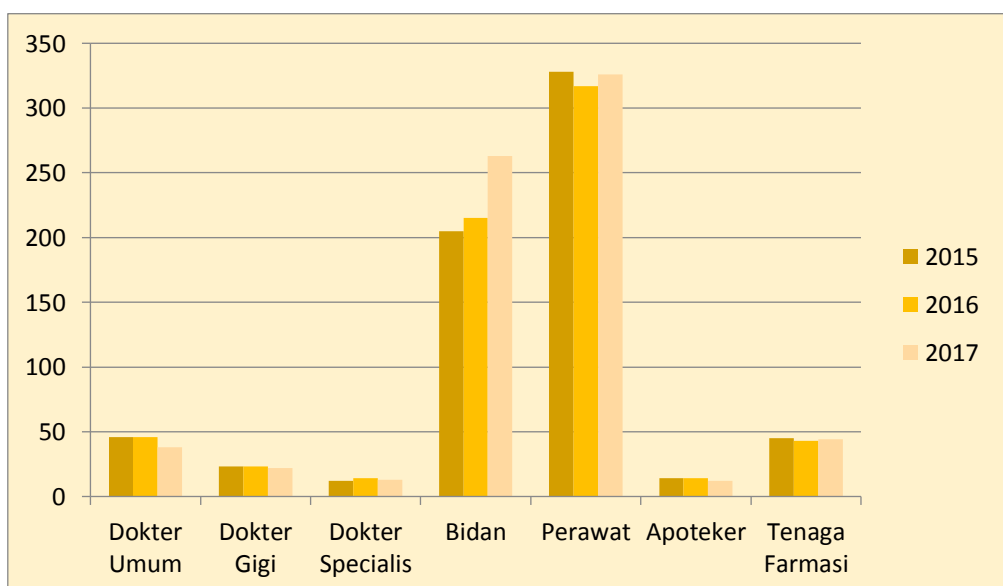
Rumah sakit yang berada di Kabupaten Luwu Timur terdiri dari rumah sakit yang dikelola pemerintah sebanyak 1 unit dan rumah sakit swasta sebanyak 1 unit.

Pukesmas yang ada terdiri dari 16 unit dan puskesmas pembantu sebanyak 62 unit yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur, balai pengobatan yang ada di Kabupaten Luwu timur seluruhnya adalah milik swasta sebanyak 6 buah dan hanya berada di 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Nuha, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan towuti, dan Kecamatan Malili.

Strategi pelayanan kesehatan dasar masyarakat dengan fokus khusus pada ibu dan anak dapat dilakukan pada Posyandu. Hingga tahun 2017, terdapat 267 Posyandu yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaen Luwu Timur.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang berada di Kabupaten Luwu Timur antara lain: dokter umum sebanyak 38 orang, dokter gigi sebanyak 22 orang, dokter spesialis 13 orang, bidan 263 orang dan perawat 326 orang. Sedangkan tenaga apoteker sebanyak 12 orang, dan tenaga farmasi sebanyak 44 orang.

**Gambar 16. Perkembangan Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu Timur, 2015-2017**



Angka kematian bayi pada tahun 2017 mencapai 37 kasus, angka ini menurun dibanding tahun lalu yang mencapai 43 kasus. Balita di Kabupaten Luwu Timur sepanjang tahun 2017 yang memiliki status gizi baik tercatat sebanyak 5.556 balita, berat badan lahir rendah sebanyak 205 balita, dan 1 bayi dinyatakan memiliki gizi buruk.

### 3.7. SOSIAL

Dari sisi kelembagaan, untuk penyelesaian kasus-kasus pelanggaran hukum, di Kabupaten Luwu Timur terdapat beberapa lembaga peradilan, yaitu Pengadilan Negeri, dan Kejaksaan Negeri. Lembaga-lembaga peradilan ini berfungsi untuk: melindungi masyarakat melalui upaya penanganan dan pencegahan kejahatan, merehabilitasi pelaku kejahatan, dan melakukan upaya inkapasiti terhadap orang yang merupakan ancaman terhadap masyarakat; menjaga hukum dan ketertiban; menghukum pelaku kejahatan sesuai falsafah pemidanaan yang dianut; dan membantu memberi nasehat pada korban kejahatan.

**Tabel 10. Banyaknya Perkara yang ditangani dan diselesaikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

| Tahun       | Laki-Laki | Perempuan |
|-------------|-----------|-----------|
| (1)         | (2)       | (3)       |
| <b>2015</b> | 43        | 82        |
| <b>2016</b> | 50        | 75        |
| <b>2017</b> | 50        | 75        |

Pada tahun 2017, banyaknya perkara yang ditangani oleh pengadilan Negeri Malili sebanyak 384 perkara yang terdiri dari 226 perkara perdata dan 158 perkara

pidana. Dari 384 perkara yang ditangani 372 diantaranya telah diselesaikan (minutasi). Masing-masing perkara tersebut adalah 153 perkara pidana dan 219 perkara perdata. Diantara 158 perkara pidana yang ditangani selama tahun 2017, jenis perkara pidana biasa adalah yang terbanyak dengan jumlah mencapai 84 perkara, sisanya adalah perkara pidana khusus 46 perkara dan 28 adalah perkara pidana singkat dan cepat. Sedangkan jumlah perkara pidana biasa yang telah diselesaikan sebanyak 83 perkara, sisanya yang berhasil diselesaikan untuk perkara pidana khusus sebanyak 42 perkara dan pidana singkat dan cepat sebanyak 28 perkara. Untuk perkara perdata, dari 226 perkara yang ditangani, 174 diantaranya adalah permohonan dan semuanya telah ditangani dan sisanya 52 perkara adalah gugatan perkara dan 45 diantaranya telah ditangani.

**Tabel 11. Banyaknya Perkara yang ditangani dan diselesaikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

| Jenis Perkara                 | Ditangani  | Diselesaikan |
|-------------------------------|------------|--------------|
| (1)                           | (2)        | (3)          |
| <b>1. Pidana</b>              | <b>158</b> | <b>153</b>   |
| 1.1. Pidana Biasa             | 84         | 83           |
| 1.2. Pidana Khusus            | 46         | 42           |
| 1.3. Pidana Singkat dan Cepat | 28         | 28           |
| <b>2. Perdata</b>             | <b>226</b> | <b>219</b>   |
| 2.1. Gugatan Perdata          | 52         | 45           |
| 2.2. Permohonan               | 174        | 174          |

Menurut konsep BKKBN, tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS), yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*);

Enam Indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*), dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

- a) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.

Pengertian makan adalah makan menurut pengertian dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti makan nasi bagi mereka yang biasa makan nasi sebagai makanan pokoknya (*staple food*), atau seperti makan sagu bagi mereka yang biasa makan sagu dan sebagainya.

- b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.

Pengertian pakaian yang berbeda adalah pemilikan pakaian yang tidak hanya satu pasang, sehingga tidak terpaksa harus memakai pakaian yang sama dalam kegiatan hidup yang berbeda beda.

Misalnya pakaian untuk di rumah (untuk tidur atau beristirahat di rumah) lain dengan pakaian untuk ke sekolah atau untuk bekerja (ke sawah, ke kantor, berjualan dan sebagainya) dan lain pula dengan pakaian untuk bepergian (seperti menghadiri undangan perkawinan, piknik, ke rumah ibadah dan sebagainya).

- c) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.

Pengertian Rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan.

- d). Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.

Pengertian sarana kesehatan adalah sarana kesehatan modern, seperti Rumah sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu,

Poliklinik, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan obat-obatan yang diproduksi secara modern dan telah mendapat izin peredaran dari instansi yang berwenang (Departemen Kesehatan/Badan POM).

e). Bila pasangan usia subur ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.

Pengertian Sarana Pelayanan Kontrasepsi adalah sarana atau tempat pelayanan KB, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Dokter Swasta, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan pelayanan KB dengan alat kontrasepsi modern, seperti IUD, MOW, MOP, Kondom, Implan, Suntikan dan Pil, kepada pasangan usia subur yang membutuhkan. (Hanya untuk keluarga yang berstatus Pasangan Usia Subur).

f). Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

Pengertian Semua anak umur 7-15 tahun adalah semua anak 7-15 tahun dari keluarga (jika keluarga mempunyai anak 7-15 tahun), yang harus mengikuti wajib belajar 9 tahun. Bersekolah diartikan anak usia 7-15 tahun di keluarga itu terdaftar dan aktif bersekolah setingkat SD/ sederajat SD atau setingkat SLTP/ sederajat SLTP.

2. Tahapan Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 (delapan) indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator "kebutuhan psikologis" (*psychological needs*) keluarga.

Delapan indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator "kebutuhan psikologis" (*psychological needs*) keluarga, dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

a) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Pengertian anggota keluarga melaksanakan ibadah adalah kegiatan keluarga untuk melaksanakan ibadah, sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut oleh masing-masing keluarga/anggota keluarga. Ibadah tersebut dapat dilakukan sendiri-sendiri atau bersama-sama oleh keluarga di rumah, atau di

tempat-tempat yang sesuai dengan ditentukan menurut ajaran masing-masing agama/kepercayaan.

- b) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging / ikan / telur.

Pengertian makan daging/ikan/telur adalah memakan daging atau ikan atau telur, sebagai lauk pada waktu makan untuk melengkapi keperluan gizi protein. Indikator ini tidak berlaku untuk keluarga vegetarian.

- c) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.

Pengertian pakaian baru adalah pakaian layak pakai (baru/bekas) yang merupakan tambahan yang telah dimiliki baik dari membeli atau dari pemberian pihak lain, yaitu jenis pakaian yang lazim dipakai sehari hari oleh masyarakat setempat.

- d) Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah.

Luas Lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> adalah keseluruhan luas lantai rumah, baik tingkat atas, maupun tingkat bawah, termasuk bagian dapur, kamar mandi, paviliun, garasi dan gudang yang apabila dibagi dengan jumlah penghuni rumah diperoleh luas ruang tidak kurang dari 8 m<sup>2</sup>.

- e) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.

Pengertian Keadaan sehat adalah kondisi kesehatan seseorang dalam keluarga yang berada dalam batas batas normal, sehingga yang bersangkutan tidak harus dirawat di rumah sakit, atau tidak terpaksa harus tinggal di rumah, atau tidak terpaksa absen bekerja/ke sekolah selama jangka waktu lebih dari 4 hari. Dengan demikian anggota keluarga tersebut dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kedudukan masing masing di dalam keluarga.

- f) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.

Pengertian anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan adalah keluarga yang paling kurang salah seorang anggotanya yang sudah

dewasa memperoleh penghasilan berupa uang atau barang dari sumber penghasilan yang dipandang layak oleh masyarakat, yang dapat memenuhi kebutuhan minimal sehari-hari secara terus menerus.

- g) Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.

Pengertian anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin adalah anggota keluarga yang berumur 10 - 60 tahun dalam keluarga dapat membaca tulisan huruf latin dan sekaligus memahami arti dari kalimat-kalimat dalam tulisan tersebut. Indikator ini tidak berlaku bagi keluarga yang tidak mempunyai anggota keluarga berumur 10-60 tahun.

- h) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.

Pengertian Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi adalah keluarga yang masih berstatus Pasangan Usia Subur dengan jumlah anak dua atau lebih ikut KB dengan menggunakan salah satu alat kontrasepsi modern, seperti IUD, Pil, Suntikan, Implan, Kondom, MOP dan MOW.

3. Tahapan Keluarga Sejahtera II, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I dan 8 (delapan) indikator KS II, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 5 (lima) indikator Keluarga Sejahtera III (KS III), atau indikator "kebutuhan pengembangan" (*developmental needs*) dari keluarga;

Lima indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator "kebutuhan pengembangan" (*developmental needs*), dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

- a) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.

Pengertian keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama adalah upaya keluarga untuk meningkatkan pengetahuan agama mereka masing-masing. Misalnya mendengarkan pengajian, mendatangkan guru mengaji atau guru agama bagi anak-anak, sekolah madrasah bagi anak-anak yang beragama Islam atau sekolah minggu bagi anak-anak yang beragama Kristen.

- b) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.

Pengertian sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang adalah sebagian penghasilan keluarga yang disisihkan untuk ditabung baik berupa uang maupun berupa barang (misalnya dibelikan hewan ternak, sawah, tanah, barang perhiasan, rumah sewaan dan sebagainya). Tabungan berupa barang, apabila diuangkan minimal senilai Rp. 500.000,-

- c) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.

Pengertian kebiasaan keluarga makan bersama adalah kebiasaan seluruh anggota keluarga untuk makan bersama sama, sehingga waktu sebelum atau sesudah makan dapat digunakan untuk komunikasi membahas persoalan yang dihadapi dalam satu minggu atau untuk berkomunikasi dan bermusyawarah antar seluruh anggota keluarga.

- d) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

Pengertian Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal adalah keikutsertaan seluruh atau sebagian dari anggota keluarga dalam kegiatan masyarakat di sekitarnya yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong, ronda malam, rapat RT, arisan, pengajian, kegiatan PKK, kegiatan kesenian, olah raga dan sebagainya.

- e) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.

Pengertian Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet adalah tersedianya kesempatan bagi anggota keluarga untuk memperoleh akses informasi baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional, melalui media cetak (seperti surat kabar, majalah, bulletin) atau media elektronik (seperti radio, televisi, internet). Media massa tersebut tidak perlu hanya yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga yang bersangkutan, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain, ataupun yang menjadi milik umum/milik bersama.

4. Tahapan Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, dan 5 (lima) indikator KS III,

tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 (dua) indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri" (*self esteem*) keluarga; dan

5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus, yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS III Plus.

Dua indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri" (*self esteem*) dari 21 indikator keluarga, yaitu:

- a) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.

Pengertian Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materiil secara teratur (waktu tertentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk membiayai kegiatan kegiatan di tingkat RT/RW/Dusun, Desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.

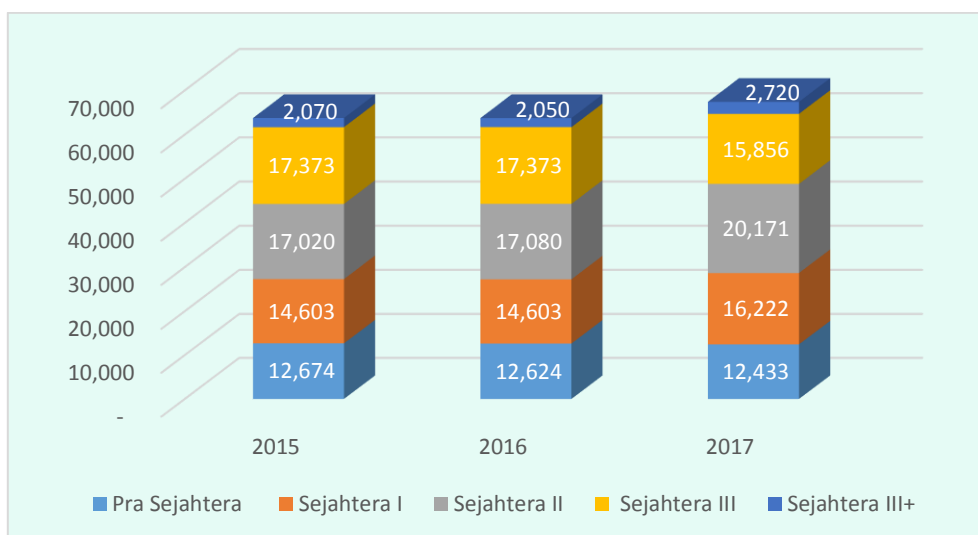
- b) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.

Pengertian ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran dan moral secara terus menerus untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dengan menjadi pengurus pada berbagai organisasi/kepanitiaan (seperti pengurus pada yayasan, organisasi adat, kesenian, olah raga, keagamaan, kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW, LKMD/LMD dan sebagainya).

Berdasarkan tingkat kesejahteraan, pada tahun 2017 jumlah keluarga di Kabupaten Luwu Timur dengan tingkat kesejahteraan pra Sejahtera adalah sebesar 12.433 keluarga atau 18,45 persen dari total 67.402 keluarga, sedangkan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera I adalah sebesar 16.222

keluarga atau 24,06 persen. Sisanya, yaitu sebanyak 38.747 keluarga atau 57,49 persen adalah Keluarga Sejahtera II, Keluarga Sejahtera III dan Keluarga Sejahtera III Plus.

**Gambar 17. Perkembangan Jumlah Keluarga menurut Kategori Keluarga Sejahtera Tahun 2017**

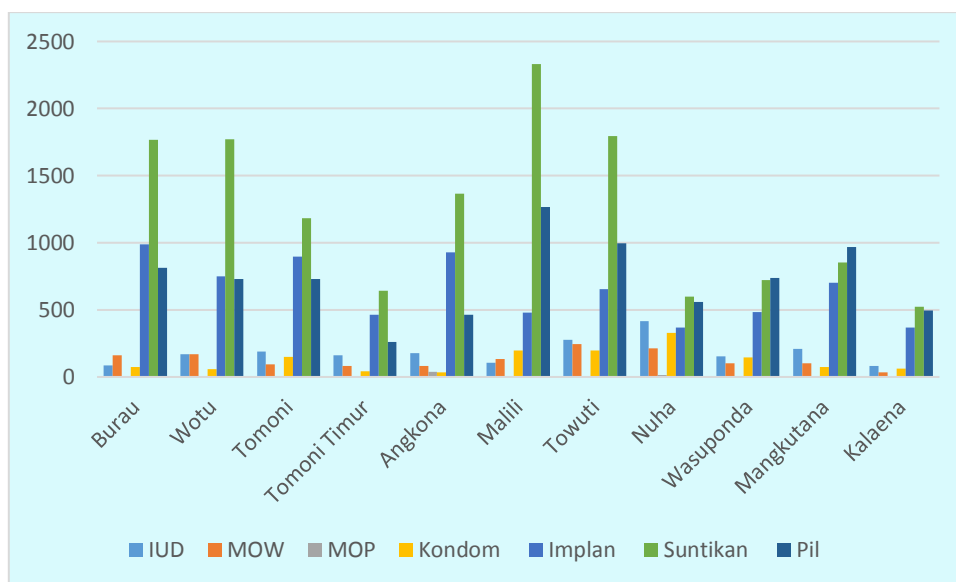


Jumlah peserta baru KB baik metode kontrasepsi jangka panjang maupun non kontrasepsi jangka panjang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 jumlah pasangan usia subur (PUS) yang menjadi peserta KB aktif mencapai 28.655 peserta dari 45.004 PUS atau 63,67 persen. Dari jumlah tersebut 47,29 persen atau 13.551 peserta menggunakan alat kontrasepsi berupa suntik, 27,98 persen atau 8.018 peserta menggunakan pil, 24,73 persen atau 7.086 peserta menggunakan implan. Dan sisanya 4.868 peserta atau 16,99 persen menggunakan IUD, Kondom, MOW dan MOP.

Jika dilihat dari persebaran penggunaan alat kontrasepsi, penggunaan alat kontrasepsi suntik dan pil terbanyak berada di Kecamatan Malili sebanyak 2.333 peserta menggunakan suntik dan 1.267 peserta menggunakan pil, sedangkan penggunaan alat kontrasepsi implan terbanyak di kecamatan Burau sebanyak 990 peserta, penggunaan kondom dan IUD terbanyak di kecamatan Nuha dengan 328

peserta dan 415 peserta. Selanjutnya MOP terbanyak digunakan di Kecamatan Angkona dengan jumlah 37 peserta serta MOW terbanyak di Kecamatan Towuti dengan 244 peserta.

**Gambar 18. Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**



Keberadaan sarana peribadatan di Kabupaten Luwu Timur tidak terlepas dari keyakinan agama yang dianut penduduk. Sarana peribadatan meliputi Masjid dan Musholla sebanyak 338 unit; Gereja 247 unit; Gereja Katolik 33 unit dan Pura sebanyak 56 unit; sedangkan Vihara keberadaannya hingga Tahun 2017 tidak ada di Kabupaten Luwu Timur.

Jumlah Jemaah Haji dari Kabupaten Luwu Timur yang diberangkatkan ke Tanah Suci selama 3 tahun terakhir dengan kuota yang sama, yaitu mencapai 125 orang, untuk Tahun 2017 dari kuota yang ada 75 diantaranya perempuan dan sisanya 50 orang adalah laki-laki. Jumlah jemaah haji terbanyak berasal dari Kecamatan Malili sebanyak 36 orang.

### 3.8. PEREKONOMIAN

Produksi beras memegang peranan penting untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagian besar penduduk Kabupaten Luwu Timur. Komoditi ini sangat penting karena merupakan komoditas pokok. Dengan naik turunnya harga beras akan sangat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat secara umum.

**Tabel 12. Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2015-2017**

| Jenis Tanaman         | Produktivitas |        |        |
|-----------------------|---------------|--------|--------|
|                       | 2015          | 2016   | 2017   |
| (1)                   | (2)           | (3)    | (4)    |
| <b>Padi</b>           | 71,73         | 71,61  | 72,10  |
| <b>Jagung</b>         | 59,25         | 60,48  | 55,60  |
| <b>Kacang Kedelai</b> | 9,63          | 10,00  | 8,70   |
| <b>Kacang Tanah</b>   | 11,68         | 11,79  | 13,50  |
| <b>Kacang Hijau</b>   | 9,47          | 10,67  | 12,00  |
| <b>Ubi Kayu</b>       | 145,23        | 139,40 | 145,90 |
| <b>Ubi Jalar</b>      | 92,00         | 88,40  | 87,70  |

Pada Tahun 2017 meskipun luas panen mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 42.910 Hektar menjadi 42.789 Hektar, namun produksi padi pada tahun 2017 mencapai 308.404,19 Ton, angka ini sedikit meningkat 0,37 persen dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai 307.265,92 Ton. Dari angka produksi tersebut 47 Ton merupakan Padi ladang dengan luas panen sebesar 10 Hektar yang terletak di Kecamatan Wasuponda. Sedangkan Kecamatan yang paling

banyak menghasilkan produksi padi adalah Kecamatan Wotu dengan produksi padi mencapai 65.073,5 ton.

Jenis tanaman palawija yang ada di Kabupaten Luwu Timur meliputi Jagung, Kacang Kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Dari berbagai jenis tanaman palawija tersebut tanaman jagung memiliki nilai produksi terbanyak yaitu mencapai 31.471,31 ton dengan luas panen mencapai 5.663 hektar. Jenis palawija terbanyak kedua yang dihasilkan oleh Kabupaten Luwu Timur adalah ubi jalar dengan produksi 315,56 ton dan luas panen 36 Hektar, tanaman selanjutnya adalah ubi kayu dengan produksi mencapai 889,93 ton dan luas panen 61 hektar.

Tanaman pertanian lainnya yang termasuk sebagai tanaman bahan makanan adalah tanaman hortikultura. Komoditas hortikultura merupakan sumber pangan protein nabati, vitamin, bahan baku obat dan estetika. Sayur mayur merupakan salah satu komoditas hortikultura yang penting bagi pemenuhan kesehatan penduduk, karena kandungan gizi yang vital untuk kebutuhan hidup ada pada sayuran.

Pada Tahun 2017, jenis tanaman sayuran yang diproduksi di Kabupaten Luwu Timur meliputi sawi, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, tomat, terong, kangkung dan bayam. Dari berbagai jenis tanaman sayuran tersebut, tanaman kangkung memiliki produksi paling banyak mencapai 144,35 ton, selanjutnya produksi sayuran terbanyak adalah tanaman tomat dengan jumlah produksi mencapai 79,95 ton, sedangkan cabe besar hanya mencapai 4,12 ton.

Buah-buahan yang banyak diproduksi di Kabupaten Luwu Timur antara lain buah mangga dengan produksi mencapai 218,6 ton, buah durian 42,3 ton, buah jeruk 13,7 ton, buah pisang 3.060,50 ton, pepaya 474,8 ton, Nanas 51,2 ton, Rambutan 1,1 Ton dan Duku 2,0 Ton.

Tanaman obat yang banyak diproduksi di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 adalah Laos/Lengkuas dengan jumlah produksi mencapai 3.274 ton. Jenis tanaman produksi terbanyak berada di Kecamatan Tomoni, selanjutnya tanaman

kunyit sebanyak 1.892 ton dan produksi terbanyak berada di Kecamatan Tomoni Timur, sedangkan tanaman jahe di dengan jumlah produksi 1.582 ton menempati urutan ke tiga jenis tanaman yang memiliki produksi terbanyak di Kabupaten Luwu Timur, terutama di Kecamatan Tomoni Timur.

Di subsektor perkebunan, Luas tanaman terluas di Kabupaten Luwu Timur adalah tanaman Kakao dengan luas mencapai 22,789,72 hektar dengan jumlah produksi 12.864,72 ton. Kelapa sawit merupakan komoditas kedua yang memiliki luas tanam terluas yaitu 10.783,99 hektar, meskipun luas tanamnya lebih sedikit dibandingkan luas tanam kakao namun jumlah produksinya lebih banyak yaitu mencapai 104.490,96 ton. Tanaman ketiga yang memiliki luas tanaman terbesar adalah lada yang luasnya mencapai 5.871,30 hektar dengan jumlah produksi mencapai 4.303,92 ton. Selanjutnya 3 tanaman perkebunan lainnya yang ada di Kabupaten Luwu Timur adalah kelapa, cengkeh, dan kopi dengan luas tanaman masing-masing 1.881,65 hektar, 945,40 hektar dan 54,85 hektar dengan jumlah produksi berturut-turut 2.471,57 ton, 16,99 ton dan 13,32 ton.

Pad sub sektor ternak jenis ternak yang banyak terdapat di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 adalah sapi potong, kerbau, kambing dan babi. Babi merupakan jenis ternak yang paling banyak populasinya di Kabupaten Luwu Timur yaitu sebanyak 18.097 ekor, sedangkan ternak paling banyak kedua adalah sapi potong dengan jumlah mencapai 15.546 ekor, dan sisanya kambing dengan jumlah populasi 14.060 ekor, kerbau 1.067 ekor.

Populasi unggas yang ada di Kabupaten Luwu Timur tahun 2017 meliputi ayam pedaging 949.791 ekor dan banyak di produksi di Kecamatan Malili , ayam kampung 434.617 ekor banyak di produksi di Kecamatan Tomoni, ayam petelur 124.522 ekor banyak di produksi di Kecamatan Kalaena dan itik 25.710 ekor dengan produksi terbanyak berada di Kecamatan Mangkutana.

**Tabel 13. Jumlah Rumah Tangga dan Produksi menurut sub sektor perikanan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

| Sub Sektor Perikanan      |                | Jumlah Rumah<br>Tangga | Jumlah Produksi |
|---------------------------|----------------|------------------------|-----------------|
| (1)                       |                | (2)                    | (3)             |
| <b>Perikanan Tangkap</b>  | Perikanan Laut | 1.240                  | 8.131,46        |
|                           | Perairan Umum  | 116                    | 582,92          |
| <b>Perikanan Budidaya</b> | Budidaya laut  | 547                    | 150.092,00      |
|                           | Tambak         | 771                    | 156.505,00      |
|                           | Kolam          | 985                    | 982,00          |
|                           | Sawah          | 10                     | 11,00           |

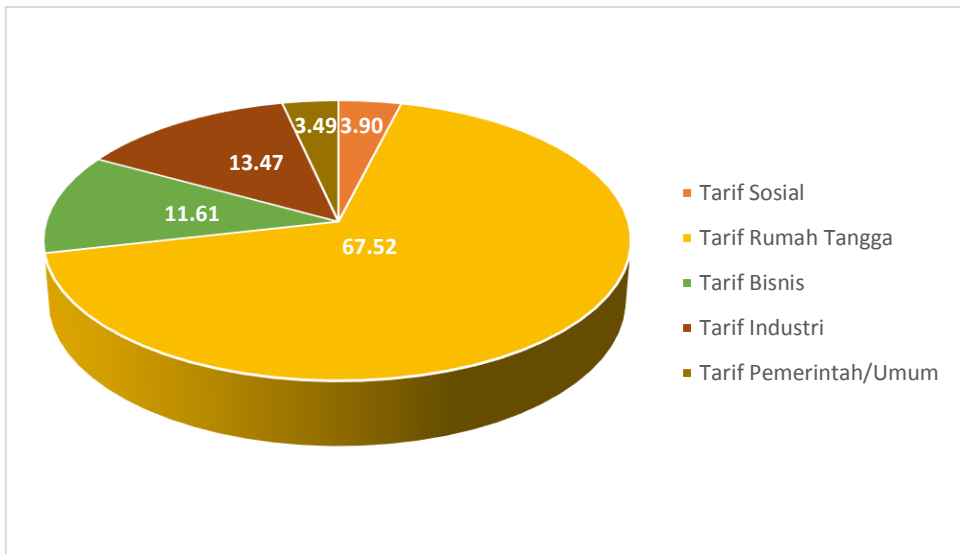
Sub sektor perikanan merupakan sub sektor yang cukup dominan di Kabupaten Luwu Timur. Sub sektor ini dibagi dalam dua kategori yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Untuk perikanan tangkap dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu perikanan laut dan perairan umum. Sedangkan untuk perikanan budidaya terbagi menjadi budidaya laut, Tambak, Kolam, dan sawah. Pada tahun 2017, jumlah rumah tangga terbanyak untuk jenis perikanan tangkap adalah perikanan tangkap laut sebanyak 1.240 rumah tangga sedangkan jumlah rumah tangga perikanan tangkap perairan umum 116 rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga untuk perikanan budidaya terbanyak adalah kelompok budidaya kolam sebanyak 985 rumah tangga, selanjutnya budidaya tambak sebanyak 771 rumah tangga dan sisanya rumah tangga budidaya laut sebanyak 547 rumah tangga dan budidaya sawah 10 rumah tangga.

Produksi terbanyak dari sub sektor perikanan di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 adalah berasal dari perikanan budidaya yang mencapai 307.590 ton dimana 156.505 ton diantaranya merupakan budidaya tambak, 150.092 ton berasal dari budidaya laut dan sisanya berasal dari budidaya kolam 982 ton, dan sawah 11 ton. Sedangkan jumlah produksi dari perikanan tangkap mencapai 8.714,39 ton dimana 8.131,46 ton berasal dari perikanan tangkap laut dan sisanya 582,93 ton adalah perikanan tangkap dari perairan umum.

Jenis sarana dan prasarana yang dimiliki oleh rumah tangga perikanan antara lain perahu tanpa motor sebanyak 80 unit, perahu motor tempel 1.061 unit dan kapal motor sebanyak 215 unit.

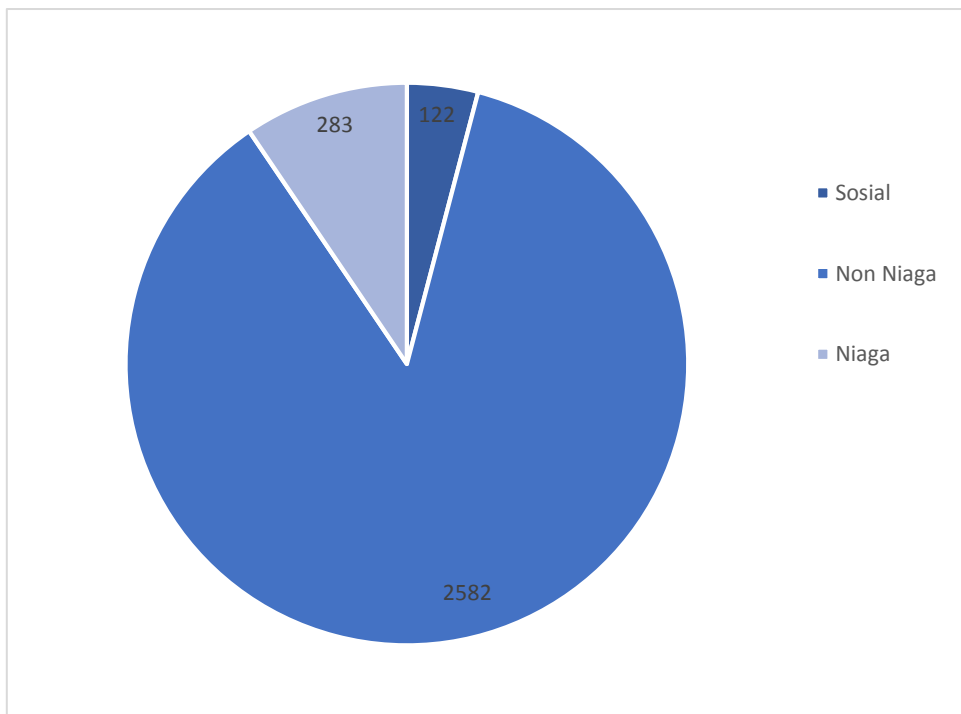
Ketersediaan energi yang memadai berperan penting dalam pembangunan daerah, karena berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian dan aktivitas penduduk. Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2017 mencapai 56.677 pelanggan dengan klasifikasi sosial sebanyak 1.332 pelanggan, Rumah tangga 52.792 pelanggan, bisnis 2.122 pelanggan, industri 18 pelanggan dan pemerintah 413 pelanggan. Jumlah KVA tersambung pada tahun 2017 sebanyak 75.354.150 KVA. Dari jumlah tersebut 50.877.700 KVA atau 67,52 persen digunakan oleh pelanggan golongan rumah tangga, 10.153.600 KVA atau 13,47 persen digunakan oleh pelanggan golongan industri dan 11,61 persen atau 8.748.950 KVA digunakan oleh golongan Bisnis, sedangkan sisanya 3,90 persen dan 3,49 persen digunakan oleh golongan sosial dan pemerintah/umum.

**Gambar 19. Persentase KVA Tersambung Menurut Golongan Pelanggan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

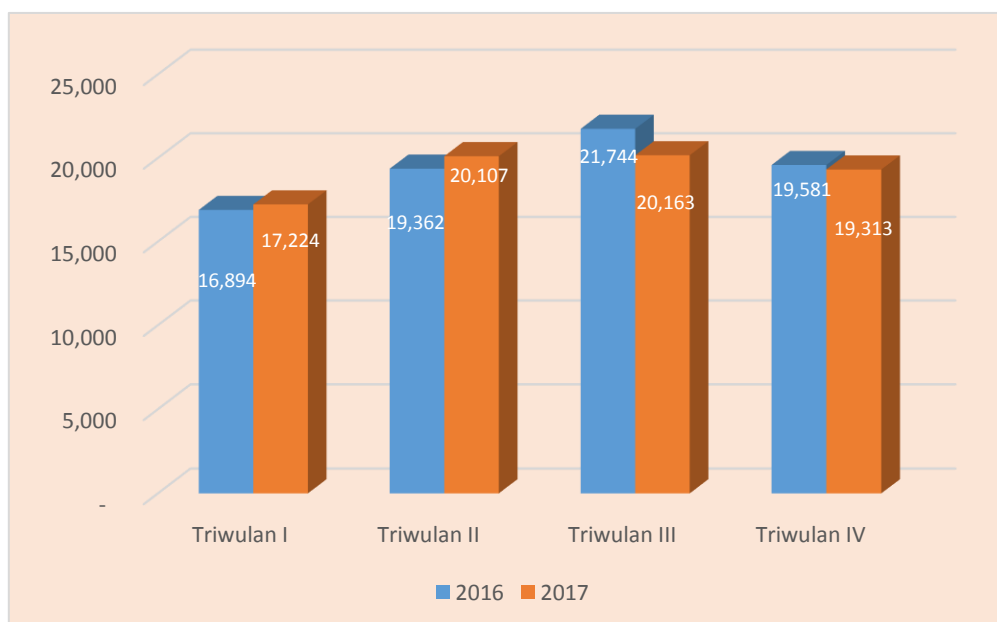


Ketersediaan air bersih di Kabupaten Luwu Timur dikelola oleh PDAM Malili salah satu BUMD Milik Kabupaten Luwu Timur. PDAM Malili mencatat baik jumlah pelanggan maupun jumlah air bersih yang disalurkan selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Dibanding tahun sebelumnya jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2017 meningkat 23,31 persen dengan jumlah air minum yang disalurkan meningkat 39,21 persen. Berdasarkan jenis konsumen jumlah pelanggan golongan non niaga jumlahnya paling banyak dibandingkan golongan lainnya yaitu 86,35 persen atau 4.143 pelanggan. Pelanggan terbanyak selanjutnya adalah pelanggan niaga sebanyak 501 pelanggan atau 10,44 persen dan sisanya pelanggan golongan sosial dengan jumlah 154 pelanggan atau 3,21 persen. Jumlah air minum yang disalurkan oleh PDAM di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 mencapai 1.916.732 M3 dengan nilai 3.166.286.550 rupiah. 1.444.489 M3 diantaranya disalurkan ke pelanggan non niaga, 264.930 M3 disalurkan ke pelanggan niaga dan sisanya 207.313 M3 disalurkan ke pelanggan sosial.

**Gambar 20. Persentase Jumlah Pelanggan PDAM menurut Golongan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**



PT Vale merupakan salah satu perusahaan tambang Nikkel yang ada di Kabupaten Luwu Timur, perusahaan ini menghasilkan nikel yang menyumbang 5% pasokan nikel dunia. Perkembangan produksi nikel PT Vale 3 tahun terakhir terus mengalami penurunan. Tahun 2017 tercatat jumlah produksi nikel sebanyak 76.807 metrik ton, angka ini menurun 774 metrik ton dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 77.581 metrik Ton. Sepanjang tahun 2017, produksi nikel terbanyak berada pada triwulan ketiga dengan jumlah produksi mencapai 20.163 metrik Ton, sedangkan produksi terkecil pada triwulan pertama dengan jumlah produksi 17.224 metrik ton.

**Gambar 21. Perkembangan Produksi Nikkel Tahun 2016-2017**

Jumlah investor yang ada di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 sebanyak 105 investor yang terbagi dalam 99 investor PMDN dengan jumlah investasi mencapai 452.245 juta rupiah dan 6 Investor PMA dengan nilai investasi mencapai 99.200 US Dolar. Angka ini sedikit meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya dimana jumlah investor sebanyak 82 investor dengan jumlah investasi hanya mencapai 498.800 juta rupiah untuk PMDN dan 94.700 US Dolar untuk PMA.

**Tabel 14. Perkembangan Investasi di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2017**

| Tahun       | Jumlah Investor |     | Nilai Investasi |            |
|-------------|-----------------|-----|-----------------|------------|
|             | PMDN            | PMA | PMDN (Juta Rp.) | PMA (US\$) |
| (1)         | (2)             | (3) | (4)             | (5)        |
| <b>2016</b> | 76              | 6   | 498.800         | 94.700     |
| <b>2017</b> | 99              | 6   | 452.245         | 99.200     |

Peran koperasi tidak dapat dilepaskan dari kegiatan perekonomian, dimana koperasi mempunyai fungsi antara lain sebagai urat nadi kegiatan perekonomian. Selain itu koperasi mempunyai fungsi lain untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara Indonesia dan memperkuat perekonomian rakyat Indonesia dengan jalan pembinaan koperasi. Jumlah Koperasi di Kabupaten Luwu Timur hingga tahun 2017 tercatat sebanyak 236 unit. Keberadaan koperasi terbanyak berada di Kecamatan Malili sebanyak 55 unit, sedangkan di Kecamatan Tomoni Timur hanya terdapat 9 unit koperasi.

**Tabel 15. Jumlah Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

| Kecamatan         | Jumlah Koperasi |
|-------------------|-----------------|
| (1)               | (2)             |
| Burau             | 19              |
| Wotu              | 25              |
| Tomoni            | 14              |
| Tomoni Timur      | 9               |
| Angkona           | 20              |
| Malili            | 55              |
| Towuti            | 25              |
| Nuha              | 14              |
| Wasuponda         | 17              |
| Mangkutana        | 24              |
| Kalaena           | 14              |
| <b>Luwu Timur</b> | <b>236</b>      |

Pembangunan sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi terutama sebagai modal dasar dalam

memfasilitasi interaksi dan komunikasi di antara kelompok masyarakat serta mengikat dan menghubungkan antar wilayah. Pembangunan sarana dan prasarana diharapkan mampu menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan mendukung daya saing daerah. Dukungan sarana dan prasarana terhadap pertumbuhan ekonomi diwujudkan dalam peran jaringan transportasi, komunikasi dan informatika yang memungkinkan orang, barang dan jasa bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dan pertukaran informasi secara cepat.

Secara geografis posisi Kabupaten Luwu Timur berbatasan langsung dengan propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Ketersediaan jalan merupakan bagian pokok dalam distribusi barang dan akan menjamin lancarnya arus manusia dan barang. Di samping itu keberadaan jaringan jalan juga membantu sektor lainnya seperti sosial, budaya, ekonomi, keamanan untuk berkembang. Total panjang jalan (meliputi jalan propinsi dan jalan kabupaten/kota) di Kabupaten Luwu Timur sampai tahun 2017 adalah sepanjang 2.121,52 km. Dari total panjang jalan tersebut, yang status pengelolaannya berada di Pemerintah Kabupaten Luwu Timur adalah sepanjang 1.889,27 km.

Berdasarkan jenis permukaan, jalan Kabupaten yang ada di Kabupaten Luwu Timur yang telah diaspal mencapai 691,38 km, beton 42,05 km, di kerikil sepanjang 816,79 km dan sisany 339,05 merupakan jalan tanah.

Berdasarkan kondisi jalan, jalan kabupaten di Kabupaten Luwu Timur 62,38 persen atau 1.178,45 km dalam kondisi baik, 16,58 persen atau 313,26 km dalam kondisi sedang, dan sisanya 11,88 persen (224,52 km) dan 9,16 persen (173,04 km) berada dalam kondisi rusak dan rusak berat.

Transportasi darat memegang peranan penting dalam mobilitas barang dan penumpang di Kabupaten Luwu Timur, tidak hanya di dalam Kabupaten Luwu Timur tetapi juga antar kota dan provinsi. Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Luwu Timur tahun 2017 mencapai 47.725 unit jumlah ini sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 41.017 unit. Berdasarkan jenis kendaraan,

sepeda motor adalah jenis kendaraan bermotor terbanyak yang ada di Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah 39.898 unit. Kendaraan jenis mobil penumpang merupakan jenis kedua yang terbanyak yang ada di Kabupaten Luwu Timur yaitu sebanyak 4.631 unit, sedangkan mobil barang sebanyak 2.935 unit dan sisanya jenis mobil bus 170 unit dan kendaraan khusus sebanyak 91 unit.

**Tabel 16. Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

| Jenis Kendaraan  | 2016   | 2017   |
|------------------|--------|--------|
| (1)              | (2)    | (3)    |
| Mobil Penumpang  | 4.172  | 4.631  |
| Mobil Barang     | 2.603  | 2.935  |
| Mobil Bus        | 156    | 170    |
| Sepeda Motor     | 34.011 | 39.898 |
| Kendaraan Khusus | 75     | 91     |

Selain transportasi darat, di kabupaten Luwu Timur juga terdapat satu bandar udara yang menghubungkan antara Kabupaten Luwu Timur dengan ibukota Propinsi Makassar. Meskipun jadwal penerbangan yang ada tidak setiap hari namun keberadaan jalur udara ini sangat membantu masyarakat Kabupaten Luwu Timur untuk mencapai Ibukota propinsi dengan waktu tempuh yang lebih singkat dibandingkan jika melalui jalur darat. Pada tahun 2017 jumlah penumpang pesawat udara mencapai 10.738 penumpang.

Peningkatan penyelenggaraan serta pembangunan pos dan telekomunikasi ini, telah meningkatkan penyebaran informasi dalam segala aspek kehidupan

seperti dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan. Selain pos dan telekomunikasi memiliki fungsi sosial, menghilangkan isolasi terhadap daerah terpencil, juga merupakan alat terdepan dalam upaya menghimpun dan menyalurkan potensi kegiatan ekonomi dari dan kepada seluruh lapisan dan anggota masyarakat. Di Kabupaten Luwu Timur sampai dengan tahun 2017 tercatat sebanyak 7 kantor pos pembantu (KCP). Ketujuh kantor pos pembantu tersebut tersebar di hampir semua kecamatan di Kabupaten Luwu Timur antar lain untuk KCP Wotu dengan wilayah kerja Kecamatan Burau dan Wotu; KCP Mangkutana dengan Wilayah Kerja Tomoni, Tomoni Timur dan Kecamatan Mangkutana; KCP Malili dengan wilayah kerja Kecamatan Angkona dan Kecamatan Malili; KCP Wawondula dengan wilayah kerja Kecamatan Towuti; KCP Sorowako dengan wilayah kerja Kecamatan Nuha; KCP Wasuponda dengan wilayah Kerja Kecamatan Wasuponda; Serta KCP Kalaena Kiri dengan wilayah kerja Kecamatan Kalaena.

Pengembangan kepariwisataan saat ini semakin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan keuangan daerah, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Jumlah usaha akomodasi penginapan di Kabupaten Luwu Timur pada akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 38 buah yang terdiri dari 3 hotel bintang 2 dan 35 akomodasi lainnya. Dari 38 usaha akomodasi yang ada di Kabupaten Luwu Timur 13 diantaranya berada di Kecamatan Nuha, di Kecamatan Malili 11 buah dan sisanya berada di Kecamatan Wotu 2 buah, Kecamatan Tomoni 5 buah, Kecamatan Towuti 4 buah dan kecamatan Wasuponda 3 buah.

Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Luwu Timur meliputi wisata budaya dan wisata alam. Namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal, dimana saat ini masih terbatas pada wisatawan lokal. Beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Luwu Timur antara lain:

1. Pantai Lemo di Kecamatan Burau

2. Pantai Suso di Kecamatan Burau
2. Pulau Bulu Poloe di Kecamatan Malili
3. Air Terjun Salunua di Kecamatan Mangkutana
4. Air Terjun Lande di Kecamatan Mangkutana
5. Air Terjun Matabuntu di Kecamatan Wasuponda
6. Danau Towuti di Kecamatan Towuti
7. Bukit Agro Tabarano di Kecamatan Wasuponda
8. Sumur Sawerigading di Kecamatan Wotu
9. Danau Matano di Kecamatan Nuha
10. Monumen Lalambata Tarantajo di Kecamatan Wotu
11. Gua Batu Putih di Kecamatan Burau
12. Pohon Malilue di Kecamatan Wotu
13. Sungai Malili di Kecamatan Malili
14. Pemandian Air Panas Kana di Kecamatan Burau
15. Air Terjun Sungai Tokyo di Kecamatan Mangkutana
16. Tanah Bangkalae di Kecamatan Burau

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Timur atas dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2017 mencapai 20,25 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 1,17 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 19,07 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya

produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 14,86 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 15,32 triliun rupiah pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan selama tahun 2017 Kabupaten Luwu Timur mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 3,07 persen, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

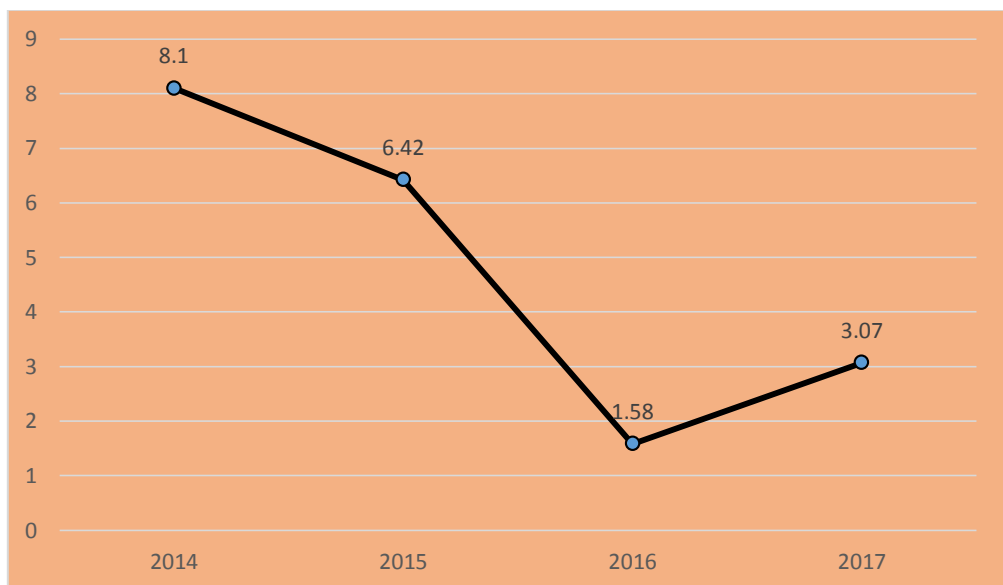
Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari setiap lapangan usaha.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, yaitu mencapai 53,65 persen. Selanjutnya lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 21,29 persen disusul oleh lapangan usaha Konstruksi sebesar 8,09 persen. Berikutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 3,45 persen dan lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 3,14 persen.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun. Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Kabupaten Luwu Timur atas dasar harga konstan 2010, mencapai 15,32 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 14,86 triliun rupiah pada tahun 2016.

Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,07 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 1,58 persen.

**Gambar 22. Laju Pertumbuhan Ekonomi ( PDRB ADHK=2010) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2014-2017**



Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Nilai PDRB per kapita Kabupaten Luwu Timur atas dasar harga berlaku sejak tahun 2013 hingga 2017 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2013 PDRB per kapita tercatat sebesar 63.350 rupiah. Secara nominal mengalami kenaikan hingga tahun 2014 mencapai 70.630 rupiah (lihat tabel

3.3). Kemudian nilainya kembali turun hingga 67.680 ribu rupiah pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2017, PDRB per kapita Kabupaten Luwu Timur meningkat menjadi 70.340 rupiah.

### 3.9. KEUANGAN

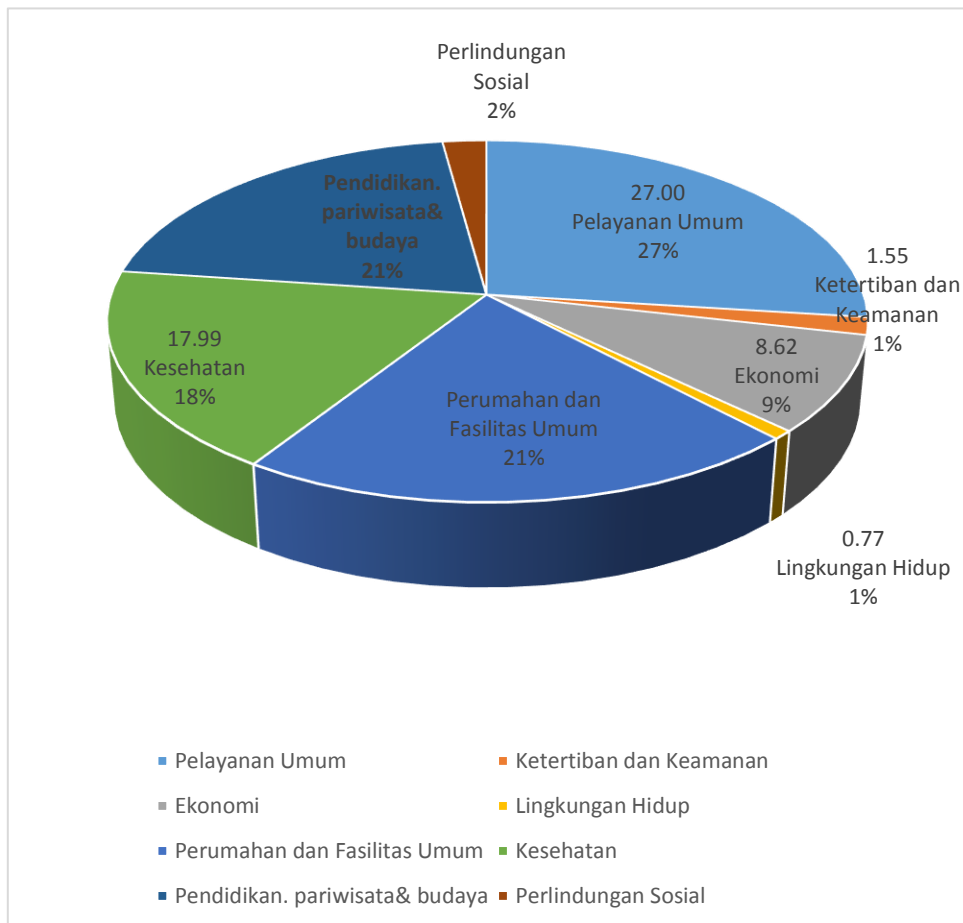
Pemerintah Kabupaten Luwu Timur menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) guna menjalankan roda pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di daerah. Penyusunan anggaran tersebut ditata dalam suatu sistem anggaran yang mampu meningkatkan efektifitas penyelenggaraan tugas pemerintah daerah, baik tugas umum pemerintahan maupun tugas pelayanan publik. Meskipun menjadi wewenang pemerintah daerah, tetapi penyusunan APBD harus tetap mengacu pada APBN sehingga diharapkan terjadi kesesuaian prinsip anggaran.

Dana untuk pembiayaan pembangunan daerah diutamakan digali dari sumber kemampuan sendiri dengan prinsip peningkatan kemandirian dalam pelaksanaan pembangunan. Oleh karena itu untuk meningkatkan laju pembangunan dan berjalannya roda pemerintahan, daerah berupaya menggali sumber-sumber pendapatan yang baru dan potensial serta memberdayakan sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Pemerintah daerah dipacu untuk meningkatkan kemampuan seoptimal mungkin di dalam membiayai urusan rumah tangga sendiri, dengan cara menggali segala sumber dana yang potensial yang ada di daerah tersebut. Dalam hubungan ini pengelola APBD di daerah terus disempurnakan agar dapat menghimpun dana yang cukup untuk membiayai pembangunan.

Realisasi APBD Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 mencapai 1.544.361 milyar rupiah. Angka ini sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 1.553,764 milyar rupiah. Berdasarkan fungsinya, realisasi APBD Tahun 2017 terbesar yaitu sebesar 27,00 persen atau 416,928 Milyar rupiah dipergunakan untuk fungsi pelayanan umum; selanjutnya 21,20 persen atau 327,330 milyar rupiah dipergunakan untuk fungsi perumahan dan fasilitas umum; sedangkan untuk fungsi

pendidikan mendapat porsi sebesar 20,71 persen atau 319,887 milyar rupiah dan fungsi kesehatan sebesar 17,99 persen atau 277,892 milyar rupiah.

**Gambar 23. Persentase APBD Kabupaten Luwu Timur Menurut Fungsi Tahun 2017**



**Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan         |              | Luas (km <sup>2</sup> ) | Persentase    |
|-------------------|--------------|-------------------------|---------------|
| (1)               |              | (2)                     | (3)           |
| 1                 | Burau        | 256,23                  | 3,69          |
| 2                 | Wotu         | 130,52                  | 1,88          |
| 3                 | Tomoni       | 230,09                  | 3,31          |
| 4                 | Tomoni Timur | 43,91                   | 0,63          |
| 5                 | Angkona      | 147,24                  | 2,12          |
| 6                 | Malili       | 921,20                  | 13,26         |
| 7                 | Towuti       | 1 820,48                | 26,21         |
| 8                 | Nuha         | 808,27                  | 11,64         |
| 9                 | Wasuponda    | 1 244,00                | 17,91         |
| 10                | Mangkutana   | 1 300,96                | 18,73         |
| 11                | Kalaena      | 41,98                   | 0,60          |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>6 944,88</b>         | <b>100,00</b> |

Sumber: Bagian Pemerintahan Pemda Luwu Timur

**Tabel 1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

|     | Kecamatan    | Ibukota Kecamatan | Tinggi<br>(meter) |
|-----|--------------|-------------------|-------------------|
|     | (1)          | (2)               | (3)               |
| 1.  | Burau        | Burau             | 16,00             |
| 2.  | Wotu         | Bawalipu          | 18,00             |
| 3.  | Tomoni       | Mandiri           | 15,00             |
| 4.  | Tomoni Timur | Kertoraharjo      | 15,00             |
| 5.  | Angkona      | Solo              | 3,00              |
| 6.  | Malili       | Puncak Indah      | 15,00             |
| 7.  | Towuti       | Langkea Raya      | 15,00             |
| 8.  | Nuha         | Magani            | 15,00             |
| 9.  | Wasuponda    | Ledu-Ledu         | 15,00             |
| 10. | Mangkutana   | Wonorejo          | 68,00             |
| 11. | Kalaena      | Kalaena Kiri      | 46,00             |

Sumber: Podes 2015

**Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

|    | Kecamatan    | Ibukota Kecamatan | Jarak ke Ibukota Kabupaten |
|----|--------------|-------------------|----------------------------|
|    | (1)          | (2)               | (3)                        |
| 1  | Burau        | Burau             | 61,00                      |
| 2  | Wotu         | Bawalipu          | 48,00                      |
| 3  | Tomoni       | Mandiri           | 52,00                      |
| 4  | Tomoni Timur | Kertoraharjo      | 44,00                      |
| 5  | Angkona      | Solo              | 32,00                      |
| 6  | Malili       | Puncak Indah      | 2,50                       |
| 7  | Towuti       | Langkea Raya      | 3,00                       |
| 8  | Nuha         | Magani            | 58,00                      |
| 9  | Wasuponda    | Ledu-Ledu         | 35,00                      |
| 10 | Mangkutana   | Wonorejo          | 55,00                      |
| 11 | Kalaena      | Kalaena Kiri      | 63,00                      |

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 1.4 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Bulan     | Suhu Udara ( °C ) |               |               |               |           | Kelembaban Udara Rata-Rata (%) |
|-----------|-------------------|---------------|---------------|---------------|-----------|--------------------------------|
|           | Min Absolut e     | Max Absolut e | Min rata-Rata | Max rata-Rata | Rata-rata |                                |
| (1)       | (2)               | (3)           | (4)           | (5)           | (6)       | (7)                            |
| Januari   | 22,8              | 35,2          | 23,8          | 33,0          | 27,3      | 82                             |
| Februari  | 22,4              | 38,0          | 23,6          | 33,5          | 27,5      | 78                             |
| Maret     | 23,0              | 34,0          | 23,7          | 32,7          | 27,0      | 83                             |
| April     | 23,0              | 34,0          | 23,9          | 32,5          | 27,3      | 84                             |
| Mei       | 22,8              | 33,4          | 24,1          | 31,8          | 27,1      | 85                             |
| Juni      | 22,8              | 32,6          | 23,7          | 30,7          | 26,5      | 86                             |
| Juli      | 21,2              | 33,2          | 23,3          | 31,3          | 26,2      | 83                             |
| Agustus   | 22,0              | 33,0          | 23,2          | 30,9          | 26,2      | 83                             |
| September | 22,2              | 34,0          | 23,4          | 32,1          | 27,1      | 81                             |
| Oktober   | 21,2              | 34,6          | 23,9          | 33,4          | 27,6      | 79                             |
| November  | 23,0              | 35,0          | 24,2          | 33,8          | 27,9      | 81                             |
| Desember  | 23,2              | 34,6          | 24,3          | 33,5          | 27,8      | 80                             |

Sumber: Stasiun Meteorologi Kelas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

**Tabel 1.5 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Bulan     | Tekanan Udara Stasiun ( mb ) |         |           | Rata-Rata Kecepatan Angin (Knot) | Penyinaran Matahari (%) |
|-----------|------------------------------|---------|-----------|----------------------------------|-------------------------|
|           | Min                          | Maks    | Rata-Rata |                                  |                         |
| (1)       | (2)                          | (3)     | (4)       | (5)                              | (6)                     |
| Januari   | 1 104,4                      | 1 015,2 | 1 010,1   | 3                                | 49,9                    |
| Februari  | 1 003,1                      | 1 015,8 | 1 010,7   | 3                                | 63,4                    |
| Maret     | 1 004,9                      | 1 015,6 | 1 011,2   | 3                                | 63,0                    |
| April     | 1 007,2                      | 1 015,7 | 1 011,6   | 3                                | 65,1                    |
| Mei       | 1 007,2                      | 1 016,4 | 1 011,8   | 3                                | 47,7                    |
| Juni      | 1 007,8                      | 1 016,7 | 1 012,8   | 3                                | 8,4                     |
| Juli      | 1 006,8                      | 1 015,4 | 1 011,7   | 3                                | 38,7                    |
| Agustus   | 1 007,1                      | 1 015,3 | 1 011,1   | 3                                | 40,2                    |
| September | 1 008,0                      | 1 016,8 | 1 012,5   | 3                                | 63,8                    |
| Oktober   | 1 004,6                      | 1 015,3 | 1 010,7   | 3                                | 74,7                    |
| November  | 1 001,8                      | 1 015,2 | 1 008,1   | 3                                | 71,3                    |
| Desember  | 1 002,5                      | 1 015,2 | 1 008,0   | 3                                | 60,8                    |

Sumber: Stasiun Meteorologi Kelas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

**Tabel 1.6 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Bulan         | Curah Hujan<br>(mm <sup>3</sup> ) | Hari Hujan |
|---------------|-----------------------------------|------------|
| (1)           | (2)                               | (3)        |
| Januari       | 207                               | 17         |
| Februari      | 266                               | 14         |
| Maret         | 321                               | 24         |
| April         | 266                               | 22         |
| Mei           | 474                               | 22         |
| Juni          | 403                               | 24         |
| Juli          | 276                               | 21         |
| Agustus       | 168                               | 19         |
| September     | 206                               | 17         |
| Oktober       | 294                               | 16         |
| November      | 316                               | 19         |
| Desember      | 274                               | 21         |
| <b>JUMLAH</b> | <b>3 471</b>                      | <b>236</b> |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

|    | <b>Kecamatan</b>  | <b>Desa</b> | <b>Kelurahan</b> |
|----|-------------------|-------------|------------------|
|    | <b>(1)</b>        | <b>(2)</b>  | <b>(3)</b>       |
| 1  | Burau             | 18          | -                |
| 2  | Wotu              | 16          | -                |
| 3  | Tomoni            | 12          | 1                |
| 4  | Tomoni Timur      | 8           | -                |
| 5  | Angkona           | 10          | -                |
| 6  | Malili            | 14          | 1                |
| 7  | Towuti            | 18          | -                |
| 8  | Nuha              | 4           | 1                |
| 9  | Wasuponda         | 6           | -                |
| 10 | Mangkutana        | 11          | -                |
| 11 | Kalaena           | 7           | -                |
|    | <b>Luwu Timur</b> | <b>124</b>  | <b>3</b>         |

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Partai Politik    | Jenis Kelamin |           |           |
|-------------------|---------------|-----------|-----------|
|                   | Laki-Laki     | Perempuan | Jumlah    |
| (1)               | (2)           | (3)       | (4)       |
| 1. NasDem         | 4             | 0         | 4         |
| 2. PKB            | 1             | 0         | 1         |
| 3. PKS            | 2             | 0         | 2         |
| 4. PDI-P          | 3             | 0         | 3         |
| 5. Golongan Karya | 6             | 0         | 6         |
| 6. Gerindra       | 4             | 0         | 4         |
| 7. Demokrat       | 3             | 0         | 3         |
| 6. PAN            | 3             | 1         | 4         |
| 7. PPP            | 1             | 0         | 1         |
| 8. Hanura         | 2             | 0         | 2         |
| <b>Luwu Timur</b> | <b>29</b>     | <b>1</b>  | <b>30</b> |

Sumber: Sekretariat DPRD Luwu Timur

**Tabel 2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Partai Politik    | Jenis Kelamin |           |           |
|-------------------|---------------|-----------|-----------|
|                   | Laki-Laki     | Perempuan | Jumlah    |
| (1)               | (2)           | (3)       | (4)       |
| 1. <SLTA          | -             | -         | -         |
| 2. SLTA           | 7             | -         | 7         |
| 3. D1-D3          | 1             | -         | 1         |
| 4. S1             | 14            | 1         | 15        |
| 5. S2/S3          | 7             | -         | 7         |
| <b>Luwu Timur</b> | <b>29</b>     | <b>1</b>  | <b>30</b> |

Sumber: Sekretariat DPRD Luwu Timur

**Tabel 2.4 Jumlah Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Timur 2015-2017**

| Produk           | 2015 | 2016 | 2017 |
|------------------|------|------|------|
| (1)              | (2)  | (3)  | (4)  |
| Peraturan Daerah | 9    | 11   | 10   |

Sumber: Sekretariat DPRD Luwu Timur

**Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Dinas/Instansi Pemerintah |  | Jenis Kelamin |            |            |
|---------------------------|--|---------------|------------|------------|
|                           |  | L             | P          | Jumlah     |
| (1)                       |  | (2)           | (3)        | (4)        |
| 1.                        | Sekretariat Daerah                                     | 45            | 28         | <b>73</b>  |
| 2.                        | Sekretariat DPRD                                       | 11            | 12         | <b>23</b>  |
| 3.                        | Inspektorat Kabupaten                                  | 22            | 18         | <b>40</b>  |
| 4.                        | Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah  | 19            | 11         | <b>30</b>  |
| 5.                        | Badan Pengelola Keuangan Daerah                        | 23            | 23         | <b>46</b>  |
| 6.                        | Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia | 13            | 13         | <b>26</b>  |
| 7.                        | Badan Penanggulangan Bencana Daerah                    | 15            | 6          | <b>21</b>  |
| 8.                        | Dinas Pertanian  | 132           | 84         | <b>216</b> |
| 9.                        | Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian     | 16            | 12         | <b>28</b>  |
| 10.                       | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan     | 24            | 4          | <b>28</b>  |
| 11.                       | Dinas Pekerjaan umum dan Penataan ruang                | 83            | 13         | <b>96</b>  |
| 12.                       | Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  | 10            | 14         | <b>24</b>  |
| 13.                       | Dinas Kesehatan  | 16            | 43         | <b>59</b>  |
| 14.                       | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana     | 4             | 11         | <b>15</b>  |
| <b>Sub Jumlah</b>         |  | <b>433</b>    | <b>292</b> | <b>725</b> |

Lanjutan Tabel 2.5

| Dinas/Instansi Pemerintah                                      |            | Jenis Kelamin |            |        |
|--|------------|---------------|------------|--------|
|  |            | L             | P          | Jumlah |
| (1)  | (2)        | (3)           | (4)        |        |
| 15. Dinas Lingkungan Hidup                                     | 12         | 8             | 20         |        |
| 16. Dinas Kelautan, Perikanan dan pangan                       | 16         | 12            | 28         |        |
| 17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil                    | 8          | 7             | 15         |        |
| 18. Dinas Perhubungan  | 25         | 5             | 30         |        |
| 19. Dinas Pendidikan   | 42         | 18            | 60         |        |
| 20. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga          | 13         | 15            | 28         |        |
| 21. Dinas Komunikasi dan Informatika                           | 11         | 7             | 18         |        |
| 22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu     | 6          | 8             | 14         |        |
| 23. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 10         | 10            | 20         |        |
| 24. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran           | 45         | 6             | 51         |        |
| 25. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan                           | 4          | 17            | 21         |        |
| 26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa                     | 10         | 8             | 18         |        |
| 27. Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo                         | 46         | 161           | 207        |        |
| 28. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik                         | 4          | 4             | 8          |        |
| 29. Kantor Camat Burau   | 19         | 5             | 24         |        |
| 30. Kantor Camat Wotu  | 17         | 8             | 25         |        |
| 31. Kantor Camat Tomoni  | 9          | 7             | 16         |        |
| <b>Sub Jumlah</b>  | <b>297</b> | <b>306</b>    | <b>603</b> |        |

Lanjutan Tabel 2.5

| Dinas/Instansi Pemerintah       |            | Jenis Kelamin |            |        |
|---------------------------------|------------|---------------|------------|--------|
|                                 |            | L             | P          | Jumlah |
| (1)                             | (2)        | (3)           | (4)        |        |
| 32. Kantor Camat Tomoni Timur   | 10         | 7             | 17         |        |
| 33. Kantor Camat Mangkutana     | 13         | 7             | 20         |        |
| 34. Kantor Camat Kalaena        | 15         | 3             | 18         |        |
| 35. Kantor Camat Angkona        | 13         | 5             | 18         |        |
| 36. Kantor Camat Malili         | 12         | 9             | 21         |        |
| 37. Kantor Camat Wasuponda      | 4          | 12            | 16         |        |
| 38. Kantor Camat Towuti         | 9          | 19            | 28         |        |
| 39. Kantor Camat Nuha           | 3          | 11            | 14         |        |
| 40. Kelurahan Tomoni Kec.Tomoni | 7          | 1             | 8          |        |
| 41. Kelurahan Malili Kec.Malili | 3          | 3             | 6          |        |
| 42. Kelurahan Magani Kec.Nuha   | 2          | 6             | 8          |        |
| 43. Puskesmas Burau             | 3          | 50            | 53         |        |
| 44. Puskesmas Wotu              | 9          | 44            | 53         |        |
| 45. Puskesmas Tomoni            | 3          | 40            | 43         |        |
| 46. Puskesmas Tomoni Timur      | 5          | 31            | 36         |        |
| 47. Puskesmas Mangkutana        | 9          | 46            | 55         |        |
| 48. Puskesmas Kalaena           | 6          | 31            | 37         |        |
| <b>Sub Jumlah</b>               | <b>126</b> | <b>325</b>    | <b>451</b> |        |

Lanjutan Tabel 2.5

| Dinas/Instansi Pemerintah |                                     | Jenis Kelamin |              |              |
|---------------------------|-------------------------------------|---------------|--------------|--------------|
|                           |                                     | L             | P            | Jumlah       |
| (1)                       |                                     | (2)           | (3)          | (4)          |
| 49.                       | Puskesmas Angkona                   | 10            | 36           | <b>46</b>    |
| 50.                       | Puskesmas Malili                    | 7             | 64           | <b>71</b>    |
| 51.                       | Puskesmas Lakawali Kec. Malili      | 4             | 12           | <b>16</b>    |
| 52.                       | Puskesmas Lampia Kec. Malili        | 4             | 26           | <b>30</b>    |
| 53.                       | Puskesmas Wasuponda                 | 4             | 42           | <b>46</b>    |
| 54.                       | Puskesmas Parumpanai kec. Wasuponda | 2             | 8            | <b>10</b>    |
| 55.                       | Puskesmas Wawondula Kec. Towuti     | 5             | 49           | <b>54</b>    |
| 56.                       | Puskesmas Timampu Kec. Towuti       | 4             | 23           | <b>27</b>    |
| 57.                       | Puskesmas Mahalona Kec. Towuti      | 9             | 15           | <b>24</b>    |
| 58.                       | Puskesmas Bantilang Kec. Towuti     | 9             | 20           | <b>29</b>    |
| 59.                       | Puskesmas Nuha                      | 4             | 55           | <b>59</b>    |
| 60.                       | TK                                  | 1             | 40           | <b>41</b>    |
| 61.                       | SD                                  | 275           | 754          | <b>1 129</b> |
| 62.                       | SMP                                 | 238           | 306          | <b>544</b>   |
| <b>Sub Jumlah</b>         |                                     | <b>576</b>    | <b>1 450</b> | <b>2 126</b> |
| <b>Jumlah</b>             |                                     | <b>1 532</b>  | <b>2 373</b> | <b>3 905</b> |

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Luwu Timur 2017**

| Dinas/Instansi Pemerintah |  | Golongan |            |            |           | Jumlah     |
|---------------------------|--|----------|------------|------------|-----------|------------|
|                           |  | I        | II         | III        | IV        |            |
| (1)                       |  | (2)      | (3)        | (4)        | (5)       | (6)        |
| 1.                        | Sekretariat Daerah                                     | 1        | 16         | 37         | 19        | <b>73</b>  |
| 2.                        | Sekretariat DPRD                                       | 0        | 8          | 11         | 4         | <b>23</b>  |
| 3.                        | Inspektorat Kabupaten                                  | 0        | 5          | 24         | 11        | <b>40</b>  |
| 4.                        | Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah  | 0        | 4          | 21         | 5         | <b>30</b>  |
| 5.                        | Badan Pengelola Keuangan Daerah                        | 0        | 11         | 32         | 3         | <b>46</b>  |
| 6.                        | Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia | 0        | 9          | 16         | 1         | <b>26</b>  |
| 7.                        | Badan Penanggulangan Bencana Daerah                    | 0        | 4          | 14         | 3         | <b>21</b>  |
| 8.                        | Dinas Pertanian  | 2        | 80         | 113        | 21        | <b>216</b> |
| 9.                        | Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian     | 0        | 5          | 17         | 6         | <b>28</b>  |
| 10.                       | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan     | 0        | 8          | 17         | 3         | <b>28</b>  |
| 11.                       | Dinas Pekerjaan umum dan Penataan ruang                | 6        | 51         | 36         | 3         | <b>96</b>  |
| 12.                       | Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  | 0        | 7          | 15         | 2         | <b>24</b>  |
| 13.                       | Dinas Kesehatan  | 0        | 3          | 51         | 5         | <b>59</b>  |
| 14.                       | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana     | 0        | 1          | 9          | 5         | <b>15</b>  |
| <b>Sub Jumlah</b>         |  | <b>9</b> | <b>212</b> | <b>413</b> | <b>91</b> | <b>725</b> |

Lanjutan Tabel 2.6

| Dinas/Instansi Pemerintah |  | Golongan |            |            |           | Jumlah     |
|---------------------------|--|----------|------------|------------|-----------|------------|
|                           |  | I        | II         | III        | IV        |            |
| (1)                       |  | (2)      | (3)        | (4)        | (5)       | (6)        |
| 15.                       | Dinas Lingkungan Hidup                                     | 0        | 3          | 14         | 3         | <b>20</b>  |
| 16.                       | Dinas Kelautan, Perikanan dan pangan                       | 0        | 6          | 17         | 5         | <b>28</b>  |
| 17.                       | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil                    | 0        | 4          | 8          | 3         | <b>15</b>  |
| 18.                       | Dinas Perhubungan  | 0        | 14         | 13         | 3         | <b>30</b>  |
| 19.                       | Dinas Pendidikan   | 0        | 8          | 20         | 32        | <b>60</b>  |
| 20.                       | Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga          | 0        | 8          | 16         | 4         | <b>28</b>  |
| 21.                       | Dinas Komunikasi dan Informatika                           | 0        | 4          | 12         | 2         | <b>18</b>  |
| 22.                       | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu     | 0        | 4          | 7          | 3         | <b>14</b>  |
| 23.                       | Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 0        | 3          | 14         | 3         | <b>20</b>  |
| 24.                       | Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran           | 0        | 28         | 22         | 1         | <b>51</b>  |
| 25.                       | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan                           | 0        | 4          | 14         | 3         | <b>21</b>  |
| 26.                       | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa                     | 0        | 2          | 13         | 3         | <b>18</b>  |
| 27.                       | Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo                         | 0        | 20         | 178        | 9         | <b>207</b> |
| 28.                       | Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik                         | 0        | 0          | 7          | 1         | <b>8</b>   |
| 29.                       | Kantor Camat Burau   | 1        | 14         | 8          | 1         | <b>24</b>  |
| 30.                       | Kantor Camat Wotu  | 0        | 14         | 9          | 2         | <b>25</b>  |
| 31.                       | Kantor Camat Tomoni  | 0        | 9          | 6          | 1         | <b>16</b>  |
| <b>Sub Jumlah</b>         |  | <b>1</b> | <b>145</b> | <b>378</b> | <b>79</b> | <b>603</b> |

Lanjutan Tabel 2.6

| Dinas/Instansi Pemerintah |                             | Golongan |     |     |     | Jumlah |
|---------------------------|-----------------------------|----------|-----|-----|-----|--------|
|                           |                             | I        | II  | III | IV  |        |
| (1)                       |                             | (2)      | (3) | (4) | (5) | (6)    |
| 32.                       | Kantor Camat Tomoni Timur   | 0        | 8   | 9   | 0   | 17     |
| 33.                       | Kantor Camat Mangkutana     | 1        | 11  | 6   | 2   | 20     |
| 34.                       | Kantor Camat Kalaena        | 0        | 10  | 7   | 1   | 18     |
| 35.                       | Kantor Camat Angkona        | 0        | 7   | 11  | 0   | 18     |
| 36.                       | Kantor Camat Malili         | 1        | 12  | 7   | 1   | 21     |
| 37.                       | Kantor Camat Wasuponda      | 0        | 7   | 7   | 2   | 16     |
| 38.                       | Kantor Camat Towuti         | 1        | 6   | 20  | 1   | 28     |
| 39.                       | Kantor Camat Nuha           | 1        | 3   | 9   | 1   | 14     |
| 40.                       | Kelurahan Tomoni Kec.Tomoni | 0        | 5   | 3   | 0   | 8      |
| 41.                       | Kelurahan Malili Kec.Malili | 0        | 1   | 5   | 0   | 6      |
| 42.                       | Kelurahan Magani Kec.Nuha   | 0        | 1   | 7   | 0   | 8      |
| 43.                       | Puskesmas Burau             | 0        | 13  | 38  | 2   | 53     |
| 44.                       | Puskesmas Wotu              | 0        | 17  | 34  | 2   | 53     |
| 45.                       | Puskesmas Tomoni            | 0        | 13  | 29  | 1   | 43     |
| 46.                       | Puskesmas Tomoni Timur      | 0        | 4   | 29  | 3   | 36     |
| 47.                       | Puskesmas Mangkutana        | 0        | 13  | 41  | 1   | 55     |
| 48.                       | Puskesmas Kalaena           | 0        | 6   | 30  | 1   | 37     |
| Sub Jumlah                |                             | 4        | 137 | 292 | 18  | 451    |

Lanjutan Tabel 2.6

| Dinas/Instansi Pemerintah |                                     | Golongan  |            |              |            | Jumlah       |
|---------------------------|-------------------------------------|-----------|------------|--------------|------------|--------------|
|                           |                                     | I         | II         | III          | IV         |              |
| (1)                       |                                     | (2)       | (3)        | (4)          | (5)        | (6)          |
| 49.                       | Puskesmas Angkona                   | 0         | 14         | 32           | 0          | <b>46</b>    |
| 50.                       | Puskesmas Malili                    | 2         | 9          | 56           | 4          | <b>71</b>    |
| 51.                       | Puskesmas Lakawali Kec. Malili      | 0         | 5          | 11           | 0          | <b>16</b>    |
| 52.                       | Puskesmas Lampia Kec. Malili        | 0         | 7          | 22           | 1          | <b>30</b>    |
| 53.                       | Puskesmas Wasuponda                 | 0         | 7          | 38           | 1          | <b>46</b>    |
| 54.                       | Puskesmas Parumpanai kec. Wasuponda | 0         | 5          | 5            | 0          | <b>10</b>    |
| 55.                       | Puskesmas Wawondula Kec. Towuti     | 0         | 10         | 44           | 0          | <b>54</b>    |
| 56.                       | Puskesmas Timampu Kec. Towuti       | 0         | 5          | 22           | 0          | <b>27</b>    |
| 57.                       | Puskesmas Mahalona Kec. Towuti      | 0         | 9          | 15           | 0          | <b>24</b>    |
| 58.                       | Puskesmas Bantilang Kec. Towuti     | 0         | 6          | 22           | 1          | <b>29</b>    |
| 59.                       | Puskesmas Nuha                      | 1         | 9          | 47           | 2          | <b>59</b>    |
| 60.                       | TK                                  | 0         | 3          | 29           | 9          | <b>41</b>    |
| 61.                       | SD                                  | 7         | 194        | 647          | 281        | <b>1 129</b> |
| 62.                       | SMP                                 | 0         | 27         | 306          | 211        | <b>544</b>   |
| <b>Sub Jumlah</b>         |                                     | <b>10</b> | <b>310</b> | <b>1 296</b> | <b>510</b> | <b>2 126</b> |
| <b>Jumlah</b>             |                                     | <b>24</b> | <b>804</b> | <b>2379</b>  | <b>698</b> | <b>3 905</b> |

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 2.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Dinas/Instansi Pemerintah |  | Eselon   |           |           |           |            |          | Jumlah     | Non Eselon |
|---------------------------|--|----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------|------------|------------|
|                           |  | II-A     | II-B      | III-A     | III-B     | IV-A       | IV-B     |            |            |
| (1)                       |  | (2)      | (3)       | (4)       | (5)       | (6)        | (7)      | (8)        | (9)        |
| 1.                        | Sekretariat Daerah                                     | 1        | 5         | 9         | 0         | 20         | 0        | 35         | <b>38</b>  |
| 2.                        | Sekretariat DPRD                                       | 0        | 1         | 3         | 0         | 6          | 0        | 10         | <b>13</b>  |
| 3.                        | Inspektorat Kabupaten                                  | 0        | 0         | 5         | 0         | 3          | 0        | 8          | <b>32</b>  |
| 4.                        | Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah  | 0        | 1         | 1         | 5         | 14         | 0        | 21         | <b>9</b>   |
| 5.                        | Badan Pengelola Keuangan Daerah                        | 0        | 0         | 1         | 5         | 18         | 0        | 24         | <b>22</b>  |
| 6.                        | Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia | 0        | 1         | 0         | 2         | 8          | 0        | 11         | <b>15</b>  |
| 7.                        | Badan Penanggulangan Bencana Daerah                    | 0        | 1         | 0         | 4         | 8          | 0        | 13         | <b>8</b>   |
| 8.                        | Dinas Pertanian  | 0        | 1         | 1         | 5         | 17         | 0        | 24         | <b>192</b> |
| 9.                        | Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian     | 0        | 1         | 1         | 4         | 13         | 0        | 19         | <b>9</b>   |
| 10.                       | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan     | 0        | 1         | 1         | 3         | 8          | 0        | 13         | <b>15</b>  |
| 11.                       | Dinas Pekerjaan umum dan Penataan ruang                | 0        | 0         | 1         | 5         | 18         | 0        | 24         | <b>72</b>  |
| 12.                       | Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  | 0        | 1         | 1         | 3         | 9          | 0        | 14         | <b>10</b>  |
| 13.                       | Dinas Kesehatan  | 0        | 1         | 1         | 4         | 15         | 0        | 21         | <b>38</b>  |
| 14.                       | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana     | 0        | 1         | 1         | 3         | 7          | 0        | 12         | <b>3</b>   |
| <b>Sub Jumlah</b>         |  | <b>1</b> | <b>15</b> | <b>26</b> | <b>43</b> | <b>164</b> | <b>0</b> | <b>249</b> | <b>476</b> |

Lanjutan Tabel 2.7

| Dinas/Instansi Pemerintah |  | Eselon |      |       |       |      |          | Non<br>Eselon |     |
|---------------------------|--|--------|------|-------|-------|------|----------|---------------|-----|
|                           |  | II-A   | II-B | III-A | III-B | IV-A | IV-<br>B | Jumlah        |     |
| (1)                       |  | (2)    | (3)  | (4)   | (5)   | (6)  | (7)      | (8)           | (9) |
| 15.                       | Dinas Lingkungan Hidup                                     | 0      | 1    | 1     | 3     | 8    | 0        | 13            | 7   |
| 16.                       | Dinas Kelautan, Perikanan dan pangan                       | 0      | 1    | 1     | 4     | 12   | 0        | 18            | 10  |
| 17.                       | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil                    | 0      | 1    | 1     | 1     | 7    | 0        | 10            | 5   |
| 18.                       | Dinas Perhubungan  | 0      | 1    | 1     | 3     | 6    | 0        | 11            | 19  |
| 19.                       | Dinas Pendidikan   | 0      | 1    | 1     | 3     | 8    | 0        | 13            | 47  |
| 20.                       | Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga          | 0      | 1    | 1     | 2     | 11   | 0        | 15            | 13  |
| 21.                       | Dinas Komunikasi dan Informatika                           | 0      | 1    | 1     | 3     | 6    | 0        | 11            | 7   |
| 22.                       | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu     | 0      | 0    | 1     | 3     | 6    | 0        | 10            | 4   |
| 23.                       | Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 0      | 0    | 1     | 3     | 8    | 0        | 12            | 8   |
| 24.                       | Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran           | 0      | 0    | 1     | 4     | 6    | 0        | 11            | 40  |
| 25.                       | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan                           | 0      | 0    | 1     | 2     | 6    | 0        | 9             | 12  |
| 26.                       | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa                     | 0      | 0    | 1     | 3     | 8    | 0        | 12            | 6   |
| 27.                       | Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo                         | 0      | 0    | 1     | 4     | 9    | 0        | 14            | 193 |
| 28.                       | Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik                         | 0      | 0    | 1     | 0     | 4    | 0        | 5             | 3   |
| 29.                       | Kantor Camat Burau   | 0      | 0    | 1     | 1     | 2    | 2        | 6             | 18  |
| 30.                       | Kantor Camat Wotu  | 0      | 0    | 1     | 1     | 3    | 2        | 7             | 18  |
| 31.                       | Kantor Camat Tomoni  | 0      | 0    | 1     | 1     | 2    | 2        | 6             | 10  |
| Sub Jumlah                |  | 0      | 7    | 17    | 41    | 112  | 6        | 183           | 420 |

Lanjutan Tabel 2.7

| Dinas/Instansi Pemerintah |                             | Eselon   |          |          |          |           |           | Non Eselon |            |
|---------------------------|-----------------------------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|
|                           |                             | II-A     | II-B     | III-A    | III-B    | IV-A      | IV-B      | Jumlah     |            |
| (1)                       |                             | (2)      | (3)      | (4)      | (5)      | (6)       | (7)       | (8)        | (9)        |
| 32.                       | Kantor Camat Tomoni Timur   | 0        | 0        | 1        | 1        | 2         | 2         | 6          | 11         |
| 33.                       | Kantor Camat Mangkutana     | 0        | 0        | 1        | 1        | 3         | 2         | 7          | 13         |
| 34.                       | Kantor Camat Kalaena        | 0        | 0        | 1        | 1        | 2         | 2         | 6          | 12         |
| 35.                       | Kantor Camat Angkona        | 0        | 0        | 1        | 1        | 3         | 2         | 7          | 11         |
| 36.                       | Kantor Camat Malili         | 0        | 0        | 1        | 1        | 4         | 2         | 8          | 13         |
| 37.                       | Kantor Camat Wasuponda      | 0        | 0        | 1        | 1        | 3         | 2         | 7          | 9          |
| 38.                       | Kantor Camat Towuti         | 0        | 0        | 1        | 1        | 3         | 1         | 6          | 22         |
| 39.                       | Kantor Camat Nuha           | 0        | 0        | 1        | 1        | 3         | 2         | 7          | 7          |
| 40.                       | Kelurahan Tomoni Kec.Tomoni | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 2         | 3          | 5          |
| 41.                       | Kelurahan Malili Kec.Malili | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 4         | 5          | 1          |
| 42.                       | Kelurahan Magani Kec.Nuha   | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 3         | 4          | 4          |
| 43.                       | Puskesmas Burau             | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0         | 0          | 53         |
| 44.                       | Puskesmas Wotu              | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0         | 0          | 53         |
| 45.                       | Puskesmas Tomoni            | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0         | 0          | 43         |
| 46.                       | Puskesmas Tomoni Timur      | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0         | 0          | 36         |
| 47.                       | Puskesmas Mangkutana        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0         | 0          | 55         |
| 48.                       | Puskesmas Kalaena           | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0         | 0          | 37         |
| <b>Sub Jumlah</b>         |                             | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>8</b> | <b>8</b> | <b>26</b> | <b>24</b> | <b>66</b>  | <b>385</b> |

Lanjutan Tabel 2.7

| Dinas/Instansi Pemerintah |                                     | Eselon   |           |           |           |            |           | Non Eselon |              |
|---------------------------|-------------------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|--------------|
|                           |                                     | II-A     | II-B      | III-A     | III-B     | IV-A       | IV-B      | Jumlah     |              |
| (1)                       |                                     | (2)      | (3)       | (4)       | (5)       | (6)        | (7)       | (8)        | (9)          |
| 49.                       | Puskesmas Angkona                   | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>46</b>    |
| 50.                       | Puskesmas Malili                    | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>71</b>    |
| 51.                       | Puskesmas Lakawali Kec. Malili      | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>16</b>    |
| 52.                       | Puskesmas Lampia Kec. Malili        | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>30</b>    |
| 53.                       | Puskesmas Wasuponda                 | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>46</b>    |
| 54.                       | Puskesmas Parumpanai kec. Wasuponda | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>9</b>     |
| 55.                       | Puskesmas Wawondula Kec. Towuti     | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>54</b>    |
| 56.                       | Puskesmas Timampu Kec. Towuti       | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>27</b>    |
| 57.                       | Puskesmas Mahalona Kec. Towuti      | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>24</b>    |
| 58.                       | Puskesmas Bantilang Kec. Towuti     | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>29</b>    |
| 59.                       | Puskesmas Nuha                      | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>59</b>    |
| 60.                       | TK                                  | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>41</b>    |
| 61.                       | SD                                  | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>1129</b>  |
| 62.                       | SMP                                 | 0        | 0         | 0         | 0         | 0          | 0         | 0          | <b>544</b>   |
| <b>Sub Jumlah</b>         |                                     | <b>0</b> | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>   | <b>0</b>  | <b>0</b>   | <b>2 125</b> |
| <b>Jumlah</b>             |                                     | <b>1</b> | <b>22</b> | <b>51</b> | <b>92</b> | <b>302</b> | <b>30</b> | <b>498</b> | <b>3 407</b> |

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 2.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Dinas/Instansi Pemerintah |  | Tingkat Pendidikan |          |            |           |            |           | Jumlah     |
|---------------------------|--|--------------------|----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                           |  | SD                 | SLTP     | SLTA       | DI-DIII   | DIV-S1     | S2        |            |
| (1)                       |  | (2)                | (3)      | (4)        | (5)       | (6)        | (7)       | (8)        |
| 1.                        | Sekretariat Daerah                                     | 0                  | 1        | 14         | 4         | 42         | 12        | <b>73</b>  |
| 2.                        | Sekretariat DPRD                                       | 0                  | 0        | 6          | 4         | 11         | 2         | <b>23</b>  |
| 3.                        | Inspektorat Kabupaten                                  | 0                  | 0        | 2          | 3         | 32         | 3         | <b>40</b>  |
| 4.                        | Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah  | 0                  | 0        | 2          | 2         | 20         | 6         | <b>30</b>  |
| 5.                        | Badan Pengelola Keuangan Daerah                        | 0                  | 0        | 5          | 7         | 33         | 1         | <b>46</b>  |
| 6.                        | Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia | 0                  | 0        | 8          | 2         | 15         | 1         | <b>26</b>  |
| 7.                        | Badan Penanggulangan Bencana Daerah                    | 0                  | 0        | 4          | 2         | 15         | 0         | <b>21</b>  |
| 8.                        | Dinas Pertanian  | 0                  | 2        | 82         | 10        | 119        | 3         | <b>216</b> |
| 9.                        | Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian     | 0                  | 0        | 4          | 2         | 20         | 2         | <b>28</b>  |
| 10.                       | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan     | 0                  | 0        | 7          | 1         | 17         | 3         | <b>28</b>  |
| 11.                       | Dinas Pekerjaan umum dan Penataan ruang                | 5                  | 1        | 50         | 4         | 34         | 2         | <b>96</b>  |
| 12.                       | Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  | 0                  | 0        | 5          | 3         | 14         | 2         | <b>24</b>  |
| 13.                       | Dinas Kesehatan  | 0                  | 0        | 3          | 7         | 44         | 5         | <b>59</b>  |
| 14.                       | Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana     | 0                  | 0        | 2          | 1         | 11         | 1         | <b>15</b>  |
| <b>Sub Jumlah</b>         |  | <b>5</b>           | <b>4</b> | <b>194</b> | <b>52</b> | <b>427</b> | <b>43</b> | <b>725</b> |

Lanjutan Tabel 2.8

| Dinas/Instansi Pemerintah                                      | Tingkat Pendidikan |          |            |            |            |           | Jumlah     |
|--|--------------------|----------|------------|------------|------------|-----------|------------|
|  | SD                 | SLTP     | SLTA       | DI-DIII    | DIV-S1     | S2        |            |
| (1)  | (2)                | (3)      | (4)        | (5)        | (6)        | (7)       | (8)        |
| 15. Dinas Lingkungan Hidup                                     | 0                  | 0        | 4          | 0          | 12         | 4         | 20         |
| 16. Dinas Kelautan, Perikanan dan pangan                       | 0                  | 0        | 4          | 2          | 22         | 0         | 28         |
| 17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil                    | 0                  | 0        | 4          | 1          | 10         | 0         | 15         |
| 18. Dinas Perhubungan  | 0                  | 0        | 11         | 3          | 15         | 1         | 30         |
| 19. Dinas Pendidikan   | 0                  | 0        | 6          | 12         | 42         | 0         | 60         |
| 20. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga          | 0                  | 0        | 6          | 5          | 17         | 0         | 28         |
| 21. Dinas Komunikasi dan Informatika                           | 0                  | 0        | 3          | 2          | 11         | 2         | 18         |
| 22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu     | 0                  | 0        | 2          | 2          | 8          | 2         | 14         |
| 23. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 0                  | 0        | 4          | 0          | 15         | 1         | 20         |
| 24. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran           | 0                  | 0        | 28         | 0          | 22         | 1         | 51         |
| 25. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan                           | 0                  | 0        | 4          | 4          | 13         | 0         | 21         |
| 26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa                     | 0                  | 0        | 1          | 2          | 13         | 2         | 18         |
| 27. Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo                         | 0                  | 0        | 7          | 121        | 71         | 8         | 207        |
| 28. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik                         | 0                  | 0        | 1          | 0          | 7          | 0         | 8          |
| 29. Kantor Camat Burau   | 0                  | 0        | 15         | 1          | 8          | 0         | 24         |
| 30. Kantor Camat Wotu  | 0                  | 0        | 16         | 2          | 7          | 0         | 25         |
| 31. Kantor Camat Tomoni  | 0                  | 0        | 10         | 0          | 6          | 0         | 16         |
| <b>Sub Jumlah</b>  | <b>0</b>           | <b>0</b> | <b>126</b> | <b>157</b> | <b>299</b> | <b>21</b> | <b>603</b> |

Lanjutan Tabel 2.8

| Dinas/Instansi Pemerintah       | Tingkat Pendidikan |          |           |            |            |          | Jumlah     |
|---------------------------------|--------------------|----------|-----------|------------|------------|----------|------------|
|                                 | SD                 | SLTP     | SLTA      | DI-DIII    | DIV-S1     | S2       |            |
| (1)                             | (2)                | (3)      | (4)       | (5)        | (6)        | (7)      | (8)        |
| 32. Kantor Camat Tomoni Timur   | 1                  | 0        | 8         | 2          | 7          | 0        | 17         |
| 33. Kantor Camat Mangkutana     | 0                  | 0        | 9         | 2          | 8          | 0        | 20         |
| 34. Kantor Camat Kalaena        | 1                  | 0        | 10        | 1          | 7          | 0        | 18         |
| 35. Kantor Camat Angkona        | 0                  | 0        | 9         | 0          | 8          | 0        | 18         |
| 36. Kantor Camat Malili         | 0                  | 0        | 12        | 1          | 8          | 0        | 21         |
| 37. Kantor Camat Wasuponda      | 1                  | 0        | 7         | 2          | 7          | 0        | 16         |
| 38. Kantor Camat Towuti         | 0                  | 0        | 5         | 2          | 20         | 0        | 28         |
| 39. Kantor Camat Nuha           | 0                  | 1        | 2         | 2          | 8          | 1        | 14         |
| 40. Kelurahan Tomoni Kec.Tomoni | 0                  | 0        | 5         | 0          | 3          | 0        | 8          |
| 41. Kelurahan Malili Kec.Malili | 0                  | 0        | 1         | 0          | 5          | 0        | 6          |
| 42. Kelurahan Magani Kec.Nuha   | 0                  | 0        | 1         | 1          | 6          | 0        | 8          |
| 43. Puskesmas Burau             | 0                  | 0        | 4         | 29         | 19         | 1        | 53         |
| 44. Puskesmas Wotu              | 0                  | 0        | 8         | 30         | 15         | 0        | 53         |
| 45. Puskesmas Tomoni            | 0                  | 0        | 3         | 29         | 10         | 1        | 43         |
| 46. Puskesmas Tomoni Timur      | 0                  | 0        | 1         | 26         | 8          | 1        | 36         |
| 47. Puskesmas Mangkutana        | 0                  | 0        | 5         | 33         | 15         | 2        | 55         |
| 48. Puskesmas Kalaena           | 0                  | 0        | 1         | 23         | 10         | 3        | 37         |
| <b>Sub Jumlah</b>               | <b>3</b>           | <b>1</b> | <b>91</b> | <b>183</b> | <b>164</b> | <b>9</b> | <b>451</b> |

Lanjutan Tabel 2.8

| Dinas/Instansi Pemerintah |                                     | Tingkat Pendidikan |           |            |            |            |           | Jumlah       |
|---------------------------|-------------------------------------|--------------------|-----------|------------|------------|------------|-----------|--------------|
|                           |                                     | SD                 | SLTP      | SLTA       | DI-DIII    | DIV-S1     | S2        |              |
| (1)                       |                                     | (2)                | (3)       | (4)        | (5)        | (6)        | (7)       | (8)          |
| 49.                       | Puskesmas Angkona                   | 0                  | 0         | 2          | 34         | 10         | 0         | <b>46</b>    |
| 50.                       | Puskesmas Malili                    | 1                  | 1         | 6          | 43         | 20         | 0         | <b>71</b>    |
| 51.                       | Puskesmas Lakawali Kec. Malili      | 0                  | 0         | 2          | 9          | 4          | 1         | <b>16</b>    |
| 52.                       | Puskesmas Lampia Kec. Malili        | 0                  | 0         | 1          | 20         | 8          | 1         | <b>30</b>    |
| 53.                       | Puskesmas Wasuponda                 | 0                  | 0         | 6          | 27         | 12         | 1         | <b>46</b>    |
| 54.                       | Puskesmas Parumpanai kec. Wasuponda | 0                  | 0         | 2          | 6          | 2          | 0         | <b>10</b>    |
| 55.                       | Puskesmas Wawondula Kec. Towuti     | 0                  | 0         | 8          | 32         | 11         | 3         | <b>54</b>    |
| 56.                       | Puskesmas Timampu Kec. Towuti       | 0                  | 0         | 3          | 16         | 8          | 0         | <b>27</b>    |
| 57.                       | Puskesmas Mahalona Kec. Towuti      | 0                  | 0         | 1          | 18         | 4          | 1         | <b>24</b>    |
| 58.                       | Puskesmas Bantilang Kec. Towuti     | 0                  | 0         | 0          | 18         | 10         | 1         | <b>29</b>    |
| 59.                       | Puskesmas Nuha                      | 0                  | 1         | 4          | 37         | 17         | 0         | <b>59</b>    |
| 60.                       | TK                                  | 0                  | 0         | 4          | 4          | 33         | 0         | <b>41</b>    |
| 61.                       | SD                                  | 7                  | 8         | 187        | 161        | 765        | 1         | <b>1129</b>  |
| 62.                       | SMP                                 | 0                  | 0         | 33         | 58         | 152        | 1         | <b>544</b>   |
| <b>Sub Jumlah</b>         |                                     | <b>8</b>           | <b>10</b> | <b>259</b> | <b>483</b> | <b>156</b> | <b>10</b> | <b>2 126</b> |
| <b>Jumlah</b>             |                                     | <b>16</b>          | <b>15</b> | <b>670</b> | <b>875</b> | <b>246</b> | <b>83</b> | <b>3 905</b> |

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan         |              | Jenis Kelamin (ribu) |                |                | Rasio<br>Jenis<br>Kelamin |
|-------------------|--------------|----------------------|----------------|----------------|---------------------------|
|                   |              | Laki-Laki            | Perempuan      | Jumlah         |                           |
| (1)               |              | (2)                  | (3)            | (4)            | (5)                       |
| 1                 | Burau        | 19 195               | 18 653         | 37 848         | 103                       |
| 2                 | Wotu         | 15 722               | 15 586         | 31 308         | 101                       |
| 3                 | Tomoni       | 14 071               | 13 452         | 27 523         | 105                       |
| 4                 | Tomoni Timur | 6 407                | 6 172          | 12 579         | 104                       |
| 5                 | Angkona      | 12 479               | 11 803         | 24 282         | 106                       |
| 6                 | Malili       | 19 449               | 18 134         | 37 583         | 107                       |
| 7                 | Towuti       | 15 695               | 14 072         | 29 767         | 112                       |
| 8                 | Nuha         | 13 673               | 12 486         | 26 159         | 110                       |
| 9                 | Wasuponda    | 13 564               | 12 238         | 25 802         | 111                       |
| 10                | Mangkutana   | 11 966               | 11 601         | 23 567         | 103                       |
| 11                | Kalaena      | 5 763                | 5 693          | 11 456         | 101                       |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>147 984</b>       | <b>139 890</b> | <b>287 874</b> | <b>106</b>                |

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

**Tabel 3.2 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan         |              | Persentase Penduduk | Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> |
|-------------------|--------------|---------------------|--|
| (1)               |              | (2)                 | (3)                                    |
| 1                 | Burau        | 13,15               | 147,71                                 |
| 2                 | Wotu         | 10,88               | 239,87                                 |
| 3                 | Tomoni       | 9,56                | 119,62                                 |
| 4                 | Tomoni Timur | 4,37                | 286,47                                 |
| 5                 | Angkona      | 8,43                | 164,91                                 |
| 6                 | Malili       | 13,06               | 40,80                                  |
| 7                 | Towuti       | 10,34               | 16,35                                  |
| 8                 | Nuha         | 9,09                | 32,36                                  |
| 9                 | Wasuponda    | 8,96                | 20,74                                  |
| 10                | Mangkutana   | 8,19                | 18,12                                  |
| 11                | Kalaena      | 3,98                | 272,89                                 |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>100,00</b>       | <b>41,45</b>                           |

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

**Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kelompok Umur | Jenis Kelamin  |                |                |
|---------------|----------------|----------------|----------------|
|               | Laki-Laki      | Perempuan      | Jumlah         |
| (1)           | (2)            | (3)            | (4)            |
| 0–4           | 16 792         | 16 030         | 32 822         |
| 5–9           | 15 485         | 14 856         | 30 341         |
| 10–14         | 14 230         | 13 643         | 27 873         |
| 15–19         | 13 052         | 11 726         | 24 778         |
| 20–24         | 11 947         | 11 038         | 22 985         |
| 25–29         | 13 041         | 12 869         | 25 910         |
| 30–34         | 12 722         | 12 195         | 24 917         |
| 35–39         | 10 887         | 10 257         | 21 144         |
| 40–44         | 9 555          | 8 594          | 18 149         |
| 45–49         | 7 918          | 7 461          | 15 379         |
| 50–54         | 6 632          | 6 592          | 13 224         |
| 55–59         | 5 876          | 5 201          | 11 077         |
| 60–64         | 3 827          | 3 348          | 7 175          |
| 65+           | 6 020          | 6 080          | 12 100         |
| <b>Jumlah</b> | <b>147 984</b> | <b>139 890</b> | <b>287 874</b> |

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

**Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kegiatan Utama                            | Jenis Kelamin  |               |                |
|---|----------------|---------------|----------------|
|   | Laki-laki      | Perempuan     | Jumlah         |
| (1)                                       | (2)            | (3)           | (4)            |
| <b>Angkatan Kerja</b>                     | <b>88 469</b>  | <b>49 898</b> | <b>138 367</b> |
| Bekerja                                   | 86 342         | 48 453        | 134 795        |
| Pengangguran Terbuka                      | 2 127          | 1 445         | 3 572          |
| <b>Bukan Angkatan Kerja</b>               | <b>13 350</b>  | <b>45 853</b> | <b>59 203</b>  |
| Sekolah                                   | 8 833          | 9 057         | 17 890         |
| Mengurus Rumah Tangga                     | 1 583          | 34 191        | 35 774         |
| Lainnya                                   | 2 934          | 2 605         | 5 539          |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>101 819</b> | <b>95 751</b> | <b>197 570</b> |
| <b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</b> | <b>86,89</b>   | <b>52,11</b>  | <b>70,03</b>   |
| <b>Tingkat Pengangguran</b>               | <b>2,40</b>    | <b>2,90</b>   | <b>2,58</b>    |

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

**Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan                 | Angkatan Kerja |                      |                |
|--|----------------|----------------------|----------------|
|  | Bekerja        | Pengangguran Terbuka | Jumlah         |
| (1)  | (2)            | (3)                  | (4)            |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/ Tamat SD | 51 900         | 555                  | 52 455         |
| Sekolah Menengah Pertama                             | 23 815         | 888                  | 24 703         |
| Sekolah Menengah Atas                                | 31 238         | 1 178                | 32 416         |
| Sekolah Menengah Atas Kejuruan                       | 9 629          | 205                  | 9 834          |
| Diploma  | 3 722          | 180                  | 3 902          |
| Universitas  | 14 491         | 566                  | 15 057         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>134 795</b> | <b>3 572</b>         | <b>138 367</b> |

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

**Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kelompok Umur | Jenis Kelamin |               |                |
|---------------|---------------|---------------|----------------|
|               | Laki-laki     | Perempuan     | Jumlah         |
| (1)           | (2)           | (3)           | (4)            |
| 15-19         | 7 174         | 1 392         | 8 566          |
| 20-24         | 8 408         | 5 266         | 13 674         |
| 25-29         | 7 835         | 4 730         | 12 565         |
| 30-34         | 12 051        | 7 769         | 19 820         |
| 35-39         | 14 197        | 8 940         | 23 137         |
| 40-44         | 11 732        | 5 705         | 17 437         |
| 45-49         | 8 279         | 6 089         | 14 368         |
| 50-54         | 7 217         | 4 009         | 11 226         |
| 55-59         | 3 591         | 1 385         | 4 976          |
| 60+           | 5 858         | 3 168         | 9 026          |
| <b>Jumlah</b> | <b>86 342</b> | <b>48 453</b> | <b>134 795</b> |

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

**Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> | Jenis Kelamin |               |                |
|---------------------------------------|---------------|---------------|----------------|
|                                       | Laki-laki     | Perempuan     | Jumlah         |
| (1)                                   | (2)           | (3)           | (4)            |
| 1                                     | 46 177        | 22 577        | 68 754         |
| 2                                     | 4 636         | 718           | 5 354          |
| 3                                     | 6 169         | 10 831        | 17 000         |
| 4                                     | 7 550         | 12 737        | 20 287         |
| 5                                     | 21 810        | 1 590         | 23 400         |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>86 342</b> | <b>48 453</b> | <b>134 795</b> |

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Keterangan: <sup>1</sup>

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
- 2 Industri Pengolahan
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan
- 5 Lainnya

**Tabel 3.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Jumlah Jam Kerja<br>Seluruhnya (jam) | Jenis Kelamin |               |                |
|--------------------------------------|---------------|---------------|----------------|
|                                      | Laki-laki     | Perempuan     | Jumlah         |
| (1)                                  | (2)           | (3)           | (4)            |
| 0 <sup>1</sup>                       | 1 715         | 975           | 2 690          |
| 1-14                                 | 5 508         | 6 991         | 12 499         |
| 15-34                                | 11 518        | 15 257        | 26 775         |
| 35+                                  | 67 601        | 25 230        | 92 831         |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>86 342</b> | <b>48 453</b> | <b>134 795</b> |

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

1) Sementara Tidak Bekerja

**Tabel 3.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Status Pekerjaan Utama                               | Jenis Kelamin |               |                |
|--|---------------|---------------|----------------|
|  | Laki-laki     | Perempuan     | Jumlah         |
| (1)  | (2)           | (3)           | (4)            |
| Berusaha sendiri                                     | 14 584        | 7 192         | 21 776         |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar | 23 015        | 5 609         | 28 624         |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar           | 5 200         | 1 039         | 6 239          |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                               | 24 328        | 14 674        | 39 002         |
| Pekerja bebas  | 8 227         | 3 713         | 11 940         |
| Pekerja keluarga/tak dibayar                         | 10 988        | 16 226        | 27 214         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>86 342</b> | <b>48 453</b> | <b>134 795</b> |

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

**Tabel 3.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan                | Jenis Kelamin |            |              |
|---|---------------|------------|--------------|
|   | Laki-laki     | Perempuan  | Jumlah       |
| (1)   | (2)           | (3)        | (4)          |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah/<br>Tidak/Belum Tamat SD | 42            | 1          | 43           |
| Sekolah Dasar                                       | 29            | 0          | 29           |
| Sekolah Menengah Pertama                            | 73            | 3          | 76           |
| Sekolah Menengah Atas                               | 1 640         | 273        | 1 913        |
| Sekolah Menengah Atas<br>Kejuruan                   | 665           | 57         | 722          |
| Diploma   | 183           | 173        | 356          |
| Universitas   | 357           | 269        | 626          |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>2 989</b>  | <b>776</b> | <b>3 765</b> |

Sumber: Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 4.1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah | Tidak/Belum Pernah Sekolah/ | Partisipasi Sekolah |                    |
|---|-----------------------------|---------------------|--------------------|
|   |                             | Masih Sekolah       | Tidak Sekolah Lag/ |
| (1)                                     | (2)                         | (3)                 | (4)                |
| <b>Laki-laki</b>                        |                             |                     |                    |
| 5-6                                     | 72,31                       | 27,69               | 0,00               |
| 7-12                                    | 0,00                        | 98,96               | 1,04               |
| 13-15                                   | 0,00                        | 96,75               | 3,25               |
| 16-18                                   | 1,66                        | 66,68               | 31,66              |
| 19-24                                   | 0,00                        | 25,84               | 74,16              |
| 25+                                     | 4,11                        | 1,26                | 94,63              |
| <b>Perempuan</b>                        |                             |                     |                    |
| 5-6                                     | 82,01                       | 17,99               | 0,00               |
| 7-12                                    | 0,00                        | 100,00              | 0,00               |
| 13-15                                   | 0,00                        | 98,59               | 1,41               |
| 16-18                                   | 0,00                        | 77,59               | 22,41              |
| 19-24                                   | 1,84                        | 21,68               | 76,48              |
| 25+                                     | 6,55                        | 0,00                | 93,45              |
| <b>Jumlah</b>                           |                             |                     |                    |
| 5-6                                     | 76,87                       | 23,13               | 0,00               |
| 7-12                                    | 0,00                        | 99,47               | 0,53               |
| 13-15                                   | 0,00                        | 97,68               | 2,32               |
| 16-18                                   | 0,81                        | 72,28               | 26,91              |
| 19-24                                   | 0,86                        | 23,91               | 75,24              |
| 25+                                     | 5,30                        | 0,65                | 94,06              |

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

**Tabel 4.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Jenjang Pendidikan | APM   | APK    |
|--------------------|-------|--------|
| (1)                | (2)   | (3)    |
| SD/MI              | 98,91 | 109,75 |
| SMP/MTs            | 80,82 | 91,64  |
| SMA/SMK/MA         | 64,47 | 91,11  |

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

**Tabel 4.3 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan     | Sekolah    | Guru       |              | Murid         |               | Rasio Murid terhadap Guru |
|---------------|------------|------------|--------------|---------------|---------------|---------------------------|
|               |            | Laki-laki  | Perempuan    | Laki-laki     | Perempuan     |                           |
| (1)           | (2)        | (3)        | (4)          | (5)           | (6)           | (7)                       |
| 1 Burau       | 17         | 80         | 193          | 1 826         | 1 583         | 12,49                     |
| 2 Wotu        | 21         | 90         | 174          | 1 785         | 1 660         | 13,05                     |
| 3 Tomoni      | 12         | 53         | 110          | 1 240         | 1 217         | 15,07                     |
| 4 TomoniTimur | 10         | 44         | 71           | 665           | 581           | 10,83                     |
| 5 Angkona     | 13         | 67         | 82           | 1 121         | 1 098         | 14,89                     |
| 6 Malili      | 22         | 62         | 245          | 2 347         | 2 208         | 14,84                     |
| 7 Towuti      | 21         | 55         | 243          | 2 386         | 2 149         | 15,22                     |
| 8 Nuha        | 6          | 17         | 71           | 657           | 634           | 14,67                     |
| 9 Wasuponda   | 11         | 30         | 128          | 1 283         | 1 209         | 15,77                     |
| 10 Mangkutana | 14         | 59         | 131          | 1 141         | 1 042         | 11,49                     |
| 11 Kalaena    | 7          | 31         | 58           | 618           | 527           | 12,87                     |
| <b>Jumlah</b> | <b>154</b> | <b>588</b> | <b>1 506</b> | <b>15 069</b> | <b>13 908</b> | <b>13,84</b>              |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten LuwuTimur

**Tabel 4.4 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Sekolah   | Guru       |            | Murid        |              | Rasio Murid terhadap Guru |
|----------------|-----------|------------|------------|--------------|--------------|---------------------------|
|                |           | Laki-laki  | Perempuan  | Laki-laki    | Perempuan    |                           |
| (1)            | (2)       | (3)        | (4)        | (5)          | (6)          | (7)                       |
| 1 Burau        | 3         | 37         | 64         | 675          | 749          | 14,10                     |
| 2 Wotu         | 4         | 48         | 59         | 738          | 751          | 13,92                     |
| 3 Tomoni       | 2         | 26         | 31         | 575          | 559          | 19,89                     |
| 4 Tomoni Timur | 2         | 31         | 23         | 392          | 377          | 14,24                     |
| 5 Angkona      | 5         | 35         | 48         | 516          | 462          | 11,78                     |
| 6 Malili       | 4         | 56         | 61         | 992          | 979          | 16,85                     |
| 7 Towuti       | 3         | 26         | 60         | 645          | 692          | 15,55                     |
| 8 Nuha         | 3         | 10         | 20         | 273          | 313          | 19,53                     |
| 9 Wasuponda    | 3         | 13         | 36         | 526          | 472          | 20,37                     |
| 10 Mangkutana  | 1         | 21         | 38         | 489          | 557          | 17,73                     |
| 11 Kalaena     | 1         | 18         | 18         | 342          | 323          | 18,47                     |
| <b>Jumlah</b>  | <b>37</b> | <b>321</b> | <b>458</b> | <b>6 163</b> | <b>6 234</b> | <b>15,91</b>              |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten LuwuTimur

**Tabel 4.5 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Sekolah   | Guru       |            | Murid        |              | Rasio Murid terhadap Guru |
|----------------|-----------|------------|------------|--------------|--------------|---------------------------|
|                |           | Laki-laki  | Perempuan  | Laki-laki    | Perempuan    |                           |
| (1)            | (2)       | (3)        | (4)        | (5)          | (6)          | (7)                       |
| 1 Burau        | 1         | 17         | 26         | 419          | 579          | 23,21                     |
| 2 Wotu         | 1         | 18         | 35         | 458          | 650          | 20,91                     |
| 3 Tomoni       | 1         | 21         | 29         | 384          | 413          | 15,94                     |
| 4 Tomoni Timur | 1         | 10         | 23         | 287          | 375          | 20,06                     |
| 5 Angkona      | 1         | 14         | 18         | 278          | 347          | 19,53                     |
| 6 Malili       | 2         | 21         | 51         | 559          | 756          | 18,26                     |
| 7 Towuti       | 2         | 20         | 38         | 450          | 564          | 17,48                     |
| 8 Nuha         | 1         | 7          | 14         | 192          | 220          | 19,62                     |
| 9 Wasuponda    | 1         | 10         | 26         | 325          | 234          | 15,53                     |
| 10 Mangkutana  | 1         | 25         | 28         | 450          | 560          | 19,06                     |
| 11 Kalaena     | 1         | 16         | 17         | 286          | 387          | 20,39                     |
| <b>Jumlah</b>  | <b>13</b> | <b>179</b> | <b>305</b> | <b>4 088</b> | <b>5 085</b> | <b>18,95</b>              |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 4.6 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Sekolah   | Guru      |            | Murid        |              | Rasio Murid terhadap Guru |
|----------------|-----------|-----------|------------|--------------|--------------|---------------------------|
|                |           | Laki-laki | Perempuan  | Laki-laki    | Perempuan    |                           |
| (1)            | (2)       | (3)       | (4)        | (5)          | (6)          | (7)                       |
| 1 Burau        | 1         | 3         | 7          | 65           | 43           | 10,80                     |
| 2 Wotu         | 0         | 0         | 0          | 0            | 0            | 0                         |
| 3 Tomoni       | 2         | 4         | 17         | 242          | 221          | 22,05                     |
| 4 Tomoni Timur | 0         | 0         | 0          | 0            | 0            | 0                         |
| 5 Angkona      | 1         | 0         | 6          | 83           | 67           | 25,00                     |
| 6 Malili       | 1         | 1         | 13         | 116          | 70           | 13,29                     |
| 7 Towuti       | 0         | 0         | 0          | 0            | 0            | 0                         |
| 8 Nuha         | 3         | 37        | 44         | 743          | 678          | 17,54                     |
| 9 Wasuponda    | 1         | 2         | 7          | 75           | 60           | 15,00                     |
| 10 Mangkutana  | 1         | 1         | 9          | 62           | 57           | 11,90                     |
| 11 Kalaena     | 0         | 0         | 0          | 0            | 0            | 0                         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>10</b> | <b>48</b> | <b>157</b> | <b>1 386</b> | <b>1 139</b> | <b>12,32</b>              |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 4.7 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Sekolah   | Guru      |           | Murid      |            | Rasio Murid terhadap Guru |
|----------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|---------------------------|
|                |           | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki  | Perempuan  |                           |
| (1)            | (2)       | (3)       | (4)       | (5)        | (6)        | (7)                       |
| 1 Burau        | 1         | 7         | 7         | 50         | 10         | 4,29                      |
| 2 Wotu         | 1         | 10        | 7         | 70         | 68         | 8,11                      |
| 3 Tomoni       | 1         | 3         | 4         | 49         | 42         | 13,00                     |
| 4 Tomoni Timur | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| 5 Angkona      | 1         | 8         | 11        | 63         | 49         | 5,89                      |
| 6 Malili       | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| 7 Towuti       | 3         | 22        | 13        | 165        | 146        | 8,89                      |
| 8 Nuha         | 2         | 24        | 25        | 344        | 332        | 13,80                     |
| 9 Wasuponda    | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| 10 Mangkutana  | 2         | 11        | 15        | 71         | 46         | 4,50                      |
| 11 Kalaena     | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>11</b> | <b>85</b> | <b>82</b> | <b>812</b> | <b>693</b> | <b>9,01</b>               |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 4.8 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Sekolah  | Guru      |           | Murid      |            | Rasio Murid terhadap Guru |
|----------------|----------|-----------|-----------|------------|------------|---------------------------|
|                |          | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki  | Perempuan  |                           |
| (1)            | (2)      | (3)       | (4)       | (5)        | (6)        | (7)                       |
| 1 Burau        | 0        | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| 2 Wotu         | 1        | 3         | 7         | 84         | 20         | 10,40                     |
| 3 Tomoni       | 0        | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| 4 Tomoni Timur | 0        | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| 5 Angkona      | 0        | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| 6 Malili       | 0        | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| 7 Towuti       | 1        | 12        | 1         | 25         | 32         | 4,38                      |
| 8 Nuha         | 1        | 6         | 10        | 20         | 23         | 2,69                      |
| 9 Wasuponda    | 0        | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| 10 Mangkutana  | 2        | 23        | 18        | 207        | 89         | 7,22                      |
| 11 Kalaena     | 0        | 0         | 0         | 0          | 0          | 0                         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>6</b> | <b>44</b> | <b>36</b> | <b>336</b> | <b>164</b> | <b>6,25</b>               |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 4.9 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Sekolah   | Guru      |            | Murid        |              | Rasio Murid terhadap Guru |
|----------------|-----------|-----------|------------|--------------|--------------|---------------------------|
|                |           | Laki-laki | Perempuan  | Laki-laki    | Perempuan    |                           |
| (1)            | (2)       | (3)       | (4)        | (5)          | (6)          | (7)                       |
| 1 Burau        | 3         | 22        | 30         | 266          | 262          | 10,15                     |
| 2 Wotu         | 1         | 4         | 8          | 40           | 35           | 6,25                      |
| 3 Tomoni       | 2         | 9         | 10         | 141          | 99           | 12,63                     |
| 4 Tomoni Timur | 2         | 11        | 8          | 92           | 87           | 9,42                      |
| 5 Angkona      | 2         | 2         | 23         | 182          | 170          | 14,08                     |
| 6 Malili       | 3         | 9         | 11         | 107          | 106          | 10,65                     |
| 7 Towuti       | 3         | 12        | 20         | 234          | 194          | 13,38                     |
| 8 Nuha         | 1         | 4         | 6          | 37           | 39           | 7,60                      |
| 9 Wasuponda    | 1         | 4         | 9          | 48           | 39           | 6,69                      |
| 10 Mangkutana  | 1         | 9         | 10         | 33           | 25           | 3,05                      |
| 11 Kalaena     | 2         | 5         | 11         | 25           | 14           | 2,44                      |
| <b>Jumlah</b>  | <b>21</b> | <b>91</b> | <b>146</b> | <b>1 205</b> | <b>1 070</b> | <b>9,60</b>               |

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 4.10 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Sekolah   | Guru       |            | Murid        |              | Rasio Murid terhadap Guru |
|----------------|-----------|------------|------------|--------------|--------------|---------------------------|
|                |           | Laki-laki  | Perempuan  | Laki-laki    | Perempuan    |                           |
| (1)            | (2)       | (3)        | (4)        | (5)          | (6)          | (7)                       |
| 1 Burau        | 3         | 34         | 42         | 432          | 348          | 10,26                     |
| 2 Wotu         | 3         | 20         | 23         | 190          | 151          | 7,93                      |
| 3 Tomoni       | 0         | 0          | 0          | 0            | 0            | 0                         |
| 4 Tomoni Timur | 1         | 11         | 15         | 83           | 73           | 6,00                      |
| 5 Angkona      | 5         | 25         | 41         | 179          | 145          | 4,91                      |
| 6 Malili       | 3         | 12         | 26         | 127          | 103          | 6,05                      |
| 7 Towuti       | 2         | 12         | 32         | 247          | 235          | 10,95                     |
| 8 Nuha         | 0         | 0          | 0          | 0            | 0            | 0                         |
| 9 Wasuponda    | 1         | 7          | 10         | 52           | 53           | 6,18                      |
| 10 Mangkutana  | 2         | 6          | 21         | 37           | 31           | 2,52                      |
| 11 Kalaena     | 2         | 3          | 21         | 60           | 36           | 4,00                      |
| <b>Jumlah</b>  | <b>22</b> | <b>130</b> | <b>231</b> | <b>1 407</b> | <b>1 175</b> | <b>7,15</b>               |

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 4.11 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Sekolah   | Guru      |           | Murid      |            | Rasio Murid terhadap Guru |
|----------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|---------------------------|
|                |           | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki  | Perempuan  |                           |
| (1)            | (2)       | (3)       | (4)       | (5)        | (6)        | (7)                       |
| 1 Burau        | 1         | 11        | 17        | 153        | 169        | 11,50                     |
| 2 Wotu         | 1         | 5         | 8         | 45         | 73         | 9,08                      |
| 3 Tomoni       | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0,00                      |
| 4 Tomoni Timur | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0,00                      |
| 5 Angkona      | 2         | 20        | 17        | 86         | 69         | 4,19                      |
| 6 Malili       | 2         | 11        | 27        | 171        | 80         | 6,61                      |
| 7 Towuti       | 1         | 6         | 5         | 105        | 118        | 20,27                     |
| 8 Nuha         | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0,00                      |
| 9 Wasuponda    | 1         | 4         | 8         | 41         | 29         | 5,83                      |
| 10 Mangkutana  | 1         | 5         | 8         | 71         | 24         | 7,30                      |
| 11 Kalaena     | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0,00                      |
| <b>Jumlah</b>  | <b>10</b> | <b>62</b> | <b>90</b> | <b>601</b> | <b>538</b> | <b>7,49</b>               |

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Sekolah  | Guru      |           | Murid        |            | Rasio Murid terhadap Guru |
|----------------|----------|-----------|-----------|--------------|------------|---------------------------|
|                |          | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki    | Perempuan  |                           |
| (1)            | (2)      | (3)       | (4)       | (5)          | (6)        | (7)                       |
| 1 Burau        | 1        | 3         | 7         | 84           | 20         | 10,40                     |
| 2 Wotu         | 0        | 0         | 0         | 0            | 0          | 0,00                      |
| 3 Tomoni       | 1        | 24        | 21        | 437          | 434        | 19,36                     |
| 4 Tomoni Timur | 0        | 0         | 0         | 0            | 0          | 0,00                      |
| 5 Angkona      | 0        | 0         | 0         | 0            | 0          | 0,00                      |
| 6 Malili       | 1        | 22        | 31        | 487          | 213        | 13,21                     |
| 7 Towuti       | 0        | 0         | 0         | 0            | 0          | 0,00                      |
| 8 Nuha         | 1        | 12        | 12        | 107          | 48         | 6,46                      |
| 9 Wasuponda    | 0        | 0         | 0         | 0            | 0          | 0,00                      |
| 10 Mangkutana  | 0        | 0         | 0         | 0            | 0          | 0,00                      |
| 11 Kalaena     | 0        | 0         | 0         | 0            | 0          | 0,00                      |
| <b>Jumlah</b>  | <b>4</b> | <b>61</b> | <b>71</b> | <b>1 115</b> | <b>715</b> | <b>13,86</b>              |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 4.13 Banyaknya Universitas/AkademiDosen dan Mahasiswa menurut Kecamatan Tahun 2017**

| Kecamatan      | Universitas/<br>Diploma | Dosen     | Mahasiswa  |
|----------------|-------------------------|-----------|------------|
| (1)            | (2)                     | (3)       | (4)        |
| 1 Burau        | 0                       | 0         | 0          |
| 2 Wotu         | 1                       | 26        | 107        |
| 3 Tomoni       | 0                       | 0         | 0          |
| 4 Tomoni Timur | 0                       | 0         | 0          |
| 5 Angkona      | 0                       | 0         | 0          |
| 6 Malili       | 0                       | 0         | 0          |
| 7 Towuti       | 0                       | 0         | 0          |
| 8 Nuha         | 1                       | 46        | 286        |
| 9 Wasuponda    | 0                       | 0         | 0          |
| 10 Mangkutana  | 0                       | 0         | 0          |
| 11 Kalaena     | 0                       | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2</b>                | <b>72</b> | <b>393</b> |

Sumber : Stikes Batara Guru & ATS Sorowako

**Tabel 5.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan      | RumahSakit |          | Puskesmas | Posyandu   | Klinik/<br>Balai<br>Kesehat<br>an | Apotik    |
|----------------|------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|-----------|
|                | Negeri     | Swasta   |           |            |                                   |           |
| (1)            | (2)        | (3)      | (4)       | (5)        | (6)                               | (7)       |
| 1 Burau        | 0          | 0        | 1         | 39         | 0                                 | 3         |
| 2 Wotu         | 1          | 0        | 1         | 29         | 0                                 | 5         |
| 3 Tomoni       | 0          | 0        | 1         | 22         | 0                                 | 1         |
| 4 Tomoni Timur | 0          | 0        | 1         | 16         | 0                                 | 0         |
| 5 Angkona      | 0          | 0        | 1         | 27         | 0                                 | 0         |
| 6 Malili       | 0          | 0        | 3         | 30         | 1                                 | 4         |
| 7 Towuti       | 0          | 0        | 4         | 37         | 1                                 | 4         |
| 8 Nuha         | 0          | 1        | 1         | 17         | 3                                 | 5         |
| 9 Wasuponda    | 0          | 0        | 1         | 12         | 1                                 | 1         |
| 10 Mangkutana  | 0          | 0        | 1         | 26         | 0                                 | 0         |
| 11 Kalaena     | 0          | 0        | 1         | 12         | 0                                 | 0         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1</b>   | <b>1</b> | <b>16</b> | <b>267</b> | <b>6</b>                          | <b>23</b> |

Lanjutan Tabel 5.1

| Kecamatan      | Praktek Dokter Spesialis   |        |         | Praktek Dokter Umum        |        |         |
|----------------|----------------------------|--------|---------|----------------------------|--------|---------|
|                | Sarana Milik<br>Pemerintah | Swasta |         | Sarana Milik<br>Pemerintah | Swasta |         |
|                |                            | RS PT  | Mandiri |                            | RS PT  | Mandiri |
|                |                            | Vale   |         |                            | Vale   |         |
| (1)            | (8)                        | (9)    | (10)    | (11)                       | (12)   | (13)    |
| 1 Burau        | 0                          | 0      | 0       | 2                          | 0      | 2       |
| 2 Wotu         | 14                         | 0      | 3       | 10                         | 0      | 0       |
| 3 Tomoni       | 0                          | 0      | 4       | 4                          | 0      | 2       |
| 4 Tomoni Timur | 0                          | 0      | 0       | 0                          | 0      | 0       |
| 5 Angkona      | 0                          | 0      | 0       | 1                          | 0      | 1       |
| 6 Malili       | 0                          | 0      | 1       | 6                          | 0      | 6       |
| 7 Towuti       | 0                          | 0      | 0       | 7                          | 0      | 1       |
| 8 Nuha         | 0                          | 5      | 1       | 2                          | 81     | 1       |
| 9 Wasuponda    | 0                          | 0      | 0       | 1                          | 0      | 1       |
| 10 Mangkutana  | 0                          | 0      | 0       | 2                          | 0      | 1       |
| 11 Kalaena     | 0                          | 0      | 0       | 1                          | 0      | 1       |
| Jumlah         | 14                         | 5      | 9       | 36                         | 8`     | 16      |

Lanjutan Tabel 5.1

| Kecamatan      | Praktek Dokter Gigi        |               |         | Pustu | Poskesdes | Polindes |
|----------------|----------------------------|---------------|---------|-------|-----------|----------|
|                | Sarana Milik<br>Pemerintah | Swasta        |         |       |           |          |
|                |                            | RS PT<br>Vale | mandiri |       |           |          |
| (1)            | (14)                       | (15)          | (16)    | (17)  | (18)      | (19)     |
| 1 Burau        | 1                          | 0             | 1       | 11    | 8         | 0        |
| 2 Wotu         | 0                          | 0             | 2       | 9     | 13        | 0        |
| 3 Tomoni       | 2                          | 0             | 2       | 4     | 13        | 1        |
| 4 Tomoni Timur | 1                          | 0             | 1       | 3     | 10        | 1        |
| 5 Angkona      | 1                          | 0             | 0       | 7     | 7         | 0        |
| 6 Malili       | 3                          | 0             | 3       | 10    | 11        | 0        |
| 7 Towuti       | 5                          | 0             | 4       | 5     | 15        | 0        |
| 8 Nuha         | 4                          | 9             | 3       | 4     | 6         | 0        |
| 9 Wasuponda    | 1                          | 0             | 0       | 4     | 8         | 0        |
| 10 Mangkutana  | 0                          | 0             | 0       | 5     | 11        | 1        |
| 11 Kalaena     | 2                          | 0             | 1       | 0     | 4         | 0        |
| Jumlah         | 20                         | 9             | 17      | 62    | 106       | 3        |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur

**Tabel 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan      | Fasilitas Kesehatan | Dokter Umum | Dokter Gigi | Dokter Spesialis |
|----------------|---------------------|-------------|-------------|------------------|
| (1)            | (2)                 | (3)         | (4)         | (5)              |
| 1 Burau        | Puskesmas           | 4           | 0           | 0                |
| 2 Wotu         | Puskesmas           | 2           | 1           | 0                |
|                | RSUD                | 4           | 2           | 13               |
| 3 Tomoni       | Puskesmas           | 11          | 1           | 0                |
| 4 Tomoni Timur | Puskesmas           | 1           | 1           | 0                |
| 5 Angkona      | Puskesmas           | 1           | 2           | 0                |
| 6 Malili       | Puskesmas           | 5           | 4           | 0                |
|                | Dinas Kesehatan     | 1           | 0           | 0                |
| 7 Towuti       | Puskesmas           | 10          | 3           | 0                |
| 8 Nuha         | Puskesmas           | 3           | 3           | 0                |
| 9 Wasuponda    | Puskesmas           | 1           | 1           | 0                |
| 10 Mangkutana  | Puskesmas           | 3           | 2           | 0                |
| 11 Kalaena     | Puskesmas           | 2           | 2           | 0                |
| <b>Jumlah</b>  |                     | <b>38</b>   | <b>22</b>   | <b>13</b>        |

Lanjutan Tabel 5.2

| Kecamatan      | Fasilitas Kesehatan | Apoteker  | Bidan      | Tenaga Farmasi | Perawat    |
|----------------|---------------------|-----------|------------|----------------|------------|
| (1)            | (2)                 | (3)       | (7)        | (8)            | (9)        |
| 1 Burau        | Puskesmas           | 0         | 21         | 2              | 20         |
| 2 Wotu         | Puskesmas           | 1         | 24         | 1              | 11         |
|                | RSUD                | 3         | 20         | 10             | 79         |
| 3 Tomoni       | Puskesmas           | 1         | 18         | 2              | 13         |
| 4 Tomoni Timur | Puskesmas           | 0         | 13         | 2              | 12         |
| 5 Angkona      | Puskesmas           | 0         | 15         | 1              | 21         |
| 6 Malili       | Puskesmas           | 1         | 42         | 3              | 47         |
|                | Dinas Kesehatan     | 2         | 1          | 8              | 0          |
| 7 Towuti       | Puskesmas           | 1         | 42         | 6              | 45         |
| 8 Nuha         | Puskesmas           | 1         | 18         | 3              | 18         |
| 9 Wasuponda    | Puskesmas           | 1         | 22         | 3              | 22         |
| 10 Mangkutana  | Puskesmas           | 1         | 19         | 1              | 19         |
| 11 Kalaena     | Puskesmas           | 0         | 7          | 2              | 19         |
|                | <b>Jumlah</b>       | <b>12</b> | <b>263</b> | <b>44</b>      | <b>326</b> |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur

**Tabel 5.3 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan     | Puskesmas    | Kelahiran    |             | Jumlah       |
|---------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
|               |              | <i>Hidup</i> | <i>Mati</i> |              |
| (1)           | (2)          | (3)          | (4)         | (5)          |
| 1 Burau       | Burau        | 731          | 4           | 735          |
| 2 Wotu        | Wotu         | 629          | 3           | 632          |
| 3 Tomoni      | Tomoni       | 474          | 2           | 476          |
| 4 TomoniTimur | Tomoni Timur | 282          | 0           | 282          |
| 5 Angkona     | Angkona      | 452          | 4           | 456          |
| 6 Malili      | Malili       | 701          | 4           | 705          |
|               | Lampia       | 133          | 0           | 133          |
| 7 Towuti      | Wawondula    | 394          | 5           | 399          |
|               | Timampu      | 133          | 3           | 136          |
|               | Bantilang    | 165          | 1           | 166          |
|               | Mahalona     | 150          | 1           | 151          |
| 8 Nuha        | Nuha         | 468          | 2           | 470          |
| 9 Wasuponda   | Wasuponda    | 385          | 3           | 388          |
| 10 Mangkutana | Mangkutana   | 392          | 3           | 395          |
| 11 Kalaena    | Kalaena      | 236          | 2           | 238          |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>5 725</b> | <b>37</b>   | <b>5 762</b> |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur

**Tabel 5.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Jenis Penyakit |  | Jumlah Kasus |
|----------------|--|--------------|
| (1)            |  | (2)          |
| 1.             | Penyakit Pada Saluran Nafas Atas             | 17 115       |
| 2.             | Demam yang Tidak Diketahui<br>Sebabnya       | 15 602       |
| 3.             | Sakit Kepala                                 | 10 387       |
| 4.             | Penyakit Kulit Alergi/Dermatitis             | 10 179       |
| 5.             | Gastritis                                    | 9 771        |
| 6.             | Batuk  | 9 214        |
| 7.             | Hipertensi                                   | 8 228        |
| 8.             | Diare  | 6 376        |
| 9.             | Penyakit Pulpa dan Jaringannya<br>Periapikal | 6 123        |
| 10.            | Infeksi Kulit                                | 4 957        |

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 5.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Tahun | Bayi Lahir | BBLR/LBW |         | Gizi Buruk |
|-------|------------|----------|---------|------------|
|       |            | Jumlah   | Dirujuk |            |
| (1)   | (2)        | (3)      | (4)     | (5)        |
| 2013  | 5 591      | 122      | -       | 2          |
| 2014  | 5 841      | 117      | -       | 1          |
| 2015  | 5 782      | 135      | -       | -          |
| 2016  | 5 732      | 241      | -       | 1          |
| 2017  | 5 762      | 205      | -       | 1          |

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 5.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Luwu Timur, 2013–2017**

| Tahun | Jumlah Ibu Hamil | Melakukan Kunjungan K1 | Melakukan Kunjungan K4 | Kurang Energi Kronis (KEK) | Mendapat Zat Besi (Fe) |
|-------|------------------|------------------------|------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1)   | (2)              | (3)                    | (4)                    | (5)                        | (6)                    |
| 2013  | 6 421            | 6 159                  | 5 867                  | -                          | 5 867                  |
| 2014  | 6 498            | 6 296                  | 6 044                  | 343                        | 6 044                  |
| 2015  | 6 387            | 6 288                  | 6 068                  | 497                        | 6 068                  |
| 2016  | 6322             | 6164                   | 6007                   | 531                        | 6007                   |
| 2017  | 6 293            | 6 293                  | 6 073                  | 520                        | 6 073                  |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur

**Tabel 5.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

|                   | Kecamatan    | HIV/<br>AIDS | IMS      | DBD       | Diare         | TB         | Malaria   |
|-------------------|--------------|--------------|----------|-----------|---------------|------------|-----------|
|                   | (1)          | (2)          | (3)      | (4)       | (5)           | (6)        | (7)       |
| 1                 | Burau        | 1            | 0        | 0         | 1 120         | 22         | 2         |
| 2                 | Wotu         | 0            | 0        | 9         | 904           | 16         | 5         |
| 3                 | Tomoni       | 0            | 0        | 2         | 682           | 16         | 0         |
| 4                 | Tomoni Timur | 0            | 0        | 3         | 327           | 5          | 1         |
| 5                 | Angkona      | 0            | 0        | 11        | 1 113         | 16         | 1         |
| 6                 | Malili       | 2            | 0        | 0         | 2 058         | 42         | 1         |
| 7                 | Towuti       | 0            | 0        | 1         | 1 831         | 32         | 1         |
| 8                 | Nuha         | 1            | 0        | 17        | 699           | 40         | 1         |
| 9                 | Wasuponda    | 3            | 0        | 10        | 865           | 15         | 1         |
| 10                | Mangkutana   | 0            | 0        | 12        | 520           | 18         | 10        |
| 11                | Kalaena      | 0            | 0        | 31        | 323           | 10         | 1         |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>7</b>     | <b>0</b> | <b>96</b> | <b>10 442</b> | <b>232</b> | <b>24</b> |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur

**Tabel 6.1 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

|                   | Kecamatan    | KKB       | PPKBD      |
|-------------------|--------------|-----------|------------|
|                   | (1)          | (2)       | (3)        |
| 1                 | Burau        | 1         | 18         |
| 2                 | Wotu         | 2         | 16         |
| 3                 | Tomoni       | 1         | 13         |
| 4                 | Tomoni Timur | 1         | 8          |
| 5                 | Angkona      | 1         | 10         |
| 6                 | Malili       | 2         | 15         |
| 7                 | Towuti       | 4         | 18         |
| 8                 | Nuha         | 2         | 5          |
| 9                 | Wasuponda    | 1         | 6          |
| 10                | Mangkutana   | 1         | 11         |
| 11                | Kalaena      | 1         | 7          |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>17</b> | <b>127</b> |

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 6.2 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan         |              | Jumlah PUS    | Peserta KB Aktif |              |           |              |
|-------------------|--------------|---------------|------------------|--------------|-----------|--------------|
|                   |              |               | IUD              | MOW          | MOP       | Kondom       |
| (1)               | (2)          | (3)           | (4)              | (5)          | (6)       | (7)          |
| 1                 | Burau        | 5 328         | 86               | 161          | 1         | 74           |
| 2                 | Wotu         | 4 971         | 169              | 170          | 1         | 56           |
| 3                 | Tomoni       | 4 436         | 188              | 94           | 0         | 149          |
| 4                 | Tomoni Timur | 2 203         | 163              | 80           | 1         | 42           |
| 5                 | Angkona      | 4 089         | 176              | 83           | 37        | 34           |
| 6                 | Malili       | 6 232         | 105              | 135          | 3         | 196          |
| 7                 | Towuti       | 5 696         | 278              | 244          | 7         | 197          |
| 8                 | Nuha         | 3 260         | 415              | 212          | 15        | 328          |
| 9                 | Wasuponda    | 2 944         | 152              | 100          | 1         | 147          |
| 10                | Mangkutana   | 3 717         | 209              | 103          | 1         | 75           |
| 11                | Kalaena      | 2 128         | 83               | 34           | 0         | 63           |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>45 004</b> | <b>2 024</b>     | <b>1 416</b> | <b>67</b> | <b>1 361</b> |

Lanjutan Tabel 6.2

| Kecamatan         |              | Peserta KB Aktif |               |              |               |
|-------------------|--------------|------------------|---------------|--------------|---------------|
|                   |              | Implan           | Suntikan      | Pil          | Jumlah        |
| (1)               |              | (7)              | (8)           | (9)          | (10)          |
| 1                 | Burau        | 990              | 1 768         | 814          | 3 572         |
| 2                 | Wotu         | 751              | 1 770         | 730          | 3 251         |
| 3                 | Tomoni       | 896              | 1 182         | 729          | 2 807         |
| 4                 | Tomoni Timur | 464              | 641           | 262          | 1 367         |
| 5                 | Angkona      | 927              | 1 364         | 462          | 2 753         |
| 6                 | Malili       | 479              | 2 333         | 1 267        | 4 079         |
| 7                 | Towuti       | 656              | 1 794         | 994          | 3 444         |
| 8                 | Nuha         | 368              | 600           | 559          | 1 527         |
| 9                 | Wasuponda    | 484              | 723           | 738          | 1 945         |
| 10                | Mangkutana   | 703              | 853           | 968          | 2 524         |
| 11                | Kalaena      | 368              | 523           | 495          | 1 386         |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>7 086</b>     | <b>13 551</b> | <b>8 018</b> | <b>28 655</b> |

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 6.3 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017**

| Kecamatan      | Masjid dan Musholla | Gereja     | Gereja Katolik | Pura      | Vihara   |
|----------------|---------------------|------------|----------------|-----------|----------|
| (1)            | (2)                 | (3)        | (4)            | (5)       | (6)      |
| 1 Burau        | 55                  | 30         | 2              | 5         | 0        |
| 2 Wotu         | 35                  | 19         | 1              | 6         | 0        |
| 3 Tomoni       | 28                  | 22         | 2              | 0         | 0        |
| 4 Tomoni Timur | 9                   | 18         | 3              | 13        | 0        |
| 5 Angkona      | 61                  | 21         | 3              | 19        | 0        |
| 6 Malili       | 44                  | 5          | 5              | 3         | 0        |
| 7 Towuti       | 18                  | 14         | 1              | 0         | 0        |
| 8 Nuha         | 14                  | 12         | 1              | 1         | 0        |
| 9 Wasuponda    | 21                  | 36         | 5              | 0         | 0        |
| 10 Mangkutana  | 31                  | 54         | 7              | 0         | 0        |
| 11 Kalaena     | 22                  | 16         | 3              | 9         | 0        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>338</b>          | <b>247</b> | <b>33</b>      | <b>56</b> | <b>0</b> |

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 6.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2015- 2017**

| Kecamatan      | 2015      |           | 2016      |           | 2017      |           |
|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan |
| (1)            | (2)       | (3)       | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       |
| 1 Burau        | 5         | 4         | 10        | 14        | 4         | 16        |
| 2 Wotu         | 4         | 7         | 2         | 7         | 6         | 20        |
| 3 Tomoni       | 2         | 4         | 3         | 3         | 2         | 5         |
| 4 Tomoni Timur | -         | -         | -         | -         | 1         | 0         |
| 5 Angkona      | 3         | 3         | 5         | 5         | 4         | 7         |
| 6 Malili       | 7         | 22        | 15        | 14        | 12        | 24        |
| 7 Towuti       | 6         | 11        | 7         | 17        | 11        | 15        |
| 8 Nuha         | 5         | 15        | 6         | 8         | 2         | 3         |
| 9 Wasuponda    | 4         | 4         | 1         | 3         | 0         | 4         |
| 10 Mangkutana  | 2         | 5         | 1         | 4         | 3         | 2         |
| 11 Kalaena     | 5         | 7         | -         | -         | 5         | 11        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>43</b> | <b>82</b> | <b>50</b> | <b>75</b> | <b>50</b> | <b>75</b> |

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 6.5 Banyaknya Perkara Pidana yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2017**

| Bulan         | Pidana Biasa   |                   | Pidana Khusus  |                   | Pidana Singkat dan Cepat |                   |
|---------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|--------------------------|-------------------|
|               | Yang Ditangani | Yang Diselesaikan | Yang Ditangani | Yang Diselesaikan | Yang Ditangani           | Yang Diselesaikan |
| (1)           | (2)            | (3)               | (4)            | (5)               | (6)                      | (7)               |
| Januari       | 5              | 0                 | 10             | 5                 | 0                        | 0                 |
| Februari      | 3              | 4                 | 1              | 2                 | 0                        | 0                 |
| Maret         | 14             | 7                 | 4              | 3                 | 3                        | 3                 |
| April         | 5              | 7                 | 2              | 2                 | 6                        | 6                 |
| Mei           | 17             | 10                | 4              | 5                 | 1                        | 1                 |
| Juni          | 5              | 5                 | 5              | 1                 | 1                        | 1                 |
| Juli          | 1              | 3                 | 1              | 0                 | 0                        | 0                 |
| Agustus       | 0              | 13                | 2              | 9                 | 6                        | 6                 |
| September     | 5              | 0                 | 6              | 0                 | 2                        | 2                 |
| Oktober       | 9              | 6                 | 4              | 8                 | 4                        | 4                 |
| November      | 7              | 7                 | 1              | 2                 | 3                        | 3                 |
| Desember      | 13             | 21                | 6              | 5                 | 2                        | 2                 |
| <b>Jumlah</b> | <b>84</b>      | <b>83</b>         | <b>46</b>      | <b>42</b>         | <b>28</b>                | <b>28</b>         |

Sumber : Pengadilan Negeri Kab Luwu Timur

**Tabel 6.6. Banyaknya Perkara Perdata yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2017**

| Bulan         | Gugatan Perdata |                   | Permohonan     |                   |
|---------------|-----------------|-------------------|----------------|-------------------|
|               | Yang Ditangani  | Yang Diselesaikan | Yang Ditangani | Yang Diselesaikan |
| (1)           | (2)             | (3)               | (4)            | (5)               |
| Januari       | 6               | 2                 | 5              | 4                 |
| Februari      | 8               | 3                 | 15             | 16                |
| Maret         | 10              | 7                 | 6              | 6                 |
| April         | 8               | 1                 | 15             | 13                |
| Mei           | 3               | 2                 | 22             | 20                |
| Juni          | 2               | 0                 | 21             | 25                |
| Juli          | 5               | 3                 | 38             | 25                |
| Agustus       | 4               | 10                | 17             | 29                |
| September     | 3               | 3                 | 12             | 10                |
| Oktober       | 2               | 4                 | 10             | 12                |
| November      | 1               | 3                 | 7              | 8                 |
| Desember      | 0               | 7                 | 6              | 6                 |
| <b>Jumlah</b> | <b>52</b>       | <b>45</b>         | <b>174</b>     | <b>174</b>        |

Sumber : Pengadilan Negeri Kab Luwu Timur

**Tabel 6.7 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan         | Pra<br>Sejahter<br>a | Keluarga Sejahtera |               |               |              | Jumlah        |
|-------------------|----------------------|--------------------|---------------|---------------|--------------|---------------|
|                   |                      | I                  | II            | III           | III+         |               |
| (1)               | (2)                  | (3)                | (4)           | (5)           | (6)          | (7)           |
| 1 Burau           | 1 739                | 2 100              | 2 425         | 2 058         | 98           | 8 420         |
| 2 Wotu            | 2 087                | 2 294              | 1 560         | 1 847         | 69           | 7 857         |
| 3 Tomoni          | 851                  | 1 730              | 1 883         | 1 610         | 309          | 6 383         |
| 4 Tomoni Timur    | 889                  | 826                | 1 117         | 786           | 40           | 3 658         |
| 5 Angkona         | 1 277                | 1 628              | 2 240         | 1 095         | 254          | 6 494         |
| 6 Malili          | 1 099                | 2 596              | 3 413         | 2 112         | 353          | 9 573         |
| 7 Towuti          | 990                  | 1 614              | 2 477         | 1 483         | 419          | 6 983         |
| 8 Nuha            | 76                   | 216                | 1 676         | 1 755         | 924          | 4 647         |
| 9 Wasuponda       | 1 004                | 1 087              | 1 227         | 889           | 42           | 4 249         |
| 10 Mangkutana     | 1 738                | 1 241              | 1 418         | 1 253         | 160          | 5 810         |
| 11 Kalaena        | 683                  | 890                | 735           | 968           | 52           | 3 328         |
| <b>Luwu Timur</b> | <b>12 433</b>        | <b>16 222</b>      | <b>20 171</b> | <b>15 856</b> | <b>2 720</b> | <b>67 402</b> |

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 6.8 Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan      | Laki-laki      | Perempuan      | Jumlah        |
|----------------|----------------|----------------|---------------|
| (1)            | (2)            | (3)            | (4)           |
| 1 Burau        | 17 083         | 16 376         | 33 459        |
| 2 Wotu         | 15 284         | 14 965         | 30 249        |
| 3 Tomoni       | 12 578         | 11 869         | 24 447        |
| 4 Tomoni Timur | 6 682          | 5 573          | 12 255        |
| 5 Angkona      | 12 240         | 11 681         | 23 921        |
| 6 Malili       | 18 469         | 17 449         | 35 918        |
| 7 Towuti       | 17 383         | 14 834         | 32 217        |
| 8 Nuha         | 9 912          | 9 115          | 19 027        |
| 9 Wasuponda    | 9 306          | 8 172          | 17 478        |
| 10 Mangkutana  | 10 843         | 1 0318         | 21 161        |
| 11 Kalaena     | 5 997          | 5 836          | 11 833        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>135 777</b> | <b>126 188</b> | <b>33 495</b> |

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 6.9 Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2012- 2017**

| Kecamatan      | 2012         | 2013         | 2014         | 2015         | 2016         | 2017       |
|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|
| (1)            | (2)          | (3)          | (4)          | (5)          | (6)          | (7)        |
| 1 Burau        | 334          | 289          | 464          | 464          | 386          | 175        |
| 2 Wotu         | 351          | 307          | 420          | 420          | 420          | 187        |
| 3 Tomoni       | 256          | 237          | 313          | 313          | 400          | 207        |
| 4 Tomoni Timur | 16           | -            | 72           | 72           | 86           | 45         |
| 5 Angkona      | 174          | 175          | 185          | 185          | 126          | 100        |
| 6 Malili       | 322          | 293          | 428          | 428          | 180          | 228        |
| 7 Towuti       | 235          | 206          | 355          | 355          | 154          | 193        |
| 8 Nuha         | 80           | 171          | 184          | 184          | 326          | 85         |
| 9 Wasuponda    | 85           | -            | 91           | 91           | 162          | 97         |
| 10 Mangkutana  | 228          | 230          | 193          | 193          | 138          | 140        |
| 11 Kalaena     | 18           | -            | 127          | 127          | 286          | 87         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2 099</b> | <b>1 908</b> | <b>2 832</b> | <b>2 832</b> | <b>2 664</b> | <b>228</b> |

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 6.10 Jumlah Akta Perkawinan Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2014- 2017**

| Kecamatan       | 2014       | 2015       | 2016       | 2017       |
|-----------------|------------|------------|------------|------------|
| (1)             | (2)        | (3)        | (4)        | (5)        |
| 1 Burau         | 56         | 57         | 76         | 28         |
| 2 Wotu          | 33         | 29         | 56         | 22         |
| 3 Tomoni        | 49         | 63         | 52         | 19         |
| 4 Tomoni Timur  | 77         | 60         | 56         | 40         |
| 5 Angkona       | 71         | 68         | 93         | 66         |
| 6 Malili        | 18         | 18         | 20         | 14         |
| 7 Towuti        | 41         | 36         | 55         | 20         |
| 8 Nuha          | 3          | 2          | 18         | 14         |
| 9 Wasuponda     | 60         | 43         | 51         | 38         |
| 10 Mangkutana   | 105        | 100        | 143        | 90         |
| 11 Kalaena      | 28         | 20         | 42         | 21         |
| Luar Luwu Timur | 10         | 9          | 39         | 266        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>551</b> | <b>505</b> | <b>701</b> | <b>638</b> |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 6.11 Jumlah Akta Kelahiran Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2013- 2017**

| Kecamatan       | 2013          | 2014         | 2015         | 2016         | 2017          |
|-----------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| (1)             | (2)           | (3)          | (4)          | (5)          | (6)           |
| 1 Burau         | 1 774         | 1 131        | 963          | 1 164        | 1 056         |
| 2 Wotu          | 1 522         | 976          | 854          | 1 104        | 1 204         |
| 3 Tomoni        | 1 007         | 724          | 661          | 820          | 842           |
| 4 Tomoni Timur  | 435           | 300          | 248          | 341          | 337           |
| 5 Angkona       | 1 135         | 763          | 632          | 864          | 681           |
| 6 Malili        | 2 314         | 1 222        | 1 313        | 1 542        | 1 518         |
| 7 Towuti        | 2 544         | 1 054        | 893          | 1 490        | 2 038         |
| 8 Nuha          | 904           | 738          | 687          | 806          | 818           |
| 9 Wasuponda     | 945           | 572          | 560          | 762          | 925           |
| 10 Mangkutana   | 690           | 597          | 514          | 663          | 719           |
| 11 Kalaena      | 492           | 316          | 307          | 376          | 341           |
| Luar Luwu Timur | 20            | 26           | 1            | 0            | 0             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>13 782</b> | <b>8 419</b> | <b>7 633</b> | <b>9 932</b> | <b>10 479</b> |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2017**

|    | Kecamatan     | Irigasi       | Tadah Hujan  | Pasang Surut | Lainnya  | Jumlah        |
|----|---------------|---------------|--------------|--------------|----------|---------------|
|    | (1)           | (2)           | (3)          | (4)          | (5)      | (6)           |
| 1  | Burau         | 3 559         | 60           | 0            | 0        | 3 619         |
| 2  | Wotu          | 4 204         | 87           | 0            | 0        | 4 291         |
| 3  | Tomoni        | 1 367         | 0            | 0            | 0        | 1 367         |
| 4  | Tomoni Timur  | 2 884         | 0            | 0            | 0        | 2 884         |
| 5  | Angkona       | 1 996         | 567          | 0            | 0        | 2 563         |
| 6  | Malili        | 161           | 835          | 0            | 0        | 996           |
| 7  | Towuti        | 4 233         | 0            | 0            | 0        | 4 233         |
| 8  | Nuha          | 290           | 0            | 0            | 0        | 290           |
| 9  | Wasuponda     | 1 617         | 49           | 0            | 0        | 1 666         |
| 10 | Mangkutana    | 2 364         | 0            | 0            | 0        | 2 364         |
| 11 | Kalaena       | 2 464         | 0            | 0            | 0        | 2 464         |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>25 139</b> | <b>1 598</b> | <b>0</b>     | <b>0</b> | <b>26 737</b> |

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

**Tabel 7.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2017**

| Kecamatan      | Tegal/Kebun   | Ladang/Huma   | Perkebunan    | Hutan Rakyat |
|----------------|---------------|---------------|---------------|--------------|
| (1)            | (2)           | (3)           | (4)           | (5)          |
| 1 Burau        | 432           | 220           | 4 305         | 117          |
| 2 Wotu         | 474           | 50            | 2 094         | 50           |
| 3 Tomoni       | 765           | 0             | 4 244         | 0            |
| 4 Tomoni Timur | 114           | 0             | 0             | 0            |
| 5 Angkona      | 2 533         | 890           | 2 815         | 720          |
| 6 Malili       | 0             | 0             | 3 079         | 145          |
| 7 Towuti       | 2 032         | 134           | 0             | 0            |
| 8 Nuha         | 118           | 85            | 307           | 970          |
| 9 Wasuponda    | 4 033         | 8 915         | 7 474         | 29           |
| 10 Mangkutana  | 258           | 0             | 3 586         | 355          |
| 11 Kalaena     | 2 053         | 0             | 2 074         | 600          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>12 812</b> | <b>10 294</b> | <b>29 978</b> | <b>2 986</b> |

Lanjutan Tabel 7.2

|               |              | Tanah<br>Gembala<br>/ Padang<br>Rumput | Hutan<br>Negara | Lahan<br>Sementara<br>tidak<br>Diusahaka<br>n | Lainnya<br>(tambak,<br>kolam, e<br>mpang,<br>dll) | Lahan<br>Bukan<br>Pertanian<br>(jalan, pem<br>ukiman,<br>perkantora<br>n,<br>sungai, dll) |
|---------------|--------------|--|-----------------|---|---|---|
| (1)           |              | (6)                                    | (7)             | (8)   | (9)   | (10)  |
| 1             | Burau        | 0                                      | 0               | 0   | 2 268   | 14 662  |
| 2             | Wotu         | 75                                     | 462             | 521   | 3 050   | 1 985   |
| 3             | Tomoni       | 0                                      | 23              | 0   | 2   | 16 608  |
| 4             | Tomoni Timur | 0                                      | 193             | 75  | 13  | 1 112   |
| 5             | Angkona      | 0                                      | 280             | 146   | 1 870   | 2 907   |
| 6             | Malili       | 0                                      | 53 851          | 120   | 3 265   | 30 664  |
| 7             | Towuti       | 478                                    | 159 183         | 153   | 17  | 15 818  |
| 8             | Nuha         | 1 159                                  | 17 268          | 184   | 7   | 59 439  |
| 9             | Wasuponda    | 1 420                                  | 89 603          | 223   | 52  | 10 985  |
| 10            | Mangkutana   | 5                                      | 68 673          | 22  | 528   | 21 217  |
| 11            | Kalaena      | 0                                      | 0               | 0   | 12  | 1 712   |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>3 137</b>                           | <b>389 536</b>  | <b>1 444</b>                                  | <b>11 084</b>                                     | <b>177 109</b>  |

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

**Tabel 7.3 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan 2015- 2017**

| Jenis Tanaman         | Satuan     | 2015       | 2016       | 2017       |
|-----------------------|------------|------------|------------|------------|
| (1)                   | (2)        | (3)        | (4)        | (5)        |
| <b>Padi</b>           |            |            |            |            |
| Luas Panen            | Ha         | 38 924     | 42 910     | 42 789     |
| Produksi              | Ton        | 279 233,55 | 307 265,92 | 308 404,19 |
| Produktivitas         | Kuintal/Ha | 71,73      | 71,61      | 72,10      |
| <b>Padi Sawah</b>     |            |            |            |            |
| Luas Panen            | Ha         | 38 918     | 42 908     | 42 779     |
| Produksi              | Ton        | 279 207,75 | 307 259,72 | 308 357,19 |
| Produktivitas         | Kuintal/Ha | 71,73      | 71,61      | 72,08      |
| <b>Padi Ladang</b>    |            |            |            |            |
| Luas Panen            | Ha         | 6          | 2          | 10         |
| Produksi              | Ton        | 25,8       | 6,20       | 47         |
| Produktivitas         | Kuintal/Ha | 43,00      | 31,00      | 47,00      |
| <b>Jagung</b>         |            |            |            |            |
| Luas Panen            | Ha         | 3 615      | 3 716      | 5 663      |
| Produksir             | Ton        | 21 418,82  | 22 472,93  | 31 471,31  |
| Produktivitas         | Kuintal/Ha | 59,25      | 60,48      | 55,60      |
| <b>Kacang Kedelai</b> |            |            |            |            |
| Luas Panen            | Ha         | 33         | 4          | 3          |
| Produksi              | Ton        | 31,78      | 4,00       | 2,61       |
| Produktivitas         | Kuintal/Ha | 9,63       | 10,00      | 8,70       |

Lanjutan Tabel 7.3

| Jenis Tanaman       | Satuan     | 2015     | 2016   | 2017   |
|---------------------|------------|----------|--------|--------|
| (1)                 | (2)        | (3)      | (4)    | (5)    |
| <b>Kacang Tanah</b> |            |          |        |        |
| Luas Panen          | Ha         | 26       | 14     | 20     |
| Produksi            | Ton        | 30,39    | 16,50  | 26,92  |
| Produktivitas       | Kuintal/Ha | 11,68    | 11,79  | 13,50  |
| <b>Kacang Hijau</b> |            |          |        |        |
| Luas Panen          | Ha         | 19       | 3      | 5      |
| Produksi            | Ton        | 18       | 3,20   | 6      |
| Produktivitas       | Kuintal/Ha | 9,47     | 10,67  | 12,00  |
| <b>Ubi Kayu</b>     |            |          |        |        |
| Luas Panen          | Ha         | 71       | 71     | 61     |
| Produksi            | Ton        | 1 031,10 | 989,70 | 889,93 |
| Produktivitas       | Kuintal/Ha | 145,23   | 139,40 | 145,90 |
| <b>Ubi Jalar</b>    |            |          |        |        |
| Luas Panen          | Ha         | 54       | 58     | 36     |
| Produksi            | Ton        | 496,79   | 512,70 | 315,56 |
| Produktivitas       | Kuintal/Ha | 92,00    | 88,40  | 87,70  |

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

**Tabel 7.4 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2017**

| Kecamatan      | Padi Sawah      |                   |                            | Padi Ladang     |                |                            |
|----------------|-----------------|-------------------|----------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|
|                | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton)    | Produktivitas (Kuintal/Ha) | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kuintal/Ha) |
| (1)            | (2)             | (3)               | (4)                        | (5)             | (6)            | (7)                        |
| 1 Burau        | 6 804           | 47 837,5          | 70,30                      | 0               | 0              | 0                          |
| 2 Wotu         | 8 070           | 65 073,5          | 80,60                      | 0               | 0              | 0                          |
| 3 Tomoni       | 2 656           | 18 528,52         | 69,80                      | 0               | 0              | 0                          |
| 4 Tomoni Timur | 5 874           | 48 638,90         | 82,80                      | 0               | 0              | 0                          |
| 5 Angkona      | 4 552           | 29 731,54         | 65,70                      | 0               | 0              | 0                          |
| 6 Malili       | 1 218           | 6 235,80          | 51,20                      | 0               | 0              | 0                          |
| 7 Towuti       | 2 337           | 14 723,80         | 63,00                      | 0               | 0              | 0                          |
| 8 Nuha         | 355             | 2 238,20          | 63,00                      | 0               | 0              | 0                          |
| 9 Wasuponda    | 1 326           | 8 014,95          | 60,44                      | 10              | 47,00          | 47,00                      |
| 10 Mangkutana  | 4 724           | 32 576,10         | 69,00                      | 0               | 0              | 0                          |
| 11 Kalaena     | 4 908           | 34 758,38         | 70,80                      | 0               | 0              | 0                          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>42 794</b>   | <b>308 357,19</b> | <b>72,06</b>               | <b>10</b>       | <b>47,00</b>   | <b>47,00</b>               |

Lanjutan Tabel 7.4

|           |              | Jagung          |                |                              | Kedelai         |                |                             |
|-----------|--------------|-----------------|----------------|------------------------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| Kecamatan |              | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kuintal / Ha) | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kuintal/ Ha) |
| (1)       |              | (2)             | (3)            | (4)                          | (5)             | (6)            | (7)                         |
| 1         | Burau        | 1 309           | 6 735,74       | 51,5                         | 0               | 0              | 0                           |
| 2         | Wotu         | 505             | 2 757,30       | 54,6                         | 0               | 0              | 0                           |
| 3         | Tomoni       | 110             | 546,85         | 49,7                         | 0               | 0              | 0                           |
| 4         | Tomoni Timur | 128             | 783,50         | 61,2                         | 0               | 0              | 0                           |
| 5         | Angkona      | 1 538           | 9 527,33       | 61,9                         | 0               | 0              | 0                           |
| 6         | Malili       | 263             | 1 144,50       | 43,5                         | 3               | 2,61           | 8,7                         |
| 7         | Towuti       | 35              | 175            | 50,0                         | 0               | 0              | 0                           |
| 8         | Nuha         | 552             | 2 901          | 52,6                         | 0               | 0              | 0                           |
| 9         | Wasuponda    | 397             | 2 220,60       | 55,9                         | 0               | 0              | 0                           |
| 10        | Mangkutana   | 418             | 2 294,29       | 54,9                         | 0               | 0              | 0                           |
| 11        | Kalaena      | 408             | 2 385,20       | 58,5                         | 0               | 0              | 0                           |
| Jumlah    |              | 5 663           | 31 471,31      | 55,6                         | 3               | 2,61           | 8,7                         |

Lanjutan Tabel 7.4

| Kecamatan      | Kacang Tanah    |                |                            | Kacang Hijau    |                |                            |
|----------------|-----------------|----------------|----------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|
|                | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kuintal/Ha) | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kuintal/Ha) |
| (1)            | (2)             | (3)            | (4)                        | (5)             | (6)            | (7)                        |
| 1 Burau        | 1               | 1,4            | 14,0                       | 0               | 0              | 0                          |
| 2 Wotu         | 4               | 5,8            | 14,5                       | 4               | 4,8            | 12,0                       |
| 3 Tomoni       | 7               | 9,82           | 14,0                       | 0               | 0              | 0                          |
| 4 Tomoni Timur | 0               | 0              | 0                          | 0               | 0              | 0                          |
| 5 Angkona      | 0               | 0              | 0                          | 0               | 0              | 0                          |
| 6 Malili       | 4               | 5,3            | 13,3                       | 1               | 1,2            | 12,0                       |
| 7 Towuti       | 2               | 2,6            | 13,0                       | 0               | 0              | 0                          |
| 8 Nuha         | 0               | 0              | 0                          | 0               | 0              | 0                          |
| 9 Wasuponda    | 2               | 2              | 10,0                       | 0               | 0              | 0                          |
| 10 Mangkutana  | 0               | 0              | 0                          | 0               | 0              | 0                          |
| 11 Kalaena     | 0               | 0              | 0                          | 0               | 0              | 0                          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>20</b>       | <b>26,92</b>   | <b>13,5</b>                | <b>5</b>        | <b>6</b>       | <b>12,0</b>                |

Lanjutan Tabel 7.4

|               |              | Ubi Kayu        |                |                            | Ubi Jalar       |                |                            |
|---------------|--------------|-----------------|----------------|----------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|
| Kecamatan     |              | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kuintal/Ha) | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kuintal/Ha) |
| (1)           |              | (2)             | (3)            | (4)                        | (5)             | (6)            | (7)                        |
| 1             | Burau        | 6               | 90             | 150,00                     | 10              | 97,20          | 97,20                      |
| 2             | Wotu         | 22              | 397            | 180,50                     | 1               | 12,00          | 120,00                     |
| 3             | Tomoni       | 8               | 101,03         | 126,30                     | 6               | 47,66          | 79,40                      |
| 4             | Tomoni Timur | 0               | 0              | 0                          | 0               | 0              | 0                          |
| 5             | Angkona      | 5               | 70             | 140,00                     | 5               | 45             | 90,00                      |
| 6             | Malili       | 9               | 94,50          | 105,00                     | 7               | 53,50          | 76,40                      |
| 7             | Towuti       | 5               | 64             | 128,00                     | 5               | 44,20          | 88,40                      |
| 8             | Nuha         | 0               | 0              | 0                          | 0               | 0              | 0                          |
| 9             | Wasuponda    | 6               | 73,40          | 122,30                     | 2               | 16,00          | 80,00                      |
| 10            | Mangkutana   | 0               | 0              | 0                          | 0               | 0              | 0                          |
| 11            | Kalaena      | 0               | 0              | 0                          | 0               | 0              | 0                          |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>61</b>       | <b>889,93</b>  | <b>145,9</b>               | <b>36</b>       | <b>315,56</b>  | <b>87,70</b>               |

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

**Tabel 7.5 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan     |              | Sawi      | Kacang Panjang | Cabe Besar | Cabe Rawit |
|---------------|--------------|-----------|----------------|------------|------------|
| (1)           |              | (2)       | (3)            | (4)        | (5)        |
| 1             | Burau        | 0         | 0              | 0          | 7          |
| 2             | Wotu         | 0         | 17             | 0          | 19         |
| 3             | Tomoni       | 12        | 9              | 7          | 7          |
| 4             | Tomoni Timur | 4         | 12             | 0          | 3          |
| 5             | Angkona      | 0         | 19             | 19         | 19         |
| 6             | Malili       | 1         | 2              | 0          | 3          |
| 7             | Towuti       | 1         | 5              | 0          | 2          |
| 8             | Nuha         | 7         | 3              | 0          | 2          |
| 9             | Wasuponda    | 3         | 3              | 1          | 3          |
| 10            | Mangkutana   | 6         | 3              | 1          | 5          |
| 11            | Kalaena      | 0         | 4              | 0          | 2          |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>34</b> | <b>77</b>      | <b>28</b>  | <b>72</b>  |

Lanjutan Tabel 7.5

| Kecamatan |              | Tomat | Terong | Kangkung | Bayam |
|-----------|--------------|-------|--------|----------|-------|
| (1)       |              | (6)   | (7)    | (8)      | (9)   |
| 1         | Burau        | 4     | 3      | 6        | 3     |
| 2         | Wotu         | 2     | 0      | 2        | 1     |
| 3         | Tomoni       | 9     | 7      | 12       | 10    |
| 4         | Tomoni Timur | 2     | 6      | 8        | 1     |
| 5         | Angkona      | 14    | 8      | 0        | 0     |
| 6         | Malili       | 7     | 1      | 9        | 5     |
| 7         | Towuti       | 5     | 2      | 3        | 4     |
| 8         | Nuha         | 2     | 2      | 6        | 8     |
| 9         | Wasuponda    | 8     | 3      | 12       | 3     |
| 10        | Mangkutana   | 5     | 3      | 12       | 7     |
| 11        | Kalaena      | 5     | 4      | 7        | 0     |
| Jumlah    |              | 63    | 39     | 77       | 42    |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.6      Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan     |              | Sawi         | Kacang Panjang | Cabe Besar  | Cabe Rawit  |
|---------------|--------------|--------------|----------------|-------------|-------------|
| (1)           |              | (2)          | (3)            | (4)         | (5)         |
| 1             | Burau        | 0            | 0              | 0           | 2,2         |
| 2             | Wotu         | 0            | 13,1           | 0           | 10,3        |
| 3             | Tomoni       | 14,8         | 2              | 1,3         | 1,2         |
| 4             | Tomoni Timur | 8,8          | 30,70          | 0           | 1,1         |
| 5             | Angkona      | 0            | 2,8            | 2,22        | 2,1         |
| 6             | Malili       | 0,2          | 4,4            | 0           | 5           |
| 7             | Towuti       | 1,4          | 0,4            | 0           | 0,2         |
| 8             | Nuha         | 7            | 2,5            | 0           | 2,5         |
| 9             | Wasuponda    | 26,6         | 4,1            | 0,1         | 1,8         |
| 10            | Mangkutana   | 2,5          | 1,4            | 0,5         | 2,3         |
| 11            | Kalaena      | 0            | 1,7            | 0           | 0,4         |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>61,30</b> | <b>63,10</b>   | <b>4,12</b> | <b>29,1</b> |

Lanjutan Tabel 7.6

| Kecamatan     |              | Tomat        | Terong      | Kangkung      | Bayam       |
|---------------|--------------|--------------|-------------|---------------|-------------|
| (1)           |              | (6)          | (7)         | (8)           | (9)         |
| 1             | Burau        | 1            | 1           | 1,2           | 0,6         |
| 2             | Wotu         | 3            | 0           | 3             | 1,1         |
| 3             | Tomoni       | 1,4          | 1,3         | 1,2           | 2,4         |
| 4             | Tomoni Timur | 4,15         | 13,2        | 21,15         | 1           |
| 5             | Angkona      | 3,6          | 0,9         | 0             | 0           |
| 6             | Malili       | 18,3         | 0,1         | 16,7          | 4,5         |
| 7             | Towuti       | 1,2          | 0,5         | 2,1           | 2,3         |
| 8             | Nuha         | 1,9          | 2,4         | 2,4           | 3,2         |
| 9             | Wasuponda    | 42,3         | 5,6         | 89,4          | 6,1         |
| 10            | Mangkutana   | 2,2          | 1,3         | 5,5           | 3,1         |
| 11            | Kalaena      | 0,9          | 1,5         | 1,7           | 0           |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>79,95</b> | <b>27,8</b> | <b>144,35</b> | <b>24,3</b> |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya Tahun , 2017**

| Sayur sayuran      | Luas Tanam<br>(Ha) | Luas Panen<br>(Ha) | Produksi<br>(Ton) |
|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| (1)                | (2)                | (3)                | (4)               |
| 01. Bawang Merah   | 0                  | 0                  | 0                 |
| 02. Bawang Putih   | 0                  | 0                  | 0                 |
| 03. Bawang Daun    | 3                  | 3                  | 10                |
| 04. Kentang        | 0                  | 0                  | 0                 |
| 05. Kubis/Kol      | 0                  | 0                  | 0                 |
| 06. Petsai/Sawi    | 35                 | 34                 | 68,50             |
| 07. Wortel         | 0                  | 0                  | 0                 |
| 08. Lobak          | 0                  | 0                  | 0                 |
| 09. Kacang Merah   | 0                  | 0                  | 0                 |
| 10. Kacang Panjang | 83                 | 77                 | 172,30            |
| 11. Cabe besar     | 25                 | 28                 | 20,30             |
| 12. Cabe rawit     | 105                | 73                 | 124,80            |
| 13. T o m a t      | 60                 | 55                 | 118,30            |
| 14. Terong         | 37                 | 39                 | 123,10            |
| 15. Buncis         | 11                 | 11                 | 11,40             |
| 16. Ketimun        | 14                 | 12                 | 58,10             |
| 17. Kangkung       | 76                 | 77                 | 182,50            |
| 18. B a y a m      | 39                 | 40                 | 28,10             |
| 19. Melon          | 0                  | 0                  | 0                 |
| 20. Semangka       | 19                 | 16                 | 450,30            |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.8 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur , 2017**

|    | Kecamatan     | Mangga       | Durian      | Jeruk       | Pisang          |
|----|---------------|--------------|-------------|-------------|-----------------|
|    | (1)           | (2)          | (3)         | (4)         | (5)             |
| 1  | Burau         | 2,4          | 0           | 0           | 548,8           |
| 2  | Wotu          | 0            | 8,0         | 2,0         | 179,1           |
| 3  | Tomoni        | 7,6          | 0           | 0,6         | 137,6           |
| 4  | Tomoni Timur  | 16,6         | 0           | 0           | 28,7            |
| 5  | Angkona       | 0            | 0           | 0           | 37,8            |
| 6  | Malili        | 172,5        | 2,0         | 1,1         | 1 022,2         |
| 7  | Towuti        | 3,0          | 0           | 0           | 17,4            |
| 8  | Nuha          | 4,0          | 0           | 0           | 7,1             |
| 9  | Wasuponda     | 11,5         | 32,3        | 0           | 19,7            |
| 10 | Mangkutana    | 1,0          | 0           | 10,0        | 1 050,0         |
| 11 | Kalaena       | 0            | 0           | 0           | 12,1            |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>218,6</b> | <b>42,3</b> | <b>13,7</b> | <b>3 060,50</b> |

Lanjutan Tabel 7.8

|               | Kecamatan    | Pepaya       | Nanas       | Rambutan   | Duku       |
|---------------|--------------|--------------|-------------|------------|------------|
|               | (1)          | (6)          | (7)         | (8)        | (9)        |
| 1             | Burau        | 12,7         | 1,9         | 1,1        | 0          |
| 2             | Wotu         | 13,6         | 2,4         | 0          | 0          |
| 3             | Tomoni       | 20,3         | 0,4         | 0          | 0          |
| 4             | Tomoni Timur | 16,0         | 0,2         | 0          | 0          |
| 5             | Angkona      | 0            | 0           | 0          | 0          |
| 6             | Malili       | 77,4         | 22,8        | 0          | 2,0        |
| 7             | Towuti       | 3,7          | 0,5         | 0          | 0          |
| 8             | Nuha         | 11,3         | 0           | 0          | 0          |
| 9             | Wasuponda    | 29,8         | 0,5         | 0          | 0          |
| 10            | Mangkutana   | 285,0        | 21,0        | 0          | 0          |
| 11            | Kalaena      | 5,0          | 1,5         | 0          | 0          |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>474,8</b> | <b>51,2</b> | <b>1,1</b> | <b>2,0</b> |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.9 Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Kecamatan Jenisnya di Kabupaten Luwu Timur , 2017**

|    | Kecamatan     | Jahe         | Laos/<br>Lengkuas | Kencur     | Kunyit       | Temulawak  |
|----|---------------|--------------|-------------------|------------|--------------|------------|
|    | (1)           | (2)          | (3)               | (4)        | (5)          | (6)        |
| 1  | Burau         | 0            | 0                 | 0          | 0            | 0          |
| 2  | Wotu          | 168          | 25                | 0          | 60           | 0          |
| 3  | Tomoni        | 81           | 1 715             | 49         | 301          | 0          |
| 4  | Tomoni Timur  | 460          | 560               | 0          | 840          | 0          |
| 5  | Angkona       | 395          | 187               | 211        | 164          | 82         |
| 6  | Malili        | 203          | 570               | 357        | 418          | 246        |
| 7  | Towuti        | 74           | 64                | 0          | 11           | 0          |
| 8  | Nuha          | 57           | 40                | 20         | 31           | 0          |
| 9  | Wasuponda     | 132          | 113               | 0          | 57           | 0          |
| 10 | Mangkutana    | 0            | 0                 | 0          | 0            | 0          |
| 11 | Kalaena       | 12           | 0                 | 00         | 10           | 0          |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>1 582</b> | <b>3 274</b>      | <b>637</b> | <b>1 892</b> | <b>328</b> |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.10 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Luwu Timur , 2017**

| Kecamatan      | Kelapa   | Kelapa Sawit | Kopi  | Lada     | Kakao     | Cengkeh |
|----------------|----------|--------------|-------|----------|-----------|---------|
| (1)            | (2)      | (3)          | (4)   | (5)      | (6)       | (7)     |
| 1 Burau        | 308,4    | 1 535,10     | 0     | 262,75   | 5 887,17  | 377,5   |
| 2 Wotu         | 200,4    | 373,5        | 2     | 36,2     | 1 310,10  | 0       |
| 3 Tomoni       | 432,95   | 1 000,29     | 0     | 168,25   | 3 045,86  | 275     |
| 4 Tomoni Timur | 179      | 87           | 0     | 20       | 90,23     | 0       |
| 5 Angkona      | 317      | 2 508        | 2,6   | 41,85    | 2 052,70  | 38      |
| 6 Malili       | 46       | 1 382        | 0     | 491,42   | 1 033,27  | 65,5    |
| 7 Towuti       | 78       | 149          | 8,25  | 967,66   | 957,60    | 99,65   |
| 8 Nuha         | 11       | 266          | 3     | 139,82   | 1 079,61  | 34,75   |
| 9 Wasuponda    | 74,3     | 1 289        | 37    | 714,8    | 4 620,10  | 35      |
| 10 Mangkutana  | 55,6     | 1 982,75     | 0     | 23,25    | 2 045,10  | 20      |
| 11 Kalaena     | 179      | 211,35       | 2     | 5,3      | 667,98    | 0       |
| <b>Jumlah</b>  | 1.881,65 | 10.783,99    | 54,85 | 5.871,30 | 22.789,72 | 945,40  |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.11 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Luwu Timur , 2017**

|    | Kecamatan     | Kelapa          | Kelapa Sawit      | Kopi         | Lada            | Kakao            | Cengkeh      |
|----|---------------|-----------------|-------------------|--------------|-----------------|------------------|--------------|
|    | (1)           | (2)             | (3)               | (4)          | (5)             | (6)              | (7)          |
| 1  | Burau         | 515             | 18 650,5          | 0            | 233,33          | 4 045,68         | 3,00         |
| 2  | Wotu          | 247,44          | 4 548,58          | 0,39         | 42,19           | 1 051,20         | 0            |
| 3  | Tomoni        | 591,5           | 7 811             | 0            | 111,78          | 1 427,75         | 0            |
| 4  | Tomoni Timur  | 180             | 494,40            | 0            | 2,5             | 21,6             | 0            |
| 5  | Angkona       | 375,55          | 28 815,35         | 0,72         | 8,32            | 1 043,20         | 1,54         |
| 6  | Malili        | 49,35           | 16 636,13         | 0            | 202,17          | 587,81           | 5,45         |
| 7  | Towuti        | 94              | 910               | 1,46         | 3 222,80        | 270,01           | 7,00         |
| 8  | Nuha          | 5,85            | 924               | 0,29         | 34,26           | 461,97           | 0            |
| 9  | Wasuponda     | 69,88           | 6 926             | 10,22        | 429,2           | 2 509,2          | 0            |
| 10 | Mangkutana    | 65              | 25 560            | 0            | 11,5            | 1 246,47         | 0            |
| 11 | Kalaena       | 278             | 1 026             | 0,24         | 5,87            | 199,83           | 0            |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>2.471,57</b> | <b>104.490,96</b> | <b>13,32</b> | <b>4.303,92</b> | <b>12.864,72</b> | <b>16,99</b> |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.12 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur. 2017**

|    | Kecamatan         | Sapi Potong   | Kerbau       | Kuda     | Kambing       | Babi          |
|----|-------------------|---------------|--------------|----------|---------------|---------------|
|    | (1)               | (3)           | (4)          | (5)      | (6)           | (8)           |
| 1  | Burau             | 1 226         | 4            | 0        | 626           | 0             |
| 2  | Wotu              | 1 784         | 7            | 0        | 891           | 4 489         |
| 3  | Tomoni            | 2 878         | 0            | 0        | 1 259         | 2 154         |
| 4  | Tomoni Timur      | 1 812         | 59           | 0        | 858           | 5 573         |
| 5  | Angkona           | 1 015         | 5            | 0        | 503           | 281           |
| 6  | Malili            | 526           | 72           | 0        | 663           | 387           |
| 7  | Towuti            | 453           | 656          | 0        | 31            | 381           |
| 8  | Nuha              | 1 230         | 57           | 0        | 639           | 601           |
| 9  | Wasuponda         | 897           | 95           | 0        | 477           | 147           |
| 10 | Mangkutana        | 3 237         | 107          | 0        | 4 219         | 0             |
| 11 | Kalaena           | 488           | 5            | 0        | 3 894         | 4 084         |
|    | <b>Luwu Timur</b> | <b>15 546</b> | <b>1 067</b> | <b>0</b> | <b>14 060</b> | <b>18 097</b> |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.13 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2017**

| Kecamatan         |              | Ayam Kampung   | Ayam Petelur   | Ayam Pedaging  | Itik/Itik Manila |
|-------------------|--------------|----------------|----------------|----------------|------------------|
| (1)               |              | (2)            | (3)            | (4)            | (5)              |
| 1                 | Burau        | 17 148         | 1 700          | 47 574         | 3 442            |
| 2                 | Wotu         | 31 761         | 8 060          | 265 969        | 2 949            |
| 3                 | Tomoni       | 296 939        | 9 308          | 0              | 2 739            |
| 4                 | Tomoni Timur | 0              | 0              | 17 412         | 1 173            |
| 5                 | Angkona      | 390            | 0              | 11 970         | 1 322            |
| 6                 | Malili       | 20 479         | 5 995          | 291 615        | 1 047            |
| 7                 | Towuti       | 11 032         | 1 168          | 31 120         | 202              |
| 8                 | Nuha         | 1 393          | 950            | 25 575         | 342              |
| 9                 | Wasuponda    | 9 354          | 0              | 132 468        | 1 073            |
| 10                | Mangkutana   | 27 578         | 47 341         | 101 412        | 5 811            |
| 11                | Kalaena      | 18 543         | 50 000         | 24 676         | 5 610            |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>434 617</b> | <b>124 522</b> | <b>949 791</b> | <b>25 710</b>    |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.14 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur. 2017**

| Jenis Ternak dan Unggas | Jumlah  |
|-------------------------|---------|
| (1)                     | (2)     |
| Sapi Potong             | 2 481   |
| Kerbau                  | 66      |
| Kuda                    | 0       |
| Kambing                 | 1 115   |
| Domba                   | 0       |
| Babi                    | 1 498   |
| Ayam Buras              | 121 274 |
| Ayam Pedaging           | 358 342 |
| Ayam Petelur            | 475     |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.15 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur. 2016 dan 2017**

| Kecamatan         |              | Perikanan Laut |              | Perairan Umum |            |
|-------------------|--------------|----------------|--------------|---------------|------------|
|                   |              | 2016           | 2017         | 2016          | 2017       |
| (1)               |              | (2)            | (3)          | (4)           | (5)        |
| 1                 | Burau        | 128            | 144          | -             | -          |
| 2                 | Wotu         | 441            | 498          | -             | -          |
| 3                 | Tomoni       | -              | -            | -             | -          |
| 4                 | Tomoni Timur | -              | -            | -             | -          |
| 5                 | Angkona      | 93             | 105          | -             | -          |
| 6                 | Malili       | 437            | 493          | -             | -          |
| 7                 | Towuti       | -              | -            | 80            | 90         |
| 8                 | Nuha         | -              | -            | 26            | 26         |
| 9                 | Wasuponda    | -              | -            | -             | -          |
| 10                | Mangkutana   | -              | -            | -             | -          |
| 11                | Kalaena      | -              | -            | -             | -          |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>1 099</b>   | <b>1 240</b> | <b>106</b>    | <b>116</b> |

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur

**Tabel 7.16 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (ton). 2016 dan 2017**

| Kecamatan         |              | Perikanan Laut  |                 | Perairan Umum |               |
|-------------------|--------------|-----------------|-----------------|---------------|---------------|
|                   |              | 2016            | 2017            | 2016          | 2017          |
| (1)               |              | (2)             | (3)             | (4)           | (5)           |
| 1                 | Burau        | 1 103,40        | 1 125,47        | -             |               |
| 2                 | Wotu         | 2 216,02        | 2 260,34        | -             |               |
| 3                 | Tomoni       | -               | -               | -             |               |
| 4                 | Tomoni Timur | -               | -               | -             |               |
| 5                 | Angkona      | 336,40          | 343,13          | -             |               |
| 6                 | Malili       | 4 316,20        | 4 402,52        | -             |               |
| 7                 | Towuti       | -               | -               | 540,20        | 551           |
| 8                 | Nuha         | -               | -               | 31,30         | 31,93         |
| 9                 | Wasuponda    | -               | -               | -             |               |
| 10                | Mangkutana   | -               | -               | -             |               |
| 11                | Kalaena      | -               | -               | -             |               |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>7 972.02</b> | <b>8 131,46</b> | <b>568,80</b> | <b>582,93</b> |

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur

**Tabel 7.17 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Timur. 2017**

|    | Kecamatan         | Budidaya Laut | Tambak       | Kolam      | Keramba  | Jaring Apung | Sawah     |
|----|-------------------|---------------|--------------|------------|----------|--------------|-----------|
|    | (1)               | (2)           | (3)          | (4)        | (5)      | (6)          | (7)       |
| 1  | Burau             | 352           | 126          | 13         | -        | -            | -         |
| 2  | Wotu              | 195           | 143          | 20         | -        | -            | -         |
| 3  | Tomoni            | -             | -            | 45         | -        | -            | -         |
| 4  | Tomoni Timur      | -             | -            | 295        | -        | -            | -         |
| 5  | Angkona           | -             | 502          | 181        | -        | -            | -         |
| 6  | Malili            | -             | 2 487        | 54         | -        | -            | 10        |
| 7  | Towuti            | -             | -            | 137        | -        | -            | -         |
| 8  | Nuha              | -             | -            | 22         | -        | -            | -         |
| 9  | Wasuponda         | -             | -            | 120        | -        | -            | -         |
| 10 | Mangkutana        | -             | -            | 46         | -        | -            | -         |
| 11 | Kalaena           | -             | -            | 52         | -        | -            | -         |
|    | <b>Luwu Timur</b> | <b>547</b>    | <b>3 258</b> | <b>985</b> | <b>0</b> | <b>0</b>     | <b>10</b> |

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur

**Tabel 7.18 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (ton), 2017**

|    | Kecamatan         | Budidaya Laut  | Tambak         | Kolam      | Keramba  | Jaring Apung | Sawah     |
|----|-------------------|----------------|----------------|------------|----------|--------------|-----------|
|    | (1)               | (2)            | (3)            | (4)        | (5)      | (6)          | (7)       |
| 1  | Burau             | 80 300         | 1 118          | 36         | -        | -            | -         |
| 2  | Wotu              | 69 792         | 3 100          | 71         | -        | -            | -         |
| 3  | Tomoni            | -              | -              | 70         | -        | -            | -         |
| 4  | Tomoni Timur      | -              | -              | 69         | -        | -            | -         |
| 5  | Angkona           | -              | 54 293         | 59         | -        | -            | -         |
| 6  | Malili            | -              | 99 112         | 23         | -        | -            | 2         |
| 7  | Towuti            | -              | -              | 175        | -        | -            | 5         |
| 8  | Nuha              | -              | -              | 57         | -        | -            | -         |
| 9  | Wasuponda         | -              | -              | 103        | -        | -            | 4         |
| 10 | Mangkutana        | -              | -              | 257        | -        | -            | -         |
| 11 | Kalaena           | -              | -              | 62         | -        | -            | -         |
|    | <b>Luwu Timur</b> | <b>150 092</b> | <b>156 505</b> | <b>982</b> | <b>0</b> | <b>0</b>     | <b>11</b> |

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur

**Tabel 7.19 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

|    | Kecamatan         | Perahu Tanpa Motor | Perahu Motor Tempel | Kapal Motor |
|----|-------------------|--------------------|---------------------|-------------|
|    | (1)               | (2)                | (3)                 | (4)         |
| 1  | Burau             | -                  | 124                 | 37          |
| 2  | Wotu              | -                  | 320                 | 85          |
| 3  | Tomoni            | -                  | -                   | -           |
| 4  | Tomoni Timur      | -                  | -                   | -           |
| 5  | Angkona           | -                  | 216                 | 23          |
| 6  | Malili            | -                  | 322                 | 70          |
| 7  | Towuti            | 80                 | 67                  | -           |
| 8  | Nuha              | -                  | 12                  | -           |
| 9  | Wasuponda         | -                  | -                   | -           |
| 10 | Mangkutana        | -                  | -                   | -           |
| 11 | Kalaena           | -                  | -                   | -           |
|    | <b>Luwu Timur</b> | <b>80</b>          | <b>1 061</b>        | <b>215</b>  |

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur

**Tabel 7.20 Produksi PT Vale Per Triwulanan di Kabupaten Luwu Timur, 2016- 2017 (Metrik Ton)**

| PERIODE      | 2016   | 2017   |
|--------------|--------|--------|
| (1)          | (3)    | (3)    |
| Triwulan I   | 16 894 | 17 224 |
| Triwulan II  | 19 362 | 20 107 |
| Triwulan III | 21 744 | 20 163 |
| Triwulan IV  | 19.581 | 19.313 |
| JUMLAH       | 77 581 | 76 807 |

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

**Tabel 7.21 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur. 2014-2017**

| Jenis Konsumen      | 2014         | 2015         | 2016         | 2017         |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1)                 | (3)          | (4)          | (5)          | (6)          |
| <b>Sosial</b>       |              |              |              |              |
| Umum                | 56           | 61           | 72           | 75           |
| Khusus              | 43           | 61           | 77           | 79           |
| <b>Non Niaga</b>    |              |              |              |              |
| Rumahtangga         | 1 803        | 2 523        | 3 293        | 4 057        |
| Instansi Pemerintah | 55           | 59           | 67           | 86           |
| <b>Niaga</b>        |              |              |              |              |
| Kecil               | 221          | 257          | 356          | 468          |
| Besar               | 18           | 26           | 26           | 33           |
| <b>Industri</b>     |              |              |              |              |
| Kecil               | 0            | 0            | 0            | 0            |
| Besar               | 0            | 0            | 0            | 0            |
| <b>Khusus</b>       |              |              |              |              |
| Pelabuhan           | 0            | 0            | 0            | 0            |
| Lainnya             | 0            | 0            | 0            | 0            |
| <b>Jumlah</b>       | <b>2 196</b> | <b>2 987</b> | <b>3 891</b> | <b>4 798</b> |

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.22 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur. 2014-2017**

| Jenis Konsumen      | 2014           | 2015          | 2016             | 2017             |
|---------------------|----------------|---------------|------------------|------------------|
| (1)                 | (3)            | (4)           | (5)              | (6)              |
| <b>Sosial</b>       |                |               |                  |                  |
| Umum                | 29 230         | 49 690        | 47 577           | 54 968           |
| Khusus              | 60 123         | 96 471        | 127 806          | 152 345          |
| <b>Non Niaga</b>    |                |               |                  |                  |
| Rumah tangga        | 464 193        | 619 890       | 945 409          | 1 333 683        |
| Instansi Pemerintah | 44 355         | 58 912        | 76 207           | 110 806          |
| <b>Niaga</b>        |                |               |                  |                  |
| Kecil               | 75 378         | 10 732        | 168 066          | 246 723          |
| Besar               | 9 363          | 15 475        | 11 787           | 18 207           |
| <b>Industri</b>     |                |               |                  |                  |
| Kecil               | 0              | 0             | 0                | 0                |
| Besar               | 0              | 0             | 0                | 0                |
| <b>Khusus</b>       |                |               |                  |                  |
| Pelabuhan           | 0              | 0             | 0                | 0                |
| Lainnya             | 0              | 0             | 0                | 0                |
| <b>Jumlah</b>       | <b>656 342</b> | <b>96 173</b> | <b>1 376 852</b> | <b>1 916 732</b> |

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.23 Jumlah Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017**

| Jenis Konsumen      | 2016                 | 2017                 |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| (1)                 | (2)                  | (3)                  |
| <b>Sosial</b>       |                      |                      |
| Umum                | 47 577 000           | 39 007 200           |
| Khusus              | 127 806 000          | 175 239 450          |
| <b>Non Niaga</b>    |                      |                      |
| Rumahtangga         | 945 409 000          | 2 104 053 300        |
| Instansi Pemerintah | 76 207 000           | 221 015 700          |
| <b>Niaga</b>        |                      |                      |
| Kecil               | 168 066 000          | 546 947 400          |
| Besar               | 11 787 000           | 80 023 500           |
| <b>Industri</b>     |                      |                      |
| Kecil               | 0                    | 0                    |
| Besar               | 0                    | 0                    |
| <b>Khusus</b>       |                      |                      |
| Pelabuhan           | 0                    | 0                    |
| Lainnya             | 0                    | 0                    |
| <b>Jumlah</b>       | <b>1 376 852 000</b> | <b>3 166 286 550</b> |

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.24 Produksi. Tenaga Kerja. dan Pelanggan PLN di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2017**

| Uraian                         | Satuan       | 2016           | 2017      |
|--------------------------------|--------------|----------------|-----------|
| (1)                            | (2)          | (3)            | (4)       |
| Jumlah Listrik yang Disalurkan | KWh          | 90 126 075     | 8 789 703 |
| Nilai Produksi                 | Rupiah       | 82 272 898 000 | *)        |
| Jumlah Tenaga Kerja            | Orang        | -              | -         |
| Jumlah Pelanggan               | Rumah Tangga | 51 778         | 56 677    |

Sumber: PT PLN Cabang Palopo

\*) data tidak tersedia

**Tabel 7.25 Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Jenis Tarif                  | JUMLAH PELANGGAN |               |
|------------------------------|------------------|---------------|
|                              | 2016             | 2017          |
| (1)                          | (2)              | (3)           |
| <b>Tarif Sosial</b>          |                  |               |
| S1                           | 0                | 0             |
| S2                           | 1 156            | 1 280         |
| S3                           | 0                | 52            |
| <b>Tarif Rumah Tangga</b>    |                  |               |
| R1                           | 47 803           | 52 233        |
| R2                           | 475              | 536           |
| R3                           | 20               | 23            |
| R4                           | 0                | 0             |
| <b>Tarif Bisnis</b>          |                  |               |
| B1                           | 1 716            | 1 856         |
| B2                           | 216              | 263           |
| B3                           | 3                | 3             |
| B4                           | 0                | 0             |
| <b>Tarif Industri</b>        |                  |               |
| I1                           | 1                | 1             |
| I2                           | 8                | 13            |
| I3                           | 4                | 4             |
| I4                           | 0                | 0             |
| <b>Tarif Pemerintah/Umum</b> |                  |               |
| <b>Fare</b>                  |                  |               |
| P1                           | 328              | 363           |
| P2                           | 0                | 0             |
| P3                           | 48               | 50            |
| <b>JUMLAH</b>                | <b>51 778</b>    | <b>56 677</b> |

Sumber: PT PLN Cabang Palopo

**Tabel 7.26 Jumlah KVA Tersambung Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017**

| Jenis Tarif                  | KVA TERSAMBUNG    |                   |
|------------------------------|-------------------|-------------------|
|                              | 2016              | 2017              |
| (1)                          | (2)               | (3)               |
| <b>Tarif Sosial</b>          |                   |                   |
| S1                           | 0                 | 0                 |
| S2                           | 2 061 850         | 2 436 300         |
| S3                           | 0                 | 505 100           |
| <b>Tarif Rumah Tangga</b>    |                   |                   |
| R1                           | 43 594 300        | 48 523 900        |
| R2                           | 1 782 200         | 2 027 300         |
| R3                           | 288 000           | 326 500           |
| R4                           | 0                 | 0                 |
| <b>Tarif Bisnis</b>          |                   |                   |
| B1                           | 2 936 900         | 3 288 950         |
| B2                           | 3 855 000         | 4 530 000         |
| B3                           | 930 000           | 930 000           |
| B4                           | 0                 | 0                 |
| <b>Tarif Industri</b>        |                   |                   |
| I1                           | 6 600             | 6 600             |
| I2                           | 566 000           | 7 067 000         |
| I3                           | 1 695 000         | 3 080 000         |
| I4                           | 0                 | 0                 |
| <b>Tarif Pemerintah/Umum</b> |                   |                   |
| P1                           | 1 870 850         | 2 110 300         |
| P2                           | 0                 | 0                 |
| P3                           | 456 200           | 522 200           |
| <b>JUMLAH</b>                | <b>60 042 900</b> | <b>75 354 150</b> |

Sumber: PT PLN Cabang Palopo

**Tabel 7.27 Jumlah KWH Terjual Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017**

| Jenis Tarif                  | KWH TERJUAL       |                  |
|------------------------------|-------------------|------------------|
|                              | 2016              | 2017             |
| (1)                          | (2)               | (3)              |
| <b>Tarif Sosial</b>          |                   |                  |
| S1                           | 0                 | 0                |
| S2                           | 2 796 337         | 301 871          |
| S3                           | 0                 | 105 918          |
| <b>Tarif Rumah Tangga</b>    |                   |                  |
| R1                           | 64 609 551        | 5 885 861        |
| R2                           | 3 035 466         | 278 187          |
| R3                           | 346 245           | 42 188           |
| R4                           | 0                 | 0                |
| <b>Tarif Bisnis</b>          |                   |                  |
| B1                           | 5 325 491         | 524 093          |
| B2                           | 7 238 758         | 941 933          |
| B3                           | 1 177 940         | 138 576          |
| B4                           | 0                 | 0                |
| <b>Tarif Industri</b>        |                   |                  |
| I1                           | 5 913             | 1 832            |
| I2                           | 1 144 080         | 121 531          |
| I3                           | 1 191 073         | 126 192          |
| I4                           | 0                 | 0                |
| <b>Tarif Pemerintah/Umum</b> |                   |                  |
| P1                           | 2 600 696         | 236 703          |
| P2                           | 0                 | 0                |
| P3                           | 654 525           | 84 818           |
| <b>JUMLAH</b>                | <b>90 126 075</b> | <b>8 789 703</b> |

Sumber: PT PLN Cabang Palopo

**Tabel 7.28 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat (ton) di Kabupaten Luwu Timur. 2017**

| Bulan         | Antar Pulau    |              | Luar Negeri    |               |
|---------------|----------------|--------------|----------------|---------------|
|               | Bongkar        | Muat         | Bongkar        | Muat          |
| (1)           | (2)            | (3)          | (4)            | (5)           |
| Januari       | 30 991         | 0            | 18 000         | 7 341         |
| Februari      | 24 865         | 133          | 18 000         | 7 604         |
| Maret         | 55 329         | 0            | 36 000         | 6 901         |
| April         | 60 994         | 0            | 18 000         | 7 283         |
| Mei           | 65 832         | 162          | 17 000         | 9 248         |
| Juni          | 41 782         | 403          | 18 000         | 7 967         |
| Juli          | 41 076         | 0            | 40 000         | 8 388         |
| Agustus       | 38 553         | 0            | 18 000         | 8 896         |
| September     | 38 505         | 385          | 18 000         | 8 710         |
| Oktober       | 36 239         | 379          | 18 000         | 6 479         |
| November      | 46 580         | 383          | 18 000         | 6 228         |
| Desember      | 30 377         | 156          | 52 500         | 12 061        |
| <b>Jumlah</b> | <b>511 123</b> | <b>2 001</b> | <b>289 500</b> | <b>97 106</b> |

Sumber : Pelabuhan Malili

**Tabel 7.29 Nama Kantor Pos Pembantu dan Kode Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**

| Kecamatan         | Nama Kantor POS Pembantu | Kode Pos |
|-------------------|--------------------------|----------|
| (1)               | (2)                      | (3)      |
| 010. BURAU        | KPC WOTU                 | 91971    |
| 020. WOTU         | KPC WOTU                 | 91971    |
| 030. TOMONI       | KPC MANGKUTANA           | 91973    |
| 031. TOMONI TIMUR | KPC MANGKUTANA           | 91973    |
| 040. ANGKONA      | KPC MALILI               | 91981    |
| 050. MALILI       | KPC MALILI               | 91981    |
| 060. TOWUTI       | KPC WAWONDULA            | 91982B1  |
| 070. NUHA         | KPC SOROWAKO             | 91984    |
| 071. WASUPONDA    | KPC WASUPONDA            | 91982    |
| 080. MANGKUTANA   | KPC MANGKUTANA           | 91973    |
| 081. KALAENA      | KPC KALAENA KIRI         | 91974    |

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Palopo

**Tabel 7.30 Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017**

| Tahun | Hotel        |              |           |              |           | Akomodasi<br>Lainnya |
|-------|--------------|--------------|-----------|--------------|-----------|----------------------|
|       | Bintang<br>1 | Bintang<br>2 | Bintang 3 | Bintang<br>4 | Bintang 5 |                      |
| (1)   | (2)          | (3)          | (4)       | (5)          | (6)       | (7)                  |
| 2017  | -            | 3            | -         | -            | -         | 35                   |
| 2016  | -            | 3            | -         | -            | -         | 35                   |

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

**Tabel 7.31 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2017**

| Kecamatan         |              | 2016      | 2017      |
|-------------------|--------------|-----------|-----------|
| (1)               |              | (2)       | (3)       |
| 1                 | Burau        | 0         | 0         |
| 2                 | Wotu         | 2         | 2         |
| 3                 | Tomoni       | 5         | 5         |
| 4                 | Tomoni Timur | 0         | 0         |
| 5                 | Angkona      | 0         | 0         |
| 6                 | Malili       | 11        | 11        |
| 7                 | Towuti       | 4         | 4         |
| 8                 | Nuha         | 13        | 13        |
| 9                 | Wasuponda    | 3         | 3         |
| 10                | Mangkutana   | 0         | 0         |
| 11                | Kalaena      | 0         | 0         |
| <b>Luwu Timur</b> |              | <b>38</b> | <b>38</b> |

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

**Tabel 7.32 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017**

| Jenis Jalan     | 2013            | 2014            | 2015           | 2016            | 2017            |
|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|-----------------|-----------------|
| (1)             | (2)             | (3)             | (4)            | (5)             | (6)             |
| Jalan Negara    | 171,50          | 171,50          | 170,25         | 170,25          | 170,25          |
| Jalan Provinsi  | 0               | 0               | 0              | 62,00           | 62,00           |
| Jalan Kabupaten | 1 752,36        | 1 757,32        | 1 894,57       | 1 889,27        | 1 889,27        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1 923,86</b> | <b>1 928,82</b> | <b>1956,57</b> | <b>2 121,52</b> | <b>2 121,52</b> |

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.33 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017**

| Jenis Permukaan | 2013           | 2014            | 2015            | 2016            | 2017            |
|-----------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1)             | (2)            | (3)             | (4)             | (5)             | (6)             |
| Diaspal         | 842.66         | 758.98          | 622.63          | 684.71          | 691.38          |
| Kerikil         | 594.94         | 536.74          | 872.76          | 822.67          | 816.79          |
| Tanah           | 405.26         | 362.18          | 340.68          | 350.36          | 339.05          |
| Beton           | 81.00          | 99.42           | 58.50           | 31.54           | 42.05           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1923.86</b> | <b>1 757.32</b> | <b>1 897.57</b> | <b>1 889.28</b> | <b>1 889.27</b> |

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.34 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017**

| Kondisi Jalan | 2013            | 2014            | 2015            | 2016            | 2017            |
|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1)           | (2)             | (3)             | (4)             | (5)             | (6)             |
| Baik          | 1 345,58        | 1 311,43        | 1 118,75        | 1 160,96        | 1 178,45        |
| Sedang        | 192,76          | 116,91          | 336,38          | 323,05          | 313,26          |
| Rusak         | 157,71          | 119,59          | 276,58          | 243,24          | 224,52          |
| Rusak berat   | 227,81          | 209,39          | 162,86          | 162,03          | 173,04          |
| <b>Jumlah</b> | <b>1 923,86</b> | <b>1 757,32</b> | <b>1 894,57</b> | <b>1 889,28</b> | <b>1 889,27</b> |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 7.35 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Teregistrasi Dan Teridentifikasi Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Luwu Timur . 2016-2017**

| Jenis Kendaraan                       | 2016          | 2017          |
|---------------------------------------|---------------|---------------|
| (1)                                   | (2)           | (3)           |
| <b>1. Mobil Penumpang</b>             |               |               |
| a. Sedan                              | 48            | 48            |
| b. Jeep                               | 265           | 310           |
| c. Mini Bus                           | 3 859         | 4 273         |
| <b>Mobil Barang</b>                   |               |               |
| a. Pick Up                            | 1 551         | 1 765         |
| b. Truk                               | 823           | 859           |
| c. Tangki/Box                         | 35            | 42            |
| d. Double Cabin                       | 194           | 269           |
| <b>Mobil Bus</b>                      |               |               |
| a. Bus Biasa                          | 37            | 40            |
| b. Micro Bus                          | 119           | 130           |
| <b>Sepeda Motor</b>                   |               |               |
| a. Sepeda Motor Solo                  | 33 972        | 39 844        |
| b. Sepeda Motor R3                    | 39            | 54            |
| c. Scooter                            | 0             | 0             |
| d. Trail                              | 0             | 0             |
| <b>Kendaraan Khusus</b>               |               |               |
| a. Mobil Pemadam Kebakaran            | 8             | 11            |
| b. Mobil Ambulance                    | 40            | 45            |
| c. Mobil Jenazah                      | 0             | 0             |
| d. Lain-lain<br>(Derek.crane.tronton) | 27            | 35            |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>41 017</b> | <b>47 725</b> |

Sumber: Kantor Samsat Kabupaten Luwu Timur



**Tabel 8.1 Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah) Tahun 2013–2017**

| <b>Fungsi</b>                   | <b>2014</b>    | <b>2015</b>      | <b>2016</b>      | <b>2017</b>      |
|---------------------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| <b>(1)</b>                      | <b>(3)</b>     | <b>(4)</b>       | <b>(5)</b>       | <b>(6)</b>       |
| Pelayanan Umum                  | 80,901         | 244,167          | 319,872          | 416,928          |
| Ketertiban dan Keamanan         | 5,515          | 11,712           | 11,741           | 24,008           |
| Ekonomi                         | 60,787         | 101,071          | 123,932          | 133,180          |
| Lingkungan Hidup                | 18,955         | 105,676          | 28,157           | 11,935           |
| Perumahan dan Fasilitas Umum    | 327,905        | 222,973          | 422,080          | 327,330          |
| Kesehatan                       | 100,736        | 179,680          | 264,047          | 277,892          |
| Pendidikan, pariwisata & budaya | 109,480        | 348,859          | 369,910          | 319,887          |
| Perlindungan Sosial             | 10,504         | 52,895           | 14,025           | 33,201           |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>714,783</b> | <b>1 267,033</b> | <b>1 553,764</b> | <b>1 544,366</b> |

Catatan: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah



**Tabel 8.2 Harga Jual Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017**

| Jenis Ternak dan Unggas | Harga Jual<br>(Rupiah) |            |
|-------------------------|------------------------|------------|
|                         | 2016                   | 2017       |
| (1)                     | (2)                    | (3)        |
| Sapi Potong             | 12 000 000             | 13 500 000 |
| Kerbau                  | 30 000 000             | 27 000 000 |
| Kuda                    | -                      | -          |
| Kambing                 | 2 000 000              | 1 500 000  |
| Domba                   | -                      | -          |
| Babi                    | 2 500 000              | 2 750 000  |
| Ayam Buras              | 120 000                | 75 000     |
| Ayam Pedaging           | 50 000                 | 50 000     |
| Ayam Petelur            | 60 000                 | 48 000     |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.3 Harga Jual Hasil Ikutan Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017**

| Jenis Ternak dan Unggas    | Harga Jual<br>(Rupiah/ekor) |        |
|----------------------------|-----------------------------|--------|
|                            | 2016                        | 2017   |
| (1)                        | (2)                         | (3)    |
| Telur Itik (butir)         | 2 500                       | 2 500  |
| Telur Ayam Kampung (butir) | 2 500                       | 2 500  |
| Telur Ayam Ras (butir)     | 1 500                       | 1 000  |
| Kulit sapi(kg)             | 25 000                      | 25 000 |
| Kulit Kerbau (kg)          | 20 000                      | 20 000 |
| Kulit Kambing (lembar)     | 15 000                      | 15 000 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 8.4 Persentase Penduduk Menurut Kuintil Pengeluaran Per Kapita Sebulan dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Timur. 2017**

| Kuintil<br>Pengeluaran | Kelompok Umur |       |      | Jumlah |
|------------------------|---------------|-------|------|--------|
|                        | 0-14          | 15-64 | 65+  |        |
| (1)                    | (2)           | (3)   | (4)  | (5)    |
| Kuintil I              | 35.80         | 58.09 | 6.11 | 100.00 |
| Kuintil II             | 32.00         | 64.18 | 3.81 | 100.00 |
| Kuintil III            | 32.19         | 64.64 | 3.17 | 100.00 |
| Kuintil IV             | 27.28         | 69.54 | 3.18 | 100.00 |
| Kuintil V              | 30.56         | 67.80 | 1.64 | 100.00 |

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

**Tabel 8.5 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan kuintil Pengeluaran di Kabupaten Luwu Timur. 2017**

| Kelompok Makanan         | Kuintil I      | Kuintil II     | Kuintil III    | Kuintil IV     | Kuintil V      |
|--------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1)                      | (2)            | (3)            | (4)            | (5)            | (6)            |
| Padi-padian              | 43 451         | 61 697         | 70 653         | 79 977         | 73 826         |
| Umbi-umbian              | 2 298          | 3 606          | 4 937          | 5 599          | 8 819          |
| Ikan/Udang/Cumi/Kerang   | 18 659         | 29 731         | 49 070         | 78 584         | 109 260        |
| Daging                   | 1 739          | 3 861          | 6 484          | 15 415         | 53 529         |
| Telur dan susu           | 7 963          | 12 923         | 20 684         | 38 594         | 73 656         |
| Sayur-sayuran            | 13 366         | 23 642         | 32 439         | 38 724         | 59 096         |
| Kacang-kacangan          | 2 753          | 5 088          | 6 907          | 9 466          | 13 707         |
| Buah-buahan              | 3 008          | 8 773          | 14 097         | 25 443         | 50 442         |
| Minyak dan Kelapa        | 4 912          | 8 189          | 12 132         | 13 815         | 17 442         |
| Bahan minuman            | 9 850          | 14 380         | 18 436         | 25 611         | 28 817         |
| Bumbu-bumbuan            | 3 444          | 6 936          | 9 703          | 10 176         | 16 308         |
| Konsumsi lainnya         | 4 218          | 5 244          | 10 901         | 14 590         | 14 143         |
| Makanan dan minuman jadi | 24 715         | 52 893         | 70 074         | 119 597        | 239 360        |
| Rokok                    | 25 371         | 38 453         | 66 822         | 99 958         | 88 083         |
| <b>Jumlah</b>            | <b>165 747</b> | <b>275 415</b> | <b>393 339</b> | <b>575 550</b> | <b>846 487</b> |

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

**Tabel 8.6 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan dan kuintil Pengeluaran di Kabupaten Luwu Timur. 2017**

| Kelompok Bukan Makanan               | Kuintil I      | Kuintil II     | Kuintil III    | Kuintil IV     | Kuintil V        |
|--------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|
| (1)                                  | (2)            | (3)            | (4)            | (5)            | (6)              |
| Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 62 304         | 108 147        | 181 222        | 277 155        | 537 049          |
| Aneka barang dan jasa                | 22 973         | 41 120         | 68 639         | 83 386         | 338 504          |
| Pakaian, alas kaki dan tutup kepala  | 5 065          | 12 312         | 20 649         | 32 002         | 79 118           |
| Barang yang tahan lama               | 1 772          | 10 634         | 26 774         | 36 416         | 240 704          |
| Pajak, pungutan, dan asuransi        | 18 142         | 20 513         | 26 404         | 35 353         | 146 414          |
| Keperluan pesta dan upacara          | 149            | 5 794          | 5 042          | 19 894         | 82 240           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>110 406</b> | <b>198 519</b> | <b>328 731</b> | <b>484 206</b> | <b>1 424 029</b> |

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

**Tabel 8.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2015–2017**

| Lapangan Usaha   | 2015         | 2016 <sup>x</sup> | 2017 <sup>xx</sup> |
|--|--------------|-------------------|--------------------|
| (1)  | (2)          | (5)               | (6)                |
| <b>Pertanian. Kehutanan<br/>dan Perikanan</b>                                | 3 725 978,2  | 4 156 733,9       | 4 312 100,1        |
| <b>Pertambangan dan<br/>Penggalian</b>                                       | 11 198 466,2 | 10 187 884,9      | 10 864 591,8       |
| <b>Industri Pengolahan</b>   | 553 484,2    | 623 287,6         | 635 626,1          |
| <b>Pengadaan Listrik dan<br/>Gas</b>   | 6 319,7      | 7 364,6           | 8 966,8            |
| <b>Pengadaan Air.<br/>Pengelolaan Sampah.<br/>Limbah dan Daur Ulang</b>      | 1 003,0      | 1 151,3           | 1 638 672,5        |
| <b>Konstruksi</b>  | 1 405 738,4  | 1 511 622,5       | 1 638 672,5        |
| <b>Perdagangan Besar dan<br/>Eceran. Reparasi Mobil<br/>Dan Sepeda Motor</b> | 555 287,9    | 635 042,9         | 697 815,7          |
| <b>Transportasi Dan<br/>Pergudangan</b>                                      | 19 936,3     | 126 788,9         | 132 112,5          |
| <b>Penyediaan Akomodasi<br/>Dan Makan Minum</b>                              | 30 019,8     | 33 255,8          | 36 422,3           |
| <b>Informasi Dan<br/>Komunikasi</b>  | 207 000,3    | 231 857,2         | 255 449,4          |

Lanjutan Tabel 8.7

| Lapangan Usaha   | 2015                | 2016 <sup>x</sup>   | 2017 <sup>xx</sup>  |
|--|---------------------|---------------------|---------------------|
| (2)  | (4)                 | (5)                 | (6)                 |
| Jasa Keuangan Dan Asuransi                                     | 129 028,1           | 150 075,8           | 165 738,3           |
| Real Estate  | 371 171,9           | 416 987,1           | 438 878,9           |
| Jasa Perusahaan  | 7 907,0             | 8 777,5             | 9 445,3             |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib | 378 360,6           | 397 311,9           | 439 631,3           |
| Jasa Pendidikan  | 317 299,2           | 349 432,5           | 368 418,8           |
| Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial                             | 191 615,8           | 215 415,1           | 222 666,6           |
| Jasa Lainnya   | 17 945,1            | 20 341,8            | 22 598,1            |
| <b>Produk Domestik Regional</b>                                | <b>19 216 561,8</b> | <b>19 073 331,3</b> | <b>20 250 364,6</b> |

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya

**Tabel 8.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2015–2017**

| Lapangan Usaha   | 2015        | 2016 <sup>x</sup> | 2017 <sup>xx</sup> |
|--|-------------|-------------------|--------------------|
| (1)  | (2)         | (3)               | (4)                |
| <b>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</b>                            | 2 550 575,3 | 2 758 455,2       | 2 838 603,96       |
| <b>Pertambangan dan Penggalan</b>                                    | 8 831 737,2 | 8 634 509,7       | 8 782 746,28       |
| <b>Industri Pengolahan</b>   | 383 210,1   | 413 305,7         | 430 907,19         |
| <b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>                                     | 7 419,9     | 8 473,1           | 9 091,63           |
| <b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b>      | 890,0       | 938,4             | 1 051,6            |
| <b>Konstruksi</b>  | 1 046 265,5 | 1 116 861,8       | 1 184 826,1        |
| <b>Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b> | 470 403,5   | 509 385,6         | 555 164,55         |
| <b>Transportasi dan Pergudangan</b>                                  | 82 802,6    | 85 919,6          | 91 413,93          |
| <b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>                          | 19 905,1    | 21 699,3          | 22 861,95          |
| <b>Informasi dan Komunikasi</b>                                      | 201 522,1   | 219 670,4         | 241 297,25         |

Lanjutan Tabel 8.8

| Lapangan Usaha  | 2015                | 2016 <sup>x</sup>   | 2017 <sup>xx</sup>  |
|---|---------------------|---------------------|---------------------|
| (1)   | (2)                 | (3)                 | (4)                 |
| <b>Jasa Keuangan Dan Asuransi</b>                                     | 114 505,8           | 121 592,5           | 126 056,52          |
| <b>Real Estate</b>  | 228 776,5           | 245 477,2           | 261 709,3           |
| <b>Jasa Perusahaan</b>  | 5 588,8             | 6 008,0             | 6 401,6             |
| <b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib</b> | 270 973,9           | 275 662,5           | 294 124,7           |
| <b>Jasa Pendidikan</b>  | 243 594,0           | 258 940,5           | 272 676,0           |
| <b>Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial</b>                             | 159 923,1           | 171 266,2           | 184 291,0           |
| <b>Jasa Lainnya</b>   | 12 965,3            | 14 145,2            | 15 493,0            |
| <b>Produk Domestik Regional Bruto</b>                                 | <b>14 631 058,7</b> | <b>14 862 310,8</b> | <b>15 318 716,5</b> |

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya

**Tabel 8.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (persen). 2015–2017**

| Lapangan Usaha  | 2015  | 2016 <sup>x</sup> | 2017 <sup>xx</sup> |
|---|-------|-------------------|--------------------|
| (1)   | (2)   | (3)               | (4)                |
| Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                            | 19,39 | 21,79             | 21,29              |
| Pertambangan dan Penggalian                                   | 58,28 | 53,41             | 53,65              |
| Industri Pengolahan   | 2,88  | 3,27              | 3,14               |
| Pengadaan Listrik dan Gas                                     | 0,03  | 0,04              | 0,04               |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang      | 0,01  | 0,01              | 0,01               |
| Konstruksi  | 7,32  | 7,93              | 8,09               |
| Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor | 2,89  | 3,33              | 3,45               |
| Transportasi Dan Pergudangan                                  | 0,62  | 0,66              | 0,65               |
| Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum                          | 0,16  | 0,17              | 0,18               |
| Informasi Dan Komunikasi                                      | 1,08  | 1,22              | 1,26               |

Lanjutan Tabel 8.9

| Lapangan Usaha   | 2015          | 2016 <sup>x</sup> | 2017 <sup>xx</sup> |
|--|---------------|-------------------|--------------------|
| (1)  | (2)           | (3)               | (4)                |
| Jasa Keuangan Dan Asuransi   | 0,67          | 0,79              | 0,82               |
| Real Estate  | 1,93          | 2,19              | 2,17               |
| Jasa Perusahaan  | 0,04          | 0,05              | 0,05               |
| Administrasi Pemerintahan,<br>Pertahanan Dan Jaminan<br>Sosial Wajib | 1,97          | 2,08              | 2,17               |
| Jasa Pendidikan  | 1,65          | 1,83              | 1,82               |
| Jasa Kesehatan Dan Kegiatan<br>Sosial                                | 1,00          | 1,13              | 1,10               |
| Jasa Lainnya   | 0,09          | 0,11              | 0,11               |
| <b>Produk Domestik Regional<br/>Bruto</b>                            | <b>100,00</b> | <b>100,00</b>     | <b>100,00</b>      |

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya

**Tabel 8.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2015–2017**

| Lapangan Usaha   | 2015  | 2016 <sup>x</sup> | 2017 <sup>xx</sup> |
|--|-------|-------------------|--------------------|
| (1)  | (2)   | (3)               | (4)                |
| <b>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</b>                            | 8,39  | 8,15              | 2,91               |
| <b>Pertambangan dan Penggalian</b>                                   | 5,24  | -2,23             | 1,72               |
| <b>Industri Pengolahan</b>   | 7,45  | 7,85              | 4,26               |
| <b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>                                     | 5,46  | 14,19             | 7,30               |
| <b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b>      | 0,17  | 5,44              | 12,07              |
| <b>Konstruksi</b>  | 8,32  | 6,75              | 6,09               |
| <b>Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor</b> | 8,59  | 8,29              | 8,99               |
| <b>Transportasi Dan Pergudangan</b>                                  | 7,55  | 3,76              | 6,39               |
| <b>Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum</b>                          | 6,06  | 9,01              | 5,36               |
| <b>Informasi Dan Komunikasi</b>                                      | 10,68 | 9,01              | 9,85               |

Lanjutan Tabel 8.10

| Lapangan Usaha   | 2015        | 2016 <sup>x</sup> | 2017 <sup>xx</sup> |
|--|-------------|-------------------|--------------------|
| (1)  | (2)         | (3)               | (4)                |
| Jasa Keuangan Dan Asuransi   | 5,51        | 6,19              | 3,67               |
| Real Estate  | 7,39        | 7,30              | 6,61               |
| Jasa Perusahaan  | 5,87        | 7,50              | 6,55               |
| Administrasi Pemerintahan.<br>Pertahanan Dan Jaminan<br>Sosial Wajib | 8,91        | 1,73              | 6,70               |
| Jasa Pendidikan  | 7,25        | 6,30              | 5,30               |
| Jasa Kesehatan Dan Kegiatan<br>Sosial                                | 9,31        | 7,09              | 7,60               |
| Jasa Lainnya   | 8,99        | 9,10              | 9,53               |
| <b>Produk Domestik Regional<br/>Bruto</b>                            | <b>6,42</b> | <b>1,58</b>       | <b>3,07</b>        |

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya

**Tabel 8.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (2010=100). 2015–2017**

| Lapangan Usaha   | 2015  | 2016 <sup>x</sup> | 2017 <sup>xx</sup> |
|--|-------|-------------------|--------------------|
| (1)  | (2)   | (3)               | (4)                |
| <b>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</b>                            | 146,1 | 150,7             | 151,9              |
| <b>Pertambangan dan Penggalian</b>                                   | 126,8 | 118,0             | 123,7              |
| <b>Industri Pengolahan</b>   | 144,4 | 150,8             | 147,5              |
| <b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>                                     | 85,2  | 86,9              | 98,6               |
| <b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b>      | 112,7 | 122,7             | 117,0              |
| <b>Konstruksi</b>  | 134,4 | 135,3             | 138,3              |
| <b>Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor</b> | 118,0 | 124,7             | 125,7              |
| <b>Transportasi Dan Pergudangan</b>                                  | 144,8 | 147,6             | 144,5              |
| <b>Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum</b>                          | 150,8 | 153,3             | 159,3              |
| <b>Informasi Dan Komunikasi</b>                                      | 102,7 | 105,5             | 105,9              |

Lanjutan Tabel 8.11

| Lapangan Usaha  | 2015         | 2016 <sup>x</sup> | 2017 <sup>xx</sup> |
|---|--------------|-------------------|--------------------|
| (1)   | (2)          | (3)               | (4)                |
| <b>Jasa Keuangan Dan Asuransi</b>   |              |                   |                    |
|   | 112,7        | 123,4             | 131,5              |
| <b>Real Estate</b>  |              |                   |                    |
|   | 162,2        | 169,9             | 167,7              |
| <b>Jasa Perusahaan</b>  |              |                   |                    |
|   | 141,5        | 146,1             | 147,5              |
| <b>Administrasi Pemerintahan.<br/>Pertahanan Dan Jaminan<br/>Sosial Wajib</b> |              |                   |                    |
|   | 139,6        | 144,1             | 149,5              |
| <b>Jasa Pendidikan</b>  |              |                   |                    |
|   | 130,3        | 134,9             | 135,1              |
| <b>Jasa Kesehatan Dan Kegiatan<br/>Sosial</b>                                 |              |                   |                    |
|   | 119,8        | 125,8             | 120,8              |
| <b>Jasa Lainnya</b>   |              |                   |                    |
|   | 138,4        | 143,8             | 145,9              |
| <b>Produk Domestik Regional<br/>Bruto</b>                                     | <b>131,3</b> | <b>128,3</b>      | <b>132,2</b>       |

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya

**Tabel 8.12 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur. 2015–2017**

| Lapangan Usaha  | 2015   | 2016 <sup>x</sup> | 2017 <sup>xx</sup> |
|---|--------|-------------------|--------------------|
| (1)   | (2)    | (3)               | (4)                |
| Pertanian. Kehutanan dan Perikanan                            | 7,77   | 3,15              | 0,81               |
| Pertambangan dan Penggalan                                    | -12,54 | -6,95             | 4,84               |
| Industri Pengolahan   | 10,50  | 4,41              | -2,19              |
| Pengadaan Listrik dan Gas                                     | -3,08  | 2,05              | 13,47              |
| Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah. Limbah dan Daur Ulang      | 3,93   | 8,86              | -4,67              |
| Konstruksi  | 8,13   | 0,74              | 2,19               |
| Perdagangan Besar dan Eceran. Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor | 7,54   | 5,61              | 0,82               |
| Transportasi Dan Pergudangan                                  | 14,18  | 1,88              | -2,06              |
| Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum                          | 4,73   | 1,62              | 3,95               |
| Informasi Dan Komunikasi                                      | -0,36  | 2,75              | 0,30               |

Lanjutan Tabel 8.12

| Lapangan Usaha   | 2015         | 2016 <sup>x</sup> | 2017 <sup>xx</sup> |
|--|--------------|-------------------|--------------------|
| (1)  | (2)          | (3)               | (4)                |
| Jasa Keuangan Dan Asuransi   | 13,90        | 9,53              | 6,53               |
| Real Estate  | 9,79         | 4,70              | -1,28              |
| Jasa Perusahaan  | 8,10         | 3,26              | 0,99               |
| Administrasi Pemerintahan.<br>Pertahanan Dan Jaminan<br>Sosial Wajib | 9,00         | 3,22              | 3,71               |
| Jasa Pendidikan  | 4,08         | 3,60              | 0,12               |
| Jasa Kesehatan Dan Kegiatan<br>Sosial                                | 8,20         | 4,97              | -3,94              |
| Jasa Lainnya   | 7,67         | 3,90              | 1,43               |
| <b>Produk Domestik Regional<br/>Bruto</b>                            | <b>-5,10</b> | <b>-2,29</b>      | <b>3,01</b>        |

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya

